

**STRATEGI HUMAS DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI PUBLIK  
MENUJU MADRASAH ZONA INTEGRITAS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

**TESIS**



**Oleh**

**HAFIZHAH ZAHRO' ROHIMAH**

**NIM. 230106210037**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**STRATEGI HUMAS DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI PUBLIK  
MENUJU MADRASAH ZONA INTEGRITAS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

**TESIS**



**Oleh**

**HAFIZHAH ZAHRO' ROHIMAH**

**NIM. 230106210037**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**TESIS**

**STRATEGI HUMAS DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI PUBLIK  
MENUJU MADRASAH ZONA INTEGRITAS DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pada  
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Oleh**

**Hafizhah Zahro' Rohimah**

**NIM. 230106210037**

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.**

Dosen Pembimbing II

**Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Strategi Humas dalam Mewujudkan Madrasah Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung” oleh Hafizhah Zahro’ Rohimah, NIM.230106210037, Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Batu, Juni 2025

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.**  
NIP. 19761002 200312 1 003

Dosen Pembimbing II



**Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.**  
NIP. 19750123 200312 1 003

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.**  
NIP. 19801001 200801 1 016

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Madrasah Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung” ini telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji pada 16 Juni 2025.

Batu, 30 Juni 2025

Dewan Penguji

**Dr. Samsul Susilawati, M.Pd.**  
NIP. 19760619 200501 2 005

**Penguji Utama**

**Dr. Muh. Hambali, M.Ag.**  
NIP. 19730404 201411 1 003

**Ketua Penguji**

**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.**  
NIP. 19761002 200312 1 003

**Penguji**

**Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.**  
NIP. 19750123 200312 1 003

**Sekretaris**



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Hafizhah Zahro' Rohimah  
NIM : 230106210037  
Program Studi : Magister (S-2) Manajemen Pendidikan Islam  
Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 09 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Hafizhah Zahro' Rohimah

## MOTTO

مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ رَابِحٌ، وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلَ أَمْسِهِ فَهُوَ مَعْبُودٌ، وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَلْعُونٌ ( رواه الحاكم )

“Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, (dan) barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi dan bahkan, barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka.”<sup>1</sup>

(H.R. Hakim)

---

<sup>1</sup> NU Online, diakses melalui <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/akhiri-tahun-ini-dengan-senyum-kebahagiaan-X532o> pada tanggal 18 Juni 2025

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih lagi Penyayang karena atas Rahmat, Taufiq, dan hidayah-Nya dan atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis dengan judul “Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung” sebagai kewajiban akhir pada Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam tidak lupa selalu kita hantarkan dan limpahkan pada junjungan umat manusia Baginda Rasul Muhammad SAW dan segenap keluarga serta sahabatnya yang telah membawa umat manusia pada jalan yang penuh cahaya keilmuan yaitu agama islam.

Ucapan terima kasih kami sampaikan yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan pikiran selama proses penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan pikiran selama proses penulisan tesis ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa dan Ikhlas dalam mendidik serta menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
7. Bapak Muhammad Dopir, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 2 Tulungagung yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Dwi Mudhirotul Laili, M.Ag. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris tim zona integritas beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Bapak Agus Supriyono, S.Sos. dan Ibu Yuyuk Wulandari selaku ayah dan ibu kandung penulis yang telah memberikan dukungan penuh secara moral dan moril serta do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu hingga sekarang sehingga penulis selalu semangat dan diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.
11. Keluarga Besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama menuntut ilmu hingga sekarang.
12. Ahmad Dhika Sabilal Rosyad yang selalu membantu, meluangkan waktu dan pikiran serta memberi dukungan kepada penulis.
13. Hani, Ayu, dan Palupi yang bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta memotivasi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini; Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakannya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Malang , 03 Juni 2025

**Hafizhah Zahro' Rohimah**

NIM. 230106210037

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab- Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi bersumber pada ketetapan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dengan cara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= =	ء	= =
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
مستخلص البحث .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Kajian Teori.....	19
1. Strategi Humas.....	19
2. Keterbukaan Informasi Publik.....	31
3. Zona Integritas .....	34
B. Kerangka Berpikir .....	44

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan & Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Kehadiran Peneliti .....	47
D. Data & Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Keabsahan Data .....	53
G. Analisis Data .....	54
H. Prosedur Penelitian .....	57
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Paparan Data.....	58
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.....	58
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.....	60
3. Lokasi Madrasah.....	61
4. Struktur Tim Pengaduan Zona Integritas.....	62
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.....	62
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung .....	76
3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Mendukung Pembangunan Zona Integritas .....	86
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung. ....	81
B. Faktor- faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.....	91
C. Dampak/implikasi Strategi Humas dalam Membangun Madrasah Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung. ....	95
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99

B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Table 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian .....	49
Table 4.1 Struktur Tim Pengaduan Zona Integritas.....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	43
Bagan 4.1 Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik menuju Zona Integritas.....	75
Bagan 4.2 faktor-faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas.....	85
Bagan 4.3 dampak/ implikasi strategi humas terhadap Pembangunan Zona integritas.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014).....	54
Gambar 4.1 Hasil observasi komentar sosial media MAN 2 Tulungagung.....	63
Gambar 4.2 Observasi Website Resmi MAN 2 Tulungagung .....	67
Gambar 4.3 Observasi Sosial Media Tiktok MAN 2 Tulungagung.....	67
Gambar 4.4 Observasi Akun Instagram MAN 2 Tulungagung.....	68
Gambar 4.5 Observasi Akun Youtube MAN 2 Tulungagung.....	68
Gambar 4.6 Observasi Form Pengaduan Website MAN 2 Tulungagung.....	70
Gambar 4.7 Website MAN 2 Tulungagung.....	72
Gambar 4.8 Dokumen Rencana Program Kerja Zona Integritas.....	79
Gambar 4.9 Form WBS di Website resmi MAN 2 Tulungagung .....	81
Gambar 5.1 Berita Acara Pembinaan Zona Integritas.....	83
Gambar 5.2 SK Kepala Sekolah tentang pembentukan Tim Kerja Zona Integritas.....	84
Gambar 5.3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.....	87
Gambar 5.4 Papan Penyampaian dan Kampanye Zona Integritas.....	87
Gambar 5.5. Poster dan Banner Zona Integritas.....	88
Gambar 5.6 Alur Penanganan Pengaduan WBS ( <i>Whistle Blowing System</i> ).....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey.....	107
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	108
Lampiran 3 SOP (Standart Operasional Prosedur) Publikasi.....	109
Lampiran 4 Berita Acara Pembinaan Zona Integritas oleh Kemenag Tulungagung.....	110
Lampiran 5 SK Tim Kerja Zona Integritas.....	111
Lampiran 6 SK Agen Perubahan.....	114
Lampiran 7 SK Penetapan SOP.....	117
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 9 Dokumentasi.....	141
Lampiran 10 Observasi.....	143

## ABSTRAK

*Rohimah, Hafizhah Zahro', 2025. Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si. dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A..*

---

**Kata Kunci :** Strategi Humas, Transparansi Publik, Zona Integritas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran humas dalam mendukung transparansi publik, terutama dalam konteks pembangunan zona integritas di lingkungan madrasah. Di era digital, humas tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi dua arah yang berkontribusi dalam membangun tata kelola tata kelola madrasah yang bersih, akuntabel, dan melayani. Melalui pengelolaan informasi yang sistematis, humas turut menjadi elemen kunci dalam membentuk budaya kerja yang sesuai dengan prinsip Zona Integritas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam mendukung keterbukaan informasi publik, serta (3) dampak atau implikasi strategi humas terhadap pembangunan madrasah Zona Integritas. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam penguatan fungsi kehumasan sebagai ujung tombak komunikasi publik di institusi Pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik guna memperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi humas dijalankan secara sistematis melalui tahapan perencanaan informasi, penyusunan SOP layanan informasi, pemilihan media komunikasi digital, penerapan komunikasi dua arah, pengelolaan konten, serta monitoring dan evaluasi berbasis data; (2) Faktor internal pendukung terdiri atas komitmen kepala madrasah, kolaborasi tim, dan infrastruktur digital yang memadai, sementara faktor eksternal meliputi dukungan dan supervisi langsung dari Kementerian Agama; (3) Strategi humas berdampak pada meningkatnya transparansi layanan publik, perubahan pola pikir warga madrasah terhadap nilai integritas, peningkatan kualitas pelayanan berbasis digital, serta tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Dengan demikian, strategi humas berperan penting dalam membangun budaya kerja yang akuntabel dan melayani di lingkungan madrasah, serta menjadi instrumen strategis dalam mendukung reformasi birokrasi di sektor pendidikan Islam.

## **ABSTRACT**

Rohimah, Hafizhah Zahro', 2025. *Public Relations Strategy in Realizing Public Transparency Toward Integrity Zone at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung*. Department of Islamic Education Management, Postgraduate Program, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisors: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si. and Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

---

**Keyword:** *Public Relations Strategy, Public Transparency, Integrity Zone*

*This study is motivated by the crucial role of public relations in supporting public transparency, particularly in the context of building a zone of integrity within Islamic educational institutions. In the digital era, PR functions not only as an information disseminator but also as a facilitator of two-way communication that contributes to the establishment of clean, accountable, and service-oriented governance in madrasahs. Through systematic information management, public relations serves as a key element in shaping a work culture aligned with the principles of the Integrity Zone.*

*This research aims to describe and analyze: (1) the public relations strategies in realizing public transparency toward a Madrasah Integrity Zone at MAN 2 Tulungagung; (2) the internal and external factors influencing the implementation of public relations strategies in promoting public information disclosure; and (3) the impacts or implications of public relations strategies on the development and institutionalization of the Integrity Zone. This study is expected to contribute both theoretically and practically to strengthening the public relations function as the spearhead of public communication in Islamic educational institutions.*

*This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data analysis process includes data condensation, data display, and conclusion drawing. To ensure data validity and credibility, source triangulation and methodological triangulation were applied to gain an objective and comprehensive understanding.*

*The findings indicate that: (1) Public relations strategies are carried out systematically through stages such as information planning, formulation of information service SOPs, selection of appropriate digital communication media, implementation of two-way communication, content management, and data-driven monitoring and evaluation; (2) Internal supporting factors include the commitment of the head of the madrasah, strong team collaboration, and adequate digital infrastructure, while external factors involve direct support and supervision from the ministry of religious Affairs; (3) The public relations strategies have significantly contributed to increased public service transparency, a shift in the mindset of madrasah members towards integrity values, improved quality of digital-based services, and growing public trust in the institution. Thus, public relations plays an essential role in building an accountable and service-oriented work culture in the madrasah environment and serves as a strategic instrument in supporting bureaucratic reform within the Islamic education sector.*

## مستخلص البحث

رحيمة، حفيظة زهراء، ٢٠٢٥. استراتيجية العلاقات العامة في تحقيق الشفافية العامة نحو منطقة النزاهة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ تولونج أجونج. قسم إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفان: د. ح. عبد الباسط، م. سي. ود. محمد أمين نور، م. أ.

الكلمات المفتاحية : إستراتيجية العلاقات العامة، الشفافية العامة، منطقة النزاهة

تستند هذه الدراسة إلى أهمية دور العلاقات العامة في دعم الشفافية العامة، وخاصة في سياق بناء منطقة النزاهة في البيئة المدرسية، ولا سيما في المؤسسات التعليمية الإسلامية. ففي العصر الرقمي، لا تقتصر وظيفة العلاقات العامة على نقل المعلومات فحسب، بل تشمل أيضاً تسهيل التواصل الثنائي الاتجاه، مما يساهم في بناء إدارة مدرسية نظيفة، خاضعة للمساءلة، وتؤدي خدماتها بكفاءة. ومن خلال إدارة المعلومات بشكل منهجي، أصبحت العلاقات العامة عنصراً أساسياً في تشكيل ثقافة عمل تتماشى مع مبادئ منطقة النزاهة

المدرسة الثانوية الإسلامية تحذف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل: (١) إستراتيجية العلاقات العامة في تحقيق الشفافية العامة نحو مدرسة تولونغاغونج بوصفها مدرسة تطبق منطقة النزاهة؛ (٢) العوامل التي تؤثر في تنفيذ إستراتيجية العلاقات العامة في دعم ٢ الحكومية انفتاح المعلومات العامة؛ و(٣) الآثار أو الانعكاسات الناتجة عن إستراتيجية العلاقات العامة في بناء منطقة النزاهة في المدرسة. ومن المتوقع أن تساهم هذه الدراسة في تقديم إسهام نظري وعملي في تعزيز وظيفة العلاقات العامة بوصفها رأس الحربة في الاتصال العام داخل مؤسسات التعليم الإسلامي

تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي بنمط دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلات المعمقة، والملاحظة بالمشاركة، والوثائق. وشملت عملية تحليل البيانات التقطيع، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. ولضمان مصداقية البيانات وصحتها، تم استخدام أسلوب التثليث في المصادر والتقنيات للحصول على صورة موضوعية وشاملة

تشير نتائج الدراسة إلى ما يلي: (١) تُنفذ إستراتيجية العلاقات العامة بشكل منهجي من خلال مراحل تخطيط المعلومات، وصياغة لخدمات المعلومات، واختيار وسائل الاتصال الرقمية المناسبة، وتطبيق التواصل الثنائي، وإدارة المحتوى، فضلاً عن إجراءات العمل الموحدة عن المتابعة والتقييم القائمين على البيانات؛ (٢) تتضمن العوامل الداخلية الداعمة التزام مدير المدرسة، والتعاون بين أعضاء الفريق، وتوفير البنية التحتية الرقمية الكافية، بينما تشمل العوامل الخارجية الدعم والإشراف المباشر من وزارة الشؤون الدينية؛ (٣) تساهم إستراتيجية العلاقات العامة في تعزيز الشفافية في الخدمات العامة، وتغيير التفكير لدى أفراد المدرسة نحو قيم النزاهة، وتحسين جودة الخدمات الرقمية، وزيادة ثقة المجتمع في المدرسة. وبالتالي، تلعب العلاقات العامة دوراً مهماً في بناء ثقافة عمل خاضعة للمساءلة وتخدم الجمهور في البيئة المدرسية، كما أنها تُعد أداة إستراتيجية لدعم إصلاح البيروقراطية في قطاع التعليم الإسلامي

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks penelitian**

Komunikasi merupakan aspek penting kehidupan, yang menjadi aktivitas dasar manusia. Komunikasi membentuk hubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya komunikasi akan membantu berkembangnya ilmu pengetahuan. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.<sup>2</sup> Komunikasi ini berkaitan dengan informasi, yaitu sebuah isi atau materi dari pesan yang akan disampaikan dalam proses komunikasi tersebut. Komunikasi membantu mengelola bagaimana informasi disajikan, dipahami, dan ditafsirkan oleh penerima. Pesan atau informasi yang sama dapat disampaikan dengan berbagai cara, dan efektivitas komunikasi akan mempengaruhi bagaimana informasi itu diterima dan dipahami.

Era digital saat ini menjadikan informasi digital penting untuk semakin dikembangkan. Adapun informasi digital adalah informasi yang disimpan, diproses, dan disebarluaskan melalui perangkat dan teknologi digital, seperti internet, komputer, dan smartphone. Dengan perkembangan informasi digital tersebut berpengaruh juga terhadap cara komunikasi dilakukan, karena informasi digital memungkinkan penyebaran pesan secara cepat, luas, dan

---

<sup>2</sup> Alhidayatullah AK, Viana Safrida Harahap, and Subhan AB, "Metode Komunikasi Inter Personal pada Pelayanan Pelanggan terhadap Citra Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Rayon Takengon Kabupaten Aceh Tengah (Studi Deskriptif Keluhan Tarif Listrik di Kampung Bebesen)," Jurnal TELANGKE 4, no. 1 (January 2022), <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>.

efisien, sehingga komunikasi juga dilakukan secara digital. Komunikasi digital memungkinkan interaksi yang lebih interaktif dan langsung, serta memberikan akses informasi yang lebih luas dari berbagai sumber.<sup>3</sup> Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya komunikasi merupakan aspek penting yang berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan, maka hal ini berkaitan juga dengan perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang perlu adaptif terhadap perkembangan zaman karena informasi dan komunikasi digital kini menjadi salah satu elemen penting yang mendukung transformasi pendidikan, membantu kemudahan akses informasi secara cepat, luas, dan efisien, serta meningkatkan pelayanan publik dalam sektor pendidikan.

Informasi dan komunikasi digital ini memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas operasional terutama dalam hal pelayanan terhadap masyarakat serta memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Maka dengan adanya informasi dan komunikasi digital yang dimanfaatkan dengan baik dapat memperkuat citra lembaga, membangun hubungan yang baik dengan publik, dan meningkatkan keterlibatan serta partisipasi masyarakat.<sup>4</sup> Keterbukaan informasi menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan dalam lembaga pendidikan melalui komunikasi digital seperti penyediaan informasi terkait kebijakan, penggunaan anggaran, dan capaian program di website resmi madrasah. Dengan keterbukaan ini, kepercayaan

---

<sup>3</sup> Andi Asari et al., *Komunikasi Digital* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023).

<sup>4</sup> Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, "Tranformasi Pendidikan di Era Digital," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (December 18, 2023): 110–16, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>

masyarakat terhadap lembaga pendidikan akan meningkat, yang pada gilirannya memperkuat dukungan mereka.<sup>5</sup> Selain itu, penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter dapat memperkuat interaksi antara madrasah dan masyarakat, memungkinkan madrasah untuk membagikan informasi secara luas dan terkini.

MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pemanfaatan informasi dan komunikasi digital ini melalui website resmi dan media sosial sebagai jembatan informasi yang disampaikan kepada publik. Keterbukaan informasi di MAN 2 Tulungagung dapat diakses dengan mudah di website resmi sekolah hal ini menunjukkan kemudahan pelayanan bagi seluruh pihak sekolah dan masyarakat. Keterbukaan informasi ini sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, MAN 2 Tulungagung merupakan madrasah persiapan zona integritas. Maka keterbukaan informasi ini menjadi bagian strategi dalam mewujudkan zona integritas. Meskipun MAN 2 Tulungagung belum ditetapkan secara administratif dalam SK pilot project ZI oleh Kementerian Agama, namun madrasah ini sejak tahun 2024 telah menjalankan berbagai tahapan pembangunan Zona Integritas secara aktif, yang dibuktikan melalui pembentukan tim ZI, sosialisasi, pelayanan keterbukaan informasi digital, serta berita acara pembinaan satuan kerja oleh Kemenag Tulungagung. Pembangunan zona integritas bertujuan untuk memperteguh komitmen madrasah sebagai salah satu penyedia jasa pendidikan untuk memberikan

---

<sup>5</sup> Nabila Sukma Ayuni, "Strategi Biro Humas Kementerian Agama RI dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , 2023).

pelayanan terbaik kepada peserta didik sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas peserta didik dan kepercayaan orang tua (masyarakat) terhadap madrasah.<sup>6</sup>

MAN 2 Tulungagung merupakan madrasah yang telah memulai langkah-langkah pembangunan zona integritas sejak tahun 2024, hal ini dapat dibuktikan melalui kegiatan pembinaan dari Kemenag Tulungagung, pembentukan tim zona integritas, penerapan Whistle Blowing System (WBS), serta strategi komunikasi publik melalui media digital.<sup>7</sup> Latar belakang dari pembinaan MAN 2 Tulungagung sebagai madrasah persiapan zona integritas tidak terlepas dari kondisi umum di Kabupaten Tulungagung yang masih menghadapi tantangan terkait praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), dan gratifikasi. Berdasarkan data dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Inspektorat Kabupaten Tulungagung, pada tahun 2022, terdapat 15 kasus korupsi yang terungkap di Tulungagung, dengan total kerugian negara mencapai Rp 12,5 miliar.<sup>8</sup> Selain itu, survei integritas yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 35% responden di Tulungagung menyatakan pernah mengalami atau menyaksikan praktik gratifikasi dalam pelayanan publik. Selain itu Aliansi Masyarakat Peduli

---

<sup>6</sup> Kemenag RI provinsi DKI Jakarta, diakses melalui <https://dki.kemenag.go.id/berita/komitmen-dan-kolaborasi-kunci-zona-integritas-madrasah-EL> pada tanggal 30 Oktober 2024.

<sup>7</sup> Muhammad Yusuf, Isti Rusdiyani, and Cucu Atikah, "Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Wilayah Pendidikan Madrasah," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 21, 2024): 3892–3903, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7411>.

<sup>8</sup> Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Jawa Timur, diakses melalui [https://jatim.bpk.go.id/category/dari-media/?filter\\_by=featured](https://jatim.bpk.go.id/category/dari-media/?filter_by=featured)

Hukum (AMPUH) Tulungagung melaporkan adanya dugaan tindak pidana korupsi di Dinas Pendidikan Tulungagung ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yaitu penyelewengan dana hibah.<sup>9</sup> Kondisi ini mendorong Kementerian Agama untuk mengambil langkah strategis dengan menunjuk MAN 2 Tulungagung sebagai madrasah persiapan Zona Integritas, dalam upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik KKN.

Berdasarkan Permenpan No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah, Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah di mana pimpinan dan seluruh jajarannya berkomitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, terutama dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.<sup>10</sup> Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang berhasil memenuhi sebagian besar indikator, seperti manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia (SDM), penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sementara itu, (WBBM) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani merupakan predikat yang diberikan kepada unit kerja yang tidak hanya memenuhi

---

<sup>9</sup> 90 Detik com, “Diduga Selewengkan Dana Hibah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tulungagung Dilaporkan ke KPK” diakses melalui <https://90detik.com/diduga-selewengkan-dana-hibah-dinas-pendidikan-pemuda-dan-olahraga-tulungagung-dilaporkan-ke-kpk/> pada tanggal 24 Februari 2025.

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah

sebagian besar indikator yang ada pada WBK, tetapi juga menambahkan penguatan kualitas pelayanan publik.

Peran Humas dalam menjaga keterbukaan ini tidak hanya sebatas memberikan informasi, tetapi juga memfasilitasi partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, orang tua, komite madrasah, alumni, *stakeholders*, dan masyarakat umum. Dengan adanya akses informasi digital, seperti melalui website resmi MAN 2 Tulungagung, Humas juga bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antara madrasah dan publik, baik secara internal maupun eksternal, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang menjadi ciri khas madrasah ini.<sup>11</sup>

Humas dapat mengkomunikasikan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan madrasah secara lebih luas dan mudah dijangkau. Salah satu wujud nyatanya adalah implementasi layanan *Whistle Blowing System* (WBS) di website resmi MAN 2 Tulungagung. WBS ini memungkinkan pegawai dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai madrasah, sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam zona integritas. Kemudian, tim khusus juga dibentuk sebagai persiapan menuju zona integritas hal ini menjadi salah satu langkah konkret untuk mengatur dan mengelola komunikasi yang baik dalam rangka menjaga integritas madrasah. Dengan adanya tim khusus ini, pelaporan dan penanganan

---

<sup>11</sup> Website MAN 2 Tulungagung, <https://man2-tulungagung.sch.id/>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2024.

pelanggaran dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, sehingga lingkungan belajar yang aman dan nyaman tetap terjaga.<sup>12</sup>

Humas juga harus memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan tidak melanggar etika, serta menjaga marwah dan kredibilitas madrasah. Dalam hal ini, pola komunikasi yang terarah sangat penting, baik kepada publik internal maupun eksternal. Berdasarkan pemaparan di atas, madrasah menunjukkan upaya dalam membangun zona integritas dengan dibuktikan adanya berita acara pembinaan Kementerian Agama kabupaten Tulungagung sehingga MAN 2 Tulungagung telah membentuk tim Zona Integritas, menyediakan layanan pengaduan Whistle Blowing System (WBS) berbasis website, serta aktif menyebarluaskan informasi melalui media sosial dan website resmi madrasah. Selain itu, berdasarkan dokumentasi digital madrasah, telah dipublikasikan lebih dari 70 konten informasi layanan publik, kebijakan, dan capaian program. Hal ini sejalan dengan semangat transparansi yang diamanatkan dalam Permenpan-RB No. 52 Tahun 2012. Partisipasi masyarakat juga terlihat dari banyaknya interaksi publik di media sosial madrasah. maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang **“Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung”**. Kajian ini penting untuk memahami bagaimana peran humas dalam mendukung pembangunan Zona Integritas melalui komunikasi yang efektif,

---

<sup>12</sup>Muhammad Yusuf, Isti Rusdiyani, and Cucu Atikah, “Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Wilayah Pendidikan Madrasah,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 21, 2024): 3892–3903, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7411>.

transparan, dan akuntabel, serta bagaimana strategi tersebut dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dan melayani.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan kontkes penelitian diatas, bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana dampak/ implikasi strategi humas terhadap pembangunan madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian diatas, bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung

3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak/ implikasi strategi humas terhadap pembangunan madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pola pikir terkait strategi humas, khususnya dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori mengenai peran humas dalam mendukung reformasi birokrasi dan tata kelola di lingkungan pendidikan, terutama di madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah dalam mengembangkan dan menyempurnakan program keterbukaan informasi, serta memperkuat langkah-langkah menuju Madrasah Zona Integritas.

- b. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi implementasi Zona Integritas di madrasah lain, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pendidikan agama terutama di Universitas.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam proses penyusunan karya ilmiah berikutnya, serta memenuhi syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan. Penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk studi lebih lanjut terkait komunikasi digital dan reformasi birokrasi di bidang pendidikan.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian digunakan untuk menegaskan keunikan penelitian ini, perlu dilakukan analisis terhadap studi-studi terkait yang sesuai dengan tema terpilih, kemudian melakukan pengamatan dan pencarian literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Viki Amalia berjudul *Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Public Trust di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)*, 2020. Penelitian ini mengeksplorasi strategi komunikasi humas dalam meningkatkan kepercayaan publik di Universitas Nurul Jadid, menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada strategi humas untuk memperbaiki komunikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini berfokus pada peningkatan kepercayaan masyarakat, sedangkan

penelitian sekarang menekankan keterbukaan informasi public untuk mendukung implementasi Zona Integritas di madrasah.

2. Penelitian oleh Herrisy Puja Meidina, Wahyu Utamidewi & Luluatu Nayiroh, dengan judul "*Pembentukan Citra sebagai Penunjang Pembangunan Zona Integritas (Studi Kasus pada Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Karawang)*", 2021. Penelitian ini membahas bagaimana pembentukan citra positif institusi melalui pelayanan publik yang optimal dapat menunjang keberhasilan pembangunan zona integritas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, fokus utamanya adalah membangun kepercayaan publik melalui pelayanan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas guna mendukung pencapaian predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada peran strategis kehumasan dalam mendukung program zona integritas. Namun, perbedaan utamanya yaitu pada pendekatan dan konteks institusional yang dikaji. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pembentukan citra institusi melalui kualitas layanan publik di lembaga pemerintahan, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi humas dalam mengelola keterbukaan informasi publik sebagai sarana utama dalam mewujudkan madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam ranah pendidikan yang belum banyak dieksplorasi dalam kajian-kajian sebelumnya.

3. Penelitian oleh Muhammad Ulin Nuha, dengan judul “*Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga (Studi Kasus di SMA YA Bakii 1 Kesugihan Cilacap).*”, 2024. Penelitian ini membahas strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga di SMA YA Bakii 1 Kesugihan, Cilacap, melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data diperoleh dari kepala sekolah, wakil humas, guru, wali murid, dan pengurus pondok. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada peran strategi humas dalam mencapai tujuan institusi pendidikan. Perbedaannya, penelitian Ulin Nuha bertujuan untuk meningkatkan citra lembaga, sementara penelitian sekarang menekankan pada keterbukaan informasi dan penggunaan komunikasi digital dalam mendukung implementasi madrasah Zona Integritas.
4. Penelitian oleh Irfanda Rizki Harmono Sejati, Ariyani Widyastuti, Dian Kurnia Saridengan judul “*Menuju Zona Integritas Melalui Optimalisasi Media Sosial.*”, 2023. Penelitian ini menyoroti upaya mencapai Zona Integritas melalui optimalisasi media sosial, dengan pendekatan kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaannya adalah keduanya mendukung upaya mencapai Zona Integritas dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus secara spesifik pada optimalisasi media sosial sebagai alat utama, sementara penelitian sekarang menggunakan strategi humas yang lebih luas, termasuk berbagai kebijakan komunikasi digital dan perangkat lain, seperti Whistle Blowing System (WBS).

5. Penelitian oleh Muhammad Yusuf, Isti Rusdiyani , Cucu Atikah dengan judul “*Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Wilayah Pendidikan.*” (2024). Penelitian ini mengkaji implementasi Zona Integritas dalam mencapai WBBM di lembaga pendidikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat evaluatif. Persamaannya adalah keduanya membahas penerapan Zona Integritas di lembaga pendidikan, dengan menekankan langkah-langkah konkret menuju WBBM, termasuk reformasi birokrasi. Namun, perbedaannya terletak pada fokus; penelitian terdahulu mengevaluasi keseluruhan implementasi Zona Integritas, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada strategi humas untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi digital dalam mendukung transparansi.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Tesis/Artikel Ilmiah dll) Penerbit dan Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Viki Amalia berjudul <i>Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Public Trust di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)</i> , Al-Tanzim : Jurnal Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas terkait peran dan strategi humas dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan aspek komunikasi</li> <li>- Bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui pengelolaan komunikasi yang baik oleh humas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus penelitian berbeda pada peningkatan pelayanan publik melalui keterbukaan informasi dan komunikasi</li> <li>- Penekanan pada transparansi dan keterbukaan informasi untuk membangun kepercayaan dan</li> </ul>	Menyoroti peran strategis humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju madrasah zona integritas di MAN 2 Tulungagung. Fokusnya pada strategi humas menawarkan kontribusi baru dalam mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, & integritas di lingkungan madrasah.

	Pendidikan Islam (2020)		mencapai Zona Integritas.	
2.	Penelitian oleh Herryisa Puja Meidina, Wahyu Utamidewi & Luluatu Nayiroh, dengan judul “Pembentukan Citra Sebagai Penunjang Pembangunan Zona Integritas (Studi Kasus Pada Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Karawang)”, (2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertujuan untuk mendukung pencapaian zona integritas.</li> <li>- Menekankan peran strategis humas dalam membentuk citra lembaga melalui pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu menekankan pada pembentukan citra melalui kualitas layanan publik di instansi pemerintahan.</li> <li>- Sedangkan penelitian sekarang fokus pada strategi humas berbasis komunikasi digital dan keterbukaan informasi di lembaga pendidikan.</li> </ul>	Mengintegrasikan peran humas dan pemanfaatan teknologi digital dalam mewujudkan transparansi publik di madrasah. Strategi komunikasi digital menjadi kunci dalam membangun budaya zona integritas di lingkungan pendidikan.
3.	Muhammad Ulin Nuha, dengan judul “ <i>Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga (Studi Kasus di SMA YA Bakii I Kesugihan Cilacap).</i> ”, Tesis, (2024).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian yang digunakan.</li> <li>- Penekanan pada peran humas dalam mendukung pengelolaan dan pencapaian tujuan lembaga.</li> </ul>	Fokus penelitian yang berbeda yaitu pada peningkatan citra pendidikan dengan peningkatan keterbukaan informasi dan komunikasi digital untuk mewujudkan Madrasah Zona Integritas.	orisinalitas penelitian ini terletak pada penerapan komunikasi digital dalam mencapai tujuan integritas dan akuntabilitas di madrasah, yang membedakannya dari penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada citra lembaga pendidikan secara umum.
4.	Penelitian oleh Irfanda Rizki Harmono Sejati, Ariyani Widyastuti, Dian Kurnia Saridengan judul “ <i>Menuju Zona Integritas Melalui Optimalisasi Media Sosial.</i> ”, <i>Journal of</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus dan tujuan penelitian terkait Zona Integritas</li> <li>- Menekankan pentingnya pengelolaan informasi dalam rangka mendukung upaya mencapai Zona Integritas</li> </ul>	Penelitian terdahulu fokus pada media sosial untuk transparansi, sedangkan penelitian kini mencakup WBS, situs web, dan tim khusus untuk keterbukaan informasi.	Perbedaan fokus terletak pada bagaimana komunikasi digital dan keterbukaan informasi bukan hanya mendukung citra lembaga, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung prinsip akuntabilitas dan tata kelola yang bersih

	<i>Community Empowerment</i> (2023).			dalam konteks madrasah yang berintegritas.
5.	Penelitian oleh Muhammad Yusuf, Isti Rusdiyani, Cucu Atikah dengan judul “ <i>Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Wilayah Pendidikan.</i> ” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, (2024).			Penggabungan peran humas, keterbukaan informasi, dan teknologi digital dalam mendukung pencapaian madrasah zona integritas dengan demikian sebuah pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan lembaga pendidikan saat ini.

Berdasarkan dari pemaparan data penelitian terdahulu, terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian “*Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung*” memiliki keunikan dalam beberapa hal antara lain, fokus penelitiannya adalah meningkatkan dan mewujudkan transparansi publik untuk mendukung zona integritas di lingkungan madrasah, berbeda dari penelitian lain yang lebih menitikberatkan pada kepercayaan publik atau peningkatan pelayanan. Penelitian ini menggunakan berbagai platform digital, termasuk *Whistle Blowing System* (WBS) pada website resmi sekolah, untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan ini juga berbeda dari studi lainnya yang hanya berfokus pada citra lembaga tanpa memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi. Selain itu, penelitian ini menawarkan cara baru dalam memahami peran humas untuk mendukung tata kelola di madrasah sesuai dengan prinsip zona integritas.

## F. Definisi Istilah

Berikut ini merupakan penjelasan konsep tentang variabel penelitian yang didasarkan pada judul penelitian.

### 1. Strategi Hubungan Masyarakat

Strategi Humas adalah perencanaan dan penerapan langkah-langkah komunikasi yang sistematis dan terarah untuk membangun, memelihara, serta meningkatkan citra dan reputasi suatu organisasi atau lembaga di mata publik. Strategi ini mencakup berbagai metode komunikasi untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

### 2. Komunikasi Digital

Komunikasi digital adalah proses mengirimkan pesan atau informasi antara dua pihak melalui media digital. Komunikasi ini lebih cepat dan praktis dibandingkan komunikasi tradisional, karena memanfaatkan teknologi untuk menyajikan pesan dengan cara yang menarik dan unik.

### 3. Zona Integritas

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

### 4. *Whistle Blowing System* (WBS)

Pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan

hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh pejabat/pegawai kepada pimpinan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki enam bab sistematika pembahasan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Bab pertama adalah pendahuluan, bab ini bertujuan untuk menjelaskan konteks penelitian, fokus penelitian atau arah penelitian, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, orisinalitas penelitian pengertian istilah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian teoritis yang meliputi teori, prespektif islam dan kerangka konseptual penelitian. Adapun tujuan bab ini adalah untuk merumuskan teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian serta membantu memaparkan argumentasi konseptual didukung dengan teori menurut para ahli.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang menjelaskan rancangan metode penelitian yang akan dilakukan, termasuk langkah-langkah yang kan dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Bab ini mencakup metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, keberadaan peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan proses penelitian.

Bab keempat berisi pemaparan data dan temuan penelitian, termasuk outcome yang diarahkan pada analisis strategi humas dalam mewujudkan zona integritas di MAN 2 Tulungagung, beserta hasil penelitiannya.

Bab kelima merupakan pembahasan yang meliputi penelaahan temuan penelitian dengan memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan atau membandingkannya dengan hasil penelitian.

Bab keenam berisi penutup dengan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, hingga di dapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah. Pada bab ini juga dipaparkan saran oleh peneliti sebagai tambahan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Humas

###### a. Konsep Strategi Humas

Menurut Harlow dalam Ruslan menyatakan bahwa humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan hubungan timbal balik antara organisasi dengan publiknya, definisi ini menekankan bahwa humas bukan sekadar kegiatan komunikasi biasa, melainkan memiliki fungsi strategis dalam proses manajemen organisasi. Sedangkan menurut John E. Marston dalam Ruliana yang menyatakan bahwa *Public Relations* adalah suatu perencanaan persuasif yang dibuat untuk memengaruhi masyarakat atau publik.<sup>13</sup> Selanjutnya dalam *British Institute of Public Relations (IPR)*: “*Public Relations* adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan kesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”.<sup>14</sup> Menurut Zulkarnaen Nasution humas adalah sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/ guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (orang tua

---

<sup>13</sup> Ruliana Poppy, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus* (Jakarta : Rajawali Press, 2014).

<sup>14</sup> Rafi Akmalrazak and Intan Primasari, “Analisis Strategi Komunikasi Humas NXG Indonesia dalam Meningkatkan Awareness Literasi Digital Analysis of NXG Indonesia’s PR Communication Strategy in Increasing Digital Literacy Awareness,” vol. 10, 2023.

mahasiswa/ orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar)".<sup>15</sup> Dalam perannya, humas terlibat secara aktif dalam menghadapi berbagai persoalan, membantu manajemen merespons opini publik, serta mendukung kemampuan organisasi dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif. Selain itu, humas juga menerapkan teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama dalam menjalin hubungan yang harmonis antara organisasi dan publik.<sup>16</sup>

Menurut Ahmad S. Adnanputra dalam naskah lokakarya berjudul *Public Relation Strategy*, strategi merupakan bagian yang terintegrasi dari rencana, sementara rencana itu sendiri adalah hasil dari proses perencanaan yang menjadi salah satu fungsi dasar dalam manajemen. Adnan menjelaskan bahwa strategi merupakan alternatif terbaik yang dipilih untuk diambil guna mencapai tujuan manajemen manusia dalam konteks sebuah kegiatan kehumasan.<sup>17</sup> Adapun strategi hubungan masyarakat ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk dalam hal membangun citra positif, mengelola opini publik, merespons perubahan secara efektif, dan membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Strategi hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang baik dengan

---

<sup>15</sup> Wina Puspita Sari and Asep Soegiarto, "Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan," *Communicology* 7, no. 1 (June 2019).

<sup>16</sup> Ruslan Rosadi, *Media Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010). Hal. 16.

<sup>17</sup> Maulidia, "Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024).

masyarakat, di mana humas berfungsi sebagai jembatan untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Sekolah secara proaktif menyampaikan informasi secara transparan mengenai kondisi dan lingkungan pendidikan yang ditawarkan, sementara masyarakat diharapkan memberikan umpan balik, kritik, saran, serta ide-ide konstruktif guna mendukung perkembangan lembaga pendidikan. Selain itu, humas juga berperan dalam membangun citra lembaga pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa Strategi humas merupakan pendekatan terencana dan sistematis dalam manajemen organisasi yang berfungsi untuk membangun dan memelihara hubungan timbal balik antara organisasi dengan publiknya. Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas komunikasi, strategi ini bertujuan mencapai tujuan organisasi, seperti membangun citra positif, mengelola opini publik, serta merespons perubahan secara efektif. Humas tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi dua arah yang transparan dan etis, memastikan adanya umpan balik dari masyarakat. Dengan demikian, strategi humas bukan sekadar alat komunikasi, melainkan bagian integral dari manajemen organisasi untuk menciptakan hubungan harmonis dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

---

<sup>18</sup> Dwi Kurniasari, Lukman Hakim, and Muhammad Syaifudin, "Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), <http://jonedu.org/index.php/joe>.

## **b. Model Komunikasi Humas**

Grunig dan Hunt menekankan pentingnya komunikasi dua arah (*Two-Way Symmetrical Model*) komunikasi ini haruslah seimbang antara organisasi dengan publiknya, yang menjadi tujuan dari model komunikasi simetris dua arah adalah untuk mendapatkan saling pengertian antara pihak-pihak yang didasarkan pada komunikasi dua arah dengan efek yang seimbang. Dalam penelitiannya, Grunig menunjukkan bahwa program komunikasi simetris lebih berhasil daripada komunikasi asimetris dalam membangun hubungan antara organisasi dan publik.<sup>19</sup> Dengan begitu humas dapat menggunakan teori ini sebagai pendekatan untuk merancang kampanye yang meningkatkan kesadaran tentang pentingnya integritas, mendorong perubahan perilaku dan pola pikir dengan komunikasi dua arah simetris.

## **c. Langkah-langkah Strategi Humas**

Langkah-langkah strategi humas merupakan tahapan sistematis yang dilakukan dalam mengelola komunikasi antara lembaga dan publiknya guna mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks Madrasah Zona Integritas (ZI), langkah-langkah ini sangat penting karena menyangkut peran humas sebagai penggerak transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan publik. Dalam proses penyusunan strategi public relations, menurut Ahmad S. Adnansaputra dalam makalah “PR strategy yang

---

<sup>19</sup> Chyntia Novy Girsang and Dorien Kartikawangi, “Two-Way Symmetrical Communication Pattern: Company Strategy to Build Engagement Through Social Media,” *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (December 8, 2021): 271, <https://doi.org/10.24912/jk.v13i2.11191>

berkaitan dengan fungsi-fungsi public relations secara integral melekat pada manajemen suatu perusahaan atau organisasi sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- 2) Identifikasi unit-unit sasarannya
- 3) Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya
- 4) Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran
- 5) Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi public relations.
- 6) Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah
- 7) Menjabarkan strategi *public relations* dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan dan mengevaluasi hasil kerja.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Cutlip, Center, & Broom menjelaskan sepuluh kategori yang dilakukan PR di tempat kerja:

- 1) *Writing and Editing* : Menyusun rilis berita dalam bentuk cetak atau siaran, cerita feature, newsletter untuk karyawan dan stakeholder eksternal, dll.
- 2) *Media Relations and Placement* : Mengontak media koran, majalah, suplemen mingguan, penulis freelance, dan publikasi perdagangan agar mereka mempublikasikan atau menyiarkan berita dan feature tentang organisasi.

---

<sup>20</sup> Artis, "Strategi Komunikasi Public Relations," *Jurnal Sosial Budaya* 8 (2011).

- 3) *Research* : Mengumpulkan informasi tentang opini publik, tren, isu yang sedang berkembang, iklim politik dan peraturan perundangan, liputan media, opini kelompok kepentingan dan pandangan-pandangan lain berkenaan dengan stakeholder organisasi.
- 4) *Management and Administration* : pemrograman dan perencanaan, menentukan prioritas, publik, seting dan tujuan, serta mengembangkan strategi dan taktik.
- 5) *Counseling* : memberi saran kepada manajemen dalam masalah sosial, politik, dan peraturan, berkonsultasi dengan tim manajemen mengenai cara menghindari atau merespon krisis.
- 6) *Special Events* : mengatur dan mengelola konferensi pers, konvensi, open house, grand opening, perayaan ulang tahun, dan kegiatan khusus lainnya.
- 7) *Speaking* : tampil di depan kelompok, melatih orang memberikan kata sambutan, mengelola biro juru bicara untuk menjelaskan platform organisasi di depan umum.
- 8) *Production* : membuat saluran komunikasi dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan multimedia, perekaman audio dan video editing, dan menyiapkan presentasi audio visual.
- 9) *Training* : mempersiapkan eksekutif dan juru bicara lain untuk menghadapi media dan tampil di hadapan publik, membantu memperkenalkan perubahan dalam kultur, kebijakan, struktur, dan proses organisasional.

10) *Contact* : bertugas sebagai penghubung dengan media, komunitas, kelompok internal dan eksternal lainnya.

Selanjutnya Cutlip, Center and Broom menjabarkan manajemen humas ke dalam 4 tahapan yaitu mendefinisikan problem PR, perencanaan dan pemrograman, mengambil tindakan dan berkomunikasi, dan mengevaluasi program. Keempat tahapan tersebut merupakan proses yang runtut dan berkesinambungan.<sup>21</sup>

Dengan demikian, strategi humas yang efektif dalam mendukung madrasah Zona Integritas harus mencakup tahapan analisis permasalahan, perencanaan berbasis data, implementasi taktik komunikasi digital dan tatap muka, serta evaluasi partisipatif. Keberhasilan humas bukan semata diukur dari banyaknya informasi yang disebarkan, melainkan dari seberapa jauh komunikasi tersebut mampu mendorong perubahan budaya kerja, membangun kepercayaan publik, dan memperkuat legitimasi madrasah sebagai lembaga yang bersih dan melayani.

#### **d. Peran Strategi Humas dalam Membangun Keterbukaan Informasi Publik**

Strategi hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, di mana humas berfungsi sebagai jembatan dalam

---

<sup>21</sup> Anneke Lawrencia Alim, "Strategi Media Relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa," *Jurnal E- Komunikasi* 4 (2016).

memberikan fasilitas komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, humas juga berperan dalam membangun citra lembaga pendidikan sehingga diperlukan pengelolaan dan penyampaian informasi dengan baik dan menciptakan citra positif bagi lembaga.

Informasi telah menjadi komoditas yang sangat berharga bagi individu dan organisasi pada era digital, terutama pada lembaga pendidikan. Informasi tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mengambil keputusan yang strategis, merancang kebijakan, dan memperkuat hubungan antar manusia dan instansi. Dalam lembaga pendidikan informasi berperan sebagai penyediaan pengetahuan, pengelolaan administrasi, serta membangun hubungan dengan publik, baik internal maupun eksternal. Informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- 1) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak boleh menyesatkan. Akurasi informasi juga berarti bahwa informasi tersebut harus dengan jelas mencerminkan maksudnya. Hal ini penting karena, dalam perjalanan informasi dari sumber ke penerima, dapat terjadi gangguan (noise) yang berpotensi mengubah atau merusak isi informasi tersebut.

- 2) Tepat Waktu

Informasi yang diterima oleh penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah tidak up-to-date akan kehilangan nilainya, terutama karena informasi ini menjadi dasar dalam proses

pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan bisa berdampak serius bagi organisasi.

### 3) Relevan

Relevansi informasi berarti bahwa informasi tersebut memiliki manfaat dan keterkaitan dengan tujuannya. Manfaat informasi ini mungkin berbeda untuk setiap individu, karena relevansi informasi bisa bervariasi antar pengguna.<sup>22</sup>

Kemudian, Harwood Childs, mengidentifikasi beberapa strategi yang digunakan dalam kegiatan humas untuk merancang pesan dalam bentuk informasi atau berita, yaitu:

#### 1) Strategi Publisitas (*Strategy Publisitas*)

Strategi ini melibatkan penyebaran pesan melalui publikasi berita dengan bekerja sama dengan media massa. Dengan menggunakan taktik tertentu untuk merekayasa berita, manusia dapat menarik perhatian audiens dan menciptakan publisitas yang positif bagi organisasi. Publisitas bertujuan untuk memperluas pesan melalui media agar dapat mempengaruhi audiens dan memberikan keuntungan bagi organisasi atau lembaga pendidikan.

#### 2) Strategi Persuasi (*Strategy of Persuasion*)

Strategi ini bertujuan untuk membujuk dan mempengaruhi audiens dengan teknik sugesti yang menonjolkan aspek emosional dari suatu cerita atau artikel. Tujuannya adalah mengubah opini

---

<sup>22</sup> Imaduddin, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. Yan Herdianzah, 1st ed. (Purbalingga: Eurika Medika Aksara, 2022).

publik agar selaras dengan keinginan dan tujuan organisasi. Persuasi dilakukan untuk membentuk pandangan masyarakat sesuai dengan kepentingan organisasi.

### 3) Strategi Argumentasi (*Strategy of Argumentation*)

Digunakan untuk mengatasi berita negatif yang tidak menguntungkan, strategi ini melibatkan penyusunan berita tandingan yang berisi argumentasi rasional untuk menjaga opini publik tetap menguntungkan bagi organisasi. Informasi disusun sedemikian rupa untuk menanggapi atau menyangkal informasi yang buruk agar citra organisasi tetap positif di mata masyarakat.

### 4) *Strategy of Image*

Strategi pembentukan berita yang positif dalam publikasi untuk menjaga citra lembaga atau organisasi termasuk produknya. Misalnya tidak hanya menampilkan segi promosi, tetapi bagaimana menciptakan publikasi non komersial dengan menampilkan kepedulian terhadap lingkungan sosial (*humanity relations and social marketing*) yang menguntungkan citra bagi lembaga atau organisasi secara keseluruhan (*corporate image*).<sup>23</sup>

Selanjutnya Dozier dan Broom dalam Rosady Ruslan memaparkan peranan humas, diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu <sup>24</sup>:

#### 1) Penasehat Ahli (*Expert Presscriber Communication*)

---

<sup>23</sup> Dian Fauzalia and Harmonis, "Strategi Humas dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah," *Perspektif* 1, no. 4 (March 12, 2022): 428–36, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>

<sup>24</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi.*, 13th ed. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). Hal 20-21.

Seorang ahli humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dalam menangani masalah terkait hubungan dengan publik, maka seorang ahli humas berperan untuk memberikan solusi dan penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (public relationship) secara efektif.

2) Fasilitator Komunikasi (*Communication Facillitator*)

Seorang praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan oleh publiknya. Dari pihak lain, seorang humas dituntut untuk mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi kepada pihak publiknya.

3) Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Facillitator*)

Humas merupakan bagian dari tim manajemen, dalam perannya sebagai bagian dari tim manajemen, Humas berkontribusi sebagai penasihat bagi pimpinan organisasi. Ia membantu dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi krisis atau persoalan kompleks, dengan pendekatan yang rasional, terukur, dan profesional.

4) Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Seorang praktisi humas sebagai *journalist in resident*, yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*.

Humas berperan penting dalam membangun opini publik, menyampaikan kebijakan lembaga pendidikan kepada masyarakat, menciptakan citra positif, dan menjalin hubungan baik dengan media. Hal ini juga saling berkaitan dengan pembahasan strategi humas sebelumnya, jika penerapan strategi tersebut dilaksanakan dengan baik yaitu menerapkan prinsip transparansi, komunikasi dua arah, respons cepat terhadap isu, edukasi, dan pembangunan citra positif, humas dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah. Kepercayaan ini tidak hanya mendukung terwujudnya hubungan yang harmonis antara madrasah dan stakeholders, tetapi juga memperkuat citra lembaga sebagai institusi yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwasanya Strategi hubungan masyarakat (humas) dalam lembaga pendidikan bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan memperkuat citra positif lembaga. Humas berperan sebagai jembatan komunikasi dua arah, di mana sekolah menyampaikan informasi secara transparan dan masyarakat memberikan umpan balik yang konstruktif. Strategi humas merupakan bagian integral dari perencanaan manajemen, dipilih sebagai alternatif terbaik untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat empat strategi utama dalam humas: strategi publisitas, yang menggunakan media massa untuk menciptakan publisitas positif; strategi persuasi, yang membujuk audiens secara emosional agar sejalan dengan tujuan organisasi; strategi argumentasi, yang menghadirkan berita tandingan untuk mengatasi informasi negatif; dan strategi citra, yang

menampilkan publikasi non-komersial untuk membangun kepedulian sosial dan citra lembaga.

## **2. Keterbukaan Informasi Publik**

### **a. Konsep Keterbukaan Informasi Publik**

Keterbukaan informasi adalah prinsip yang memastikan informasi tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, keterbukaan informasi mencakup penyampaian data terkait kebijakan, program pendidikan, penggunaan anggaran, serta layanan publik yang berbasis syariah. Penyebaran informasi palsu atau menyesatkan, yang dikenal sebagai *kidzib* (kebohongan), dilarang keras karena dapat menyebabkan kerusakan di masyarakat dan mengganggu kepercayaan antar individu.<sup>25</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menegaskan pentingnya lembaga pendidikan, termasuk lembaga Islam, menjadi badan publik yang bertanggung jawab memberikan informasi yang akurat, cepat, dan relevan.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keterbukaan informasi merupakan prinsip fundamental dalam membangun transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik, termasuk di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Keterbukaan ini mencakup kewajiban menyampaikan informasi yang

---

<sup>25</sup> Fauzan and Moch. Chotib, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Islam*, ed. Ahmad Fauzi Rizqi BahrI, I (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2024). Hal. 74.

<sup>26</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik,” n.d.

akurat dan relevan mengenai kebijakan, program, anggaran, dan layanan publik. Dalam perspektif nilai-nilai Islam, kejujuran dalam informasi adalah bagian dari amanah, sementara penyebaran informasi palsu (kidzib) merupakan pelanggaran etika yang dapat merusak kepercayaan sosial. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 memperkuat prinsip ini dengan mewajibkan setiap lembaga publik, termasuk lembaga pendidikan Islam, untuk menyediakan akses informasi yang terbuka dan bertanggung jawab sebagai bentuk pelayanan publik yang berintegritas.

**b. Standart Keterbukaan Informasi Publik**

Keterbukaan informasi publik merupakan prinsip penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), dan menjadi salah satu indikator utama dalam pembangunan Zona Integritas. Keterbukaan informasi berfungsi sebagai jembatan antara institusi publik dengan masyarakat, dalam rangka menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan partisipasi publik dalam pengawasan kinerja lembaga.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), keterbukaan informasi adalah hak setiap warga negara untuk memperoleh informasi publik yang benar, akurat, dan tidak menyesatkan. Informasi publik diartikan sebagai informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara atau penyelenggara dan pelayanan publik lainnya.

Dalam Pasal 9 ayat (2) UU KIP, disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib menyediakan dan mengumumkan secara berkala informasi publik sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Profil badan publik;
- 2) Ringkasan program dan/atau kegiatan yang sedang dan/atau akan dilaksanakan;
- 3) Laporan keuangan;
- 4) Prosedur kerja yang berkaitan dengan pelayanan publik;
- 5) Informasi lain yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.<sup>27</sup>

Lebih lanjut, Komisi Informasi Pusat (KIP) mengembangkan indikator Standar Layanan Informasi Publik (SLIP), yang berfungsi sebagai pedoman teknis bagi setiap badan publik dalam memenuhi hak masyarakat atas informasi. SLIP mengatur bahwa informasi wajib diumumkan secara:

- 1) Aktif: Disediakan dan dipublikasikan secara berkala tanpa perlu diminta.
- 2) Mudah diakses: Melalui berbagai media yang sesuai dengan kondisi masyarakat (fisik dan digital).
- 3) Gratis atau berbiaya ringan: Tidak mempersulit pemohon informasi.

---

<sup>27</sup> Naskah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

- 4) Responsif: Adanya mekanisme pelayanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat.

Keterbukaan informasi juga berkaitan erat dengan prinsip-prinsip transparansi dan partisipasi, yang menjadi bagian penting dalam pembangunan Zona Integritas sebagaimana diatur dalam Permenpan-RB Nomor 90 Tahun 2021. Dalam konteks ini, badan publik diharapkan menyediakan; kanal informasi resmi (seperti website), ruang pengaduan masyarakat, mekanisme komunikasi dua arah, Dokumentasi kegiatan dan laporan kinerja.

### **3. Zona Integritas**

#### **a. Pengertian Zona Integritas**

Integritas sendiri dijelaskan sebagai perilaku atau nilai budaya yang menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan, serta kewajiban untuk menolak segala perilaku memalukan yang dapat merugikan individu dan lembaganya. Zona integritas merupakan ungkapan atau penghargaan bagi kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah yang pimpinan serta pegawainya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan wilayah birokrasi, bersih, melayani (WBBM) serta wilayah bebas korupsi (WBK). Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan langkah-langkah untuk mencegah korupsi, mereformasi sistem administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Satuan kerja yang diwakili oleh

kementerian, lembaga, atau pemerintah daerah yang terdaftar sebagai satuan fungsional diusulkan sebagai bidang yang bebas korupsi.<sup>28</sup>

Kawasan Bebas Korupsi (WBK) merupakan sebutan bagi satuan kerja yang sebagian besar telah memenuhi kriteria manajemen perubahan, penataan manajemen, penataan sistem manajemen personalia, penguatan pemeriksaan, dan akuntabilitas hasil. Di sisi lain, predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) diberikan kepada unit kerja yang telah memenuhi sebagian besar standar di bidang manajemen perubahan, penataan manajemen, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan kontrol, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan bisnis. kualitas pelayanan publik.<sup>29</sup>

#### **b. Tujuan dan Manfaat Zona Integritas**

Zona Integritas adalah program strategis yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Program ini dirancang sebagai langkah konkret untuk mendukung percepatan reformasi birokrasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Tujuan utama dari zona integritas adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani, meningkatkan kualitas pelayanan

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah.

<sup>29</sup> Riska Mellawati Fajrin dan Puji Astuti, "Implementasi *Good Corporate Governance* dalam Peningkatan Pelayanan Publik RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang Guna Mempertahankan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani,"

publik, membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah, serta menciptakan sistem kerja yang berintegritas tinggi. Dalam implementasinya, zona integritas berorientasi pada peningkatan efisiensi, efektivita dan kecepatan layanan publik melalui inovasi dan optimalisasi sumber daya yang ada.<sup>30</sup>

Penerapan zona integritas memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi instansi maupun masyarakat. Salah satu manfaat utama adalah terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan dan proses kerja, sehingga masyarakat dapat memantau kinerja pemerintah dengan lebih mudah. Selain itu, kualitas pelayanan publik juga meningkat dengan adanya sistem kerja yang lebih sederhana dan prosedur yang lebih jelas. Aparatur sipil negara terdorong untuk bekerja secara lebih profesional, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, sehingga budaya kerja yang bersih dan berorientasi pada pelayanan dapat terwujud. Efisiensi dalam birokrasi menjadi salah satu hasil nyata dari penerapan zona integritas, karena proses yang berbelit-belit dapat diminimalkan, dan potensi praktik korupsi dapat dicegah melalui pengawasan yang lebih ketat.

Zona Integritas juga memberikan dampak positif dalam membangun citra institusi yang profesional dan terpercaya. Dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, masyarakat akan semakin percaya

---

<sup>30</sup> Muhammad Yusuf, Isti Rusdiyani, and Cucu Atikah, "Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Wilayah Pendidikan Madrasah," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 21, 2024): 3892–3903, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7411>

pada kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintah. Di sisi lain, zona integritas juga mendukung penguatan sistem pengawasan, baik internal maupun eksternal, dengan mengintegrasikan mekanisme seperti *Whistle Blowing System* (WBS). Mekanisme ini memudahkan masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan terstruktur, sehingga pengawasan terhadap kinerja pemerintah menjadi lebih efektif. Di lingkungan pendidikan, seperti di madrasah atau sekolah berbasis agama, penerapan zona integritas menjadi semakin relevan untuk mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berintegritas.<sup>31</sup> Sebagai contoh, di madrasah seperti MAN 2 Tulungagung, zona integritas mendorong sinergi antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam membangun budaya kerja yang berbasis pada nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, madrasah juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan memberikan layanan yang lebih efisien kepada masyarakat. Dengan adanya zona integritas, madrasah mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi muda yang berkarakter kuat, berintegritas, dan memiliki daya saing tinggi di masa depan.

### **c. Zona Integritas dalam Prespektif Islam**

Zona Integritas (ZI) adalah konsep yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik

---

<sup>31</sup> Khoiril Anam, "Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik dan Pencegahan Korupsi (Studi Pada BKT Kebun Raya Purwodadi – LIPI)" (Universitas Brawijaya, 2020).

korupsi, kolusi, serta nepotisme (KKN). Dalam perspektif Islam, nilai-nilai yang mendasari zona integritas sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang menekankan kejujuran (shiddiq), amanah (tanggung jawab), keadilan (al-adl), dan akuntabilitas. Integritas dalam Islam merupakan bagian dari akhlak mulia (akhlakul karimah) yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Bukhari). Nilai-nilai integritas seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan merupakan manifestasi dari akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam.<sup>32</sup> Dalam konteks Zona Integritas, prinsip ini diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan bertanggung jawab.

Amanah, atau tanggung jawab, adalah salah satu nilai utama dalam Islam. Allah SWT berfirman,

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58).<sup>33</sup>

Menurut Profesor Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, bahwa ayat memerintahkan menunaikan amanah, ditekankannya bahwa amanah tersebut harus ditunaikan kepada ahlihâ yakni pemiliknya, dan ketika

<sup>32</sup> Ngatmin Abbas And Dudi Budi Astoko, “Pendekatan Islami dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Ajaran Nabi Muhammad Saw,” Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan 5, No. 2 (September 2024).

<sup>33</sup> Nu Online, diakses melalui <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58> pada tanggal 21 Februari 2025.

memerintahkan menetapkan hukum dengan adil, dinyatakan: apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia. Ini berarti bahwa perintah berlaku adil itu ditujukan terhadap manusia secara keseluruhan. Dengan demikian, baik amanah maupun keadilan harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan atau ras.<sup>34</sup>

Dua ayat terakhir dijelaskan kesudahan dari dua kelompok mukmin dan kafir, yakni tentang kenikmatan dan siksaan, maka sekarang Al-Qur'an mengajarkan suatu tuntunan hidup yakni tentang amanah. Sungguh, Allah Yang Mahaagung menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil. Sungguh, Allah yang telah memerintahkan agar memegang teguh amanah serta menyuruh berlaku adil adalah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah Tuhan Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.

Dalam zona integritas, amanah diterjemahkan sebagai tanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan pelayanan publik dengan jujur, transparan, dan akuntabel. Setiap individu dalam organisasi, termasuk di lembaga pendidikan, harus memegang teguh prinsip amanah dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, kejujuran (shiddiq) menjadi landasan untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Rasulullah

---

<sup>34</sup> Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah", Ciputat, Lentera Hati: 2002, jilid II, halaman 481

SAW dikenal sebagai Al-Amin (yang terpercaya) karena kejujurannya, dan nilai ini harus dijadikan pedoman dalam setiap tindakan dan keputusan.

Transparansi dan akuntabilitas dalam Islam sejalan dengan prinsip keterbukaan (kasyafah) dan pertanggungjawaban (mas'uliyah). Setiap tindakan dan keputusan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada manusia dan, yang lebih penting, kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda, “*Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.*” (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam konteks Zona Integritas, transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan memastikan bahwa setiap tindakan dilakukan dengan benar.<sup>35</sup>

Islam secara tegas melarang praktik korupsi (ghulul), kolusi, dan nepotisme. Korupsi dianggap sebagai tindakan yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan prinsip keadilan dan amanah. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 188 bahwa:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ  
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, And Marissa Putriana, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin),” E-Journal Al Dzahab 4, No. 1 (2023).

<sup>36</sup> NU Online diakses melalui <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-188-larangan-mengambil-hak-orang-lain-secara-batil-TbjWb> pada tanggal 21 Februari 2025.

Syekh Nawawi Banten dalam tafsirnya menjelaskan, maksud ayat ialah bahwa Allah melarang umat Islam untuk mengambil harta sebagian yang lain dengan cara yang haram menurut syariat. Di antaranya dengan membawanya ke hakim untuk mengambilnya dengan sumpah dusta dan dalam keadaan sadar bahwa ia berbuat kebatilan.<sup>37</sup>

Dapat dijelaskan bahwa dalam ayat tersebut berbunyi “dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil” hal ini seperti dengan cara korupsi, menipu, ataupun merampok, dan jangan pula kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim untuk bisa melegalkan perbuatan jahat kamu dengan maksud agar kamu dapat memakan, menggunakan, memiliki, dan menguasai sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa karena melanggar ketentuan Allah, padahal kamu mengetahui bahwa perbuatan itu diharamkan Allah.”<sup>38</sup>

Dalam Zona Integritas, larangan ini diterjemahkan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik KKN. Selain itu, Islam menekankan pentingnya kepedulian sosial (takaful ijtima'i) dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Zona Integritas tidak hanya berfokus pada pencegahan korupsi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat.

#### **d. Unsur - unsur Pembangunan Zona Integritas**

Pembangunan zona integritas yang berupaya mewujudkan tata kelola yang baik dengan berorientasi pada pelayanan prima maka perlu memiliki

---

<sup>37</sup> Muhammad Nawawi Al-Jawi, “At-Tafsirul Munir li Ma’alim Tanzil”, Beirut: Darul Fikr, juz II, halaman 44)

<sup>38</sup> Nu Online diakses melalui <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/188> pada tanggal 21 Februari 2025.

strategi kunci percepatan reformasi. Strategi kunci pembangunan zona integritas perlu mefokuskan pada 6 area perubahan hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Adapun enam area perubahan ini yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Area-area ini berperan sebagai faktor penentu dalam pencapaian sasaran pembangunan Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reformasi dalam keenam area tersebut secara konsisten dan berkelanjutan. Tujuannya adalah menciptakan transformasi tata kelola pemerintahan yang lebih baik, sehingga para stakeholder dapat merasakan peningkatan kualitas layanan yang prima dan bebas dari praktik korupsi.

Manajemen Perubahan menjadi area pertama yang bertujuan mentransformasi sistem kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja ASN agar lebih adaptif, inovatif, dan berintegritas. Implementasinya meliputi pembentukan tim kerja, penyusunan rencana strategis, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala. Area kedua, Penataan Tatalaksana, berfokus pada penyempurnaan sistem dan prosedur kerja melalui digitalisasi dan penerapan SOP yang efektif. Sementara itu, Penataan

Manajemen SDM ditujukan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur melalui perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, dan sistem penilaian kinerja yang objektif. Ketiga area ini saling terkait dalam membangun fondasi birokrasi yang kuat.

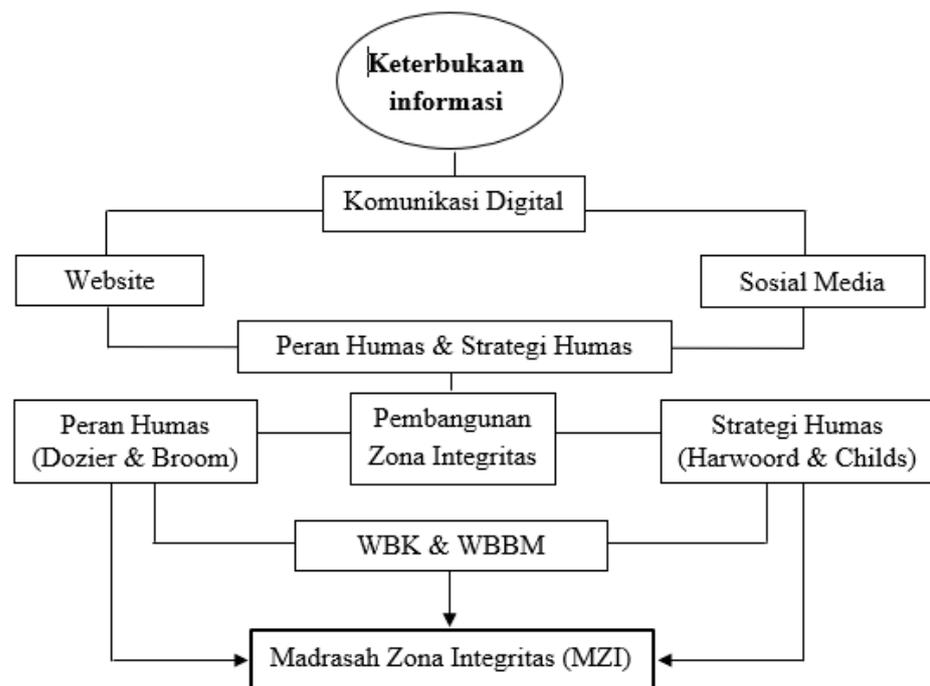
Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Pengawasan menjadi dua area kunci yang menjamin transparansi dan kepatuhan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Area akuntabilitas menekankan pada perencanaan berbasis hasil dan sistem pelaporan kinerja yang akurat, sedangkan pengawasan meliputi pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP, serta mekanisme pengaduan masyarakat. Terakhir, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik menjadi ujung tombak yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, dengan indikator seperti standar pelayanan prima, inovasi layanan, dan penanganan pengaduan yang responsif. Keenam area perubahan ini harus dilaksanakan secara terpadu untuk menciptakan birokrasi yang efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Salinan Naskah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Diakses melalui [https://pmpzi.kemenag.go.id/document/permenpan\\_90\\_tahun\\_2021](https://pmpzi.kemenag.go.id/document/permenpan_90_tahun_2021)

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk dasar penelitian secara konseptual untuk membantu memahami makna dalam fenomena yang diteliti, berupa hubungan antara teori, data, dan temuan penelitian dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam sebuah penelitian.



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan & Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi “Strategi Humas Dalam Mewujudkan Transparansi Publik h Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung” adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap berbagai fenomena, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan Tindakan subjek penelitian, dalam penelitian kualitatif, menekankan aspek proses dari pada hasil, karena hubungan antara berbagai elemen yang sedang diteliti akan lebih jelas bila diamati dalam konteks proses tersebut.<sup>40</sup> Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data kualitatif deskriptif dalam bentuk lisan atau tertulis dari individu dan perilaku yang diamati.<sup>41</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif, menurut sugiyono penelitian studi kasus adalah ketika peneliti secara menyeluruh menyelidiki program, peristiwa, proses, kegiatan, terhadap satu atau lebih individu. Kasus tersebut diidentifikasi berdasarkan waktu dan aktivitas tertentu, serta peneliti mengumpulkan data secara rinci melalui berbagai metode pengumpulan data selama waktu yang berkesinambungan. Pendekatan dan jenis penelitian tersebut merupakan cara yang tepat digunakan dalam

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal.6

<sup>41</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian:Sebuah Pengantar* (Medan: CV. MANHAJI, 2016). Hal.87

penelitian ini karena berdasarkan topik tersebut terdapat proses yang harus diteliti secara mendalam karena perlu diketahui secara rinci bagaimana strategi tersebut diterapkan maka peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, dan menggunakan pendekatan kualitatif karena perlu adanya pemahaman mendalam tentang bagaimana pengalaman, perilaku, persepsi individu yang terlibat pada proses tersebut. Sehingga dapat dipahami bagaimana penerapan strategi tersebut mempengaruhi layanan madrasah dalam mewujudkan zona integritas.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini berada di MAN 2 Tulungagung, Jln. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66233. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena MAN 2 Tulungagung adalah sekolah di Kabupaten Tulungagung yang sudah menerapkan layanan pembangunan zona integritas di lingkungan madrasah, serta merupakan sekolah yang memanfaatkan informasi dan komunikasi digital untuk melayani keterbukaan informasi terhadap masyarakat, pengelolaan website dan pelayanan pengaduan yang baik menunjukkan peran humas dalam menjembatani terwujudnya digitalisasi madrasah. Hal ini sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini Strategi humas dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi digital untuk mewujudkan madrasah zona integritas. MAN 2 Tulungagung merupakan sekolah yang sudah terakreditasi Unggul.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian memegang peran penting, yang merupakan alat utama (*humas tools*) yang berfungsi untuk memahami secara mendalam masalah yang diteliti, Kehadiran peneliti dapat mempengaruhi cara subjek merespons dan berinteraksi, serta memengaruhi aliran informasi dan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan turut serta secara langsung mulai dari proses pengumpulan data hingga proses analisis dan pengolahan data.<sup>42</sup> Kehadiran peneliti di tempat kejadian bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi terkait objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumen dan studi literatur untuk menemukan jawaban permasalahan di lapangan.

### D. Data & Sumber Data

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dari data primer, adapun pengelompokkan sumber data penelitian kualitatif terdapat 2 golongan berdasarkan paparan Joko Subagyo yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung melalui metode seperti wawancara atau observasi. Sementara sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur ataupun melalui penyampaian informasi oleh pihak lain.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) (Malang: UM Press, 2008). Hal. 31

<sup>43</sup> Subagyo Joko, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015). Hal. 88

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari beberapa sumber sebagai informan antara lain:

1. Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung.
2. Waka Humas MAN 2 Tulungagung.
3. Tim Zona Integritas MAN 2 Tulungagung.
4. Siswa MAN 2 Tulungagung.

Selanjutnya data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan dokumen- dokumen terkait program humas dalam pelayanan keterbukaan informasi dan komunikasi digital, serta dokumen terkait sistem pengaduan masyarakat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode untuk mengumpulkan informasi, dan karena tujuan utama penelitian adalah akumulasi data, maka peneliti menggunakan berbagai metode berikut untuk mengumpulkan data.

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki karakteristik khusus. Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang melibatkan berbagai elemen yang kompleks, termasuk aspek biologis dan psikologis yang mencakup pengamatan dan kemampuan mengingat.<sup>44</sup>

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan struktur dan sistematis terhadap fakta-fakta lapangan, dan didikuti oleh pencatatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk

---

<sup>44</sup> Rola Pola Anto et al., Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya (PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP), 2024).

memperoleh informasi terkait Strategi Humas dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Dan Komunikasi Digital Untuk Mewujudkan Madrasah Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Data yang diambil merupakan gambaran umum dari penerapan strategi tersebut, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat serta relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi dilakukan pada penerapan strategi humas.

## 2. Wawancara mendalam (*Deep Interview*)

Metode wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian.<sup>45</sup> Responden dalam penelitian ini yang relevan dengan objek penelitian mencakup kepala sekolah, waka humas, tim penanganan pengaduan masyarakat, dan tim zona integritas. Pertanyaan-pertanyaan umum yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan kegiatan pengelolaan informasi dan komunikasi digital melalui website, penerapan strategi humas dalam membangun keterbukaan informasi dan komunikasi digital untuk mewujudkan zona integritas, dampak dan tantangan dalam penerapan strategi humas. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara terstruktur dan semi struktur bersifat fleksibel menyesuaikan dengan respons narasumber.

---

<sup>45</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hal. 75

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

No.	Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Rambu-rambu data yang dibutuhkan
1	Bagaimana strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas ?	Kepala sekolah	Wawancara	Tema: 1. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Press Agency/Publicity Model</i> 2. Strategi yang diterapkan Humas untuk mewujudkan transparansi publik. 3. Standar pelayanan terkait keterbukaan informasi dan komunikasi digital 4. Metode komunikasi yang digunakan humas. 5. Peran teknologi dalam membangun sistem pelaporan pelanggaran yang aman dan terpercaya
		Waka Humas		
		Dokumen: SOP Publikasi SK Tim PPID Analisis Penggunaan Media Publikasi	Dokumentasi	
		Peristiwa: Penggunaan Media Digital sebagai publikasi informasi	Observasi	Pembahasan mengenai inovasi dalam penggunaan media digital,
2.	Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas ?	Waka Humas	Wawancara	Tema: 1. Faktor internal yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik 2. Faktor internal yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi public 3. Mekanisme kerja sama humas dengan tim Zona Integritas dan pemangku kepentingan lainnya.
		Tim Zona Integritas		
		Kepala sekolah		

		Dokumen: Surat Pembinaan Zona Integritas oleh Kemanag	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Pembinaan Zona Integritas oleh Kemanag</li> <li>• Formulir Whistle Blowing System</li> </ul>
3.	Bagaimana dampak strategi humas terhadap zona integritas?	Kepala sekolah	Wawancara	Tema: 1. Dampak strategi humas terkait peningkatan keterbukaan infomasi dan komunikasi digital. 2. Perubahan Pola Pikir 3. Kepuasan Layanan Publik 4. Tata Kelola madrasah .
		Waka Humas		
		Tim Zona integritas		
		Murid		
		Dokumen: Evaluasi dan Monitoring, Statistik akses media sosial dan website.	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil evaluasi program</li> <li>• Hasil survey kepuasan public</li> <li>• Sosialisasi zona integritas</li> </ul>
Observasi: Dampak strategi humas terhadap zona integritas	Observasi	Pemenuhan standart zona integritas		

### 3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data, terutama melalui foto dan dokumen yang relevan. Peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk memperkaya data yang ada dilingkungan sekolah dan untuk lebih mengarahkan metode wawancara dan observasi, sehingga penelitian tetap berfokus pada penerapan strategi humas untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi digital dalam mewujudkan zona integritas. Adapun dokumentasi ini terbagi menjadi 2 kategori, yaitu:

a) Dokumentasi tertulis

Dokumentasi tertulis merujuk pada data yang dicetak dan digunakan sebagai referensi. Dalam penelitian ini, dokumen tertulis mencakup informasi berdasarkan fokus penelitian yang diteliti, Adapun dalam proses perencanaan membutuhkan dokumen tertulis berupa :

1. Profil Sekolah
2. Struktur sekolah.
3. Standart Pelayanan.
4. Form pengaduan publik.
5. Formulir *Whistle Blowing System* (WBS).
6. Hasil survey kepuasan pada pelayanan publik.
7. Statistik akses platform digital sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, dokumen tertulis yang dibutuhkan meliputi laporan kegiatan humas, aktivitas publikasi yang dilakukan, serta informasi mengenai fasilitas dan sarana komunikasi digital yang digunakan untuk mendukung zona integritas di lembaga pendidikan.

b) Dokumentasi tidak tertulis

Umumnya dokumentasi tidak tertulis ini berupa bukti dan gambar atau sketsa. Dalam konteks penelitian ini. Dokumentasi tidak tertulis melibatkan bukti-bukti visual seperti gambar yang diambil selama observasi.

## F. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keandalan data dalam penelitian ini adalah uji kreadibilitas yang melibatkan teknik triangulasi dan ketekunan dalam pengamatan.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa kreadibilitas data dengan mendekatinya dari berbagai sumber, melalui berbagai pendekatan, dan dalam berbagai waktu. Dengan triangulasi, penelitian dapat memastikan kebenaran temuan dengan membandingkannya dengan beragam sumber, metode, atau teori.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, Teknik triangulasi data digunakan untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi temuan penelitian dengan berbagai cara. Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber membantu memastikan validitas temuan penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang dapat melengkapi atau mengkonfirmasi satu sama lain. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari kepala sekolah MAN 2 Tulungagung, waka humas, dan tim zona integritas.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.....Hal. 89

## b) Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mevalidasi hasil penelitian dengan mengaplikasikan berbagai teknik atau pendekatan yang berbeda. Peneliti memanfaatkan lebih dari satu metode untuk menggali informasi dari satu sumber data. dengan melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang diperoleh dari berbagai Teknik, sehingga memastikan keabsahan data yang lebih baik. Maka penelitian ini menggunakan tiga teknik dan metode berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data.

## G. Analisis Data

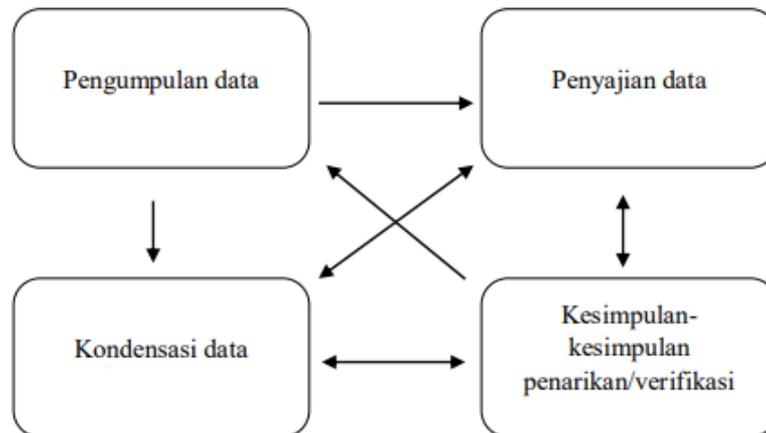
Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses merubah data menjadi bentuk yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dibaca, diinterpretasikan, dan dipahami.<sup>47</sup> Setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan analisis data menggunakan metode tertentu. Karena penelitian ini tidak melibatkan data berupa angka, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa kata-kata. Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa analisis data terdapat tiga Langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*).

Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan dipaparkan sebagai berikut:<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dewi Kurniasih et al., Teknik Analisa, 1st ed. (Bandung: ALFABETA, cv, 2021). Hal. 16

<sup>48</sup> M. B. Miles et al, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook ( Jakarta : UI Press, 2014).



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014)**

#### 1. Kondensasi Data

Proses kondensasi data mengacu pada langkah-langkah seperti pemilihan, penfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diambil dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Ini berarti peneliti mempersempit dan menyederhanakan data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang inti dari materi yang dikumpulkan. Proses ini biasanya dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis dari lapangan, di mana transkrip wawancara kemudian disortir untuk menemukan fokus penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kondensasi data terkait Strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas di MAN 2 Tulungagung.

## 2. Penyajian Data

Teknik analisis selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data, setelah mendapat data yang sesuai terkait terkait Startegi humas dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi digital untuk mewujudkan zona integritas di MAN 2 Tulungagung, selanjutnya peneliti akan menguraikan hasil dan reduksi data terlebih dahulu dalam bentuk naratif, tabel, bagan, dsb. untuk lebih mudah menerangkan hasil dari penelitian ini.

## 3. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan.

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian kualitatif harus didasarkan pada bukti yang kuat dan konsisten, sehingga dapat diandalkan dan memberikan jawaban yang memadai terhadap pertanyaan penelitian. Dengan demikian, peneliti melakukan pencarian makna dalam data yang terkumpul, serta mencari keterkaitan, kesamaan, atau perbedaan guna merumuskan kesimpulan yang sesuai sebagai respon terhadap permasalahan yang diteliti.

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan hasil dari penelitian. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Dengan demikian peneliti akan mencari makna data yang dikumpulkan kemudian mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## H. Prosedur Penelitian

Proses penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, yang mencakup tekstertulis, wawancara lisan, dan perilaku yang diamati. Metode pendekatan kualitatif berfungsi untuk menggambarkan fenomena dengan rinci serta mendalam sesuai dengan fokus penelitian.<sup>49</sup> Tahapan utama dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan, ini mencakup orientasi, yang melibatkan penetapan fokus penelitian, menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, serta melakukan eksplorasi awal di lapangan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan,

Pada tahap ini, peneliti memahami konteks latar belakang penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini melibatkan pengelolaan dan organisasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, tahap ini juga melibatkan proses pemahaman lebih dalam terhadap konteks penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian.

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian dalam laporan, yang mencakup dekripsi dan analisis hasil penelitian secara mendetail.

---

<sup>49</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif....Hal. 4

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung**

MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu madrasah unggul di Kabupaten Tulungagung, awal mula berdirinya madrasah ini berawal adanya Pendidikan Guru Agama 4 Tahun Swasta di Tulungagung. Atas dukungan organisasi Islam serta persetujuan Bupati Tulungagung dan Kepala Jawatan Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur, pada 4 Januari 1968, Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung mengusulkan perubahan status PGA Swasta menjadi PGA Negeri. Usulan ini disetujui melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No. 105 Tahun 1968 tanggal 17 Mei 1968, yang menetapkan PGA 4 Tahun Negeri di bawah pimpinan Bapak Rebin S.

Pada tahun 1970, PGA 4 Tahun berubah menjadi PGAN 6 Tahun Tulungagung berdasarkan SK Menteri Agama No. 166 Tahun 1970 tanggal 3 Agustus 1970, dengan Bapak Rebin S. tetap menjabat sebagai kepala hingga 1971. Kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh Bapak Suja'i Habib (1971–1980), Bapak Sanusi (1980–1988), dan kembali Bapak Rebin S. (1988–1990). Di bawah kepemimpinan beliau, PGAN 6 Tahun berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tulungagung melalui SK Menteri Agama No. 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990. Perubahan ini dilakukan karena kebutuhan guru agama di tingkat SD/MI telah terpenuhi.

Perkembangan MAN Tulungagung 2 terus berlanjut dengan peningkatan jumlah siswa dan tenaga pengajar. Pada tahun ajaran 1994/1995, madrasah ini menerima 4 guru baru dari Departemen Agama dengan 15 rombongan belajar. Di tahun ajaran 1995/1996, terjadi pergantian kepala madrasah dari Bapak Sofyan Hadi Prajitno kepada Bapak Drs. Mardjuni. Jumlah rombongan belajar mencapai 25, terdiri dari 9 rombongan kelas I, 8 rombongan kelas II, dan 8 rombongan kelas III. Selanjutnya pada tahun 1997/1998 hingga 2005/2006: MAN 2 Tulungagung masih dipimpin oleh Drs. Mardjuni dan mendapat tambahan 10 guru baru. Pada tahun 2000/2001 hingga 2002/2003: MAN 2 Tulungagung meraih predikat MAN terbaik Jawa Timur dalam perolehan DANEM IPA. Tahun ajaran 2005/2006, terjadi pergantian kepala madrasah dari Drs. Mardjuni kepada Munadji, SH. Kemudian 2009/2010, MAN 2 Tulungagung membuka Program Madrasah Internasional dengan nama Global Oriented Class (GOC) dan menjadi Madrasah Adiwiyata Kabupaten.

Selanjutnya MAN 2 Tulungagung ditunjuk sebagai Madrasah Aliyah Penyelenggara Program SKS pada tahun 2015/2016. Berlanjut pada tahun ajaran 2020/2021, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai Madrasah Plus Keterampilan dengan program Multimedia dan Tata Boga. Tahun Pelajaran 2021/2022, Kepala MAN 2 Tulungagung berpindah dari Dra. Miftachurohmah, M.Ag kepada Drs. M. Dopir, M.Pd., pada tahun tersebut sejalan dengan kebijakan reformasi birokrasi Kementerian Agama, MAN Tulungagung 2 mulai membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). MAN

2 Tulungagung juga salah satu Madrasah yang menjadi Sekolah Ramah Anak.<sup>50</sup>

## 2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

- a. **Visi Madrasah** : Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berperspektif global, peduli lingkungan serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. **Misi Madrasah** :
  - 1) Mengintegrasikan nilai nilai iman dan taqwa dalam keseluruhan aspek pendidikan dan kehidupan dalam madrasah.
  - 2) Mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam kegiatan keagamaan, sosial dan kemanusiaan.
  - 3) Menyediakan kurikulum yang berorientasi global untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia global.
  - 4) Membangun kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperluas wawasan dan pengalaman siswa.
  - 5) Membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui program program pendidikan lingkungan.
  - 6) Mengembangkan keterampilan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
  - 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Dokumen Profil madrasah MAN 2 Tulungagung, diakses pada tanggal Senin, 28 April 2025.

<sup>51</sup> Website resmi MAN 2 Tulungagung, diakses pada senin, 28 April 2025, pukul 15.00. melalui <https://man2-tulungagung.sch.id/>

### c. Tujuan Madrasah

- 1) Membentuk karakter siswa yang mempunyai kedalaman iman dan taqwa yang tinggi, serta menjadikan nilai – nilai keagamaan sebagai panduan hidup sehari hari.
- 2) Menciptakan kesadaran menjalankan ajaran agamanya untuk mewujudkan jiwa sosial dan memupuk rasa empati dan solidaritas antar sesama
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan internasional, mampu beradaptasi dengan perkembangan global, dan siap berkompetisi di tingkat nasional dan internasional
- 4) Memperkuat jaringan kerjasama dengan institusi nasional dan internasional untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bervariasi kepada siswa
- 5) Menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa sehingga mereka menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian alam
- 6) Menyiapkan siswa yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan berpikir kritis dan inovatif
- 7) Menyiapkan siswa yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan berpikir kritis dan inovatif

### 3. Lokasi Madrasah

Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, (66233). Telp. : [\(0355\) 321817](tel:0355321817).

#### 4. Struktur Tim Pengaduan Zona Integritas

**Tabel 4.1 Struktur Tim Pengaduan Zona Integritas**

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	Drs. MUHAMAD DOPIR, M.Pd.I	Kepala Madrasah	Ketua
2	DWI ASIH MUNDIROTUL LAILI, S.Ag	Waka Humas	Sekretaris
3	ENDANG MINAWATI, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Anggota
4	YAYUK WINARTI, S.Pd. M.Pd.	Waka Kurikulum	Anggota
5	FEBRIYANTO, S.Pd.	Waka Sarpras	Anggota
6	BIBIT PRAYOGA, S.Ag., M.Pd.	Koordinator BK	Anggota

Sumber: SK Kepala Sekolah tentang Penetapan Tim Penanganan Pengaduan Masyarakat dan *Whistle Blower System*.

#### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas dan hasil wawancara dari beberapa narasumber serta observasi lapangan , maka peneliti akan mendefinisikan hasil dari penelitian berupa data, peneliti akan mendefinisikan berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya terkait dengan Strategi Humas dalam Mewujudkan Transparansi Publik menuju Zona Integritas.

##### 1. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.

Salah satu prinsip zona integritas adalah transparansi informasi yang disampaikan oleh madrasah ke publik, dalam proses penyampaian informasi ini dibutuhkan strategi humas, tim humas MAN 2 Tulungagung

memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana komunikasi dan publikasi informasi, terutama melalui media sosial resmi dan website madrasah. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi mengenai kegiatan dan kebijakan madrasah, sehingga tercipta transparansi publik. Strategi Humas MAN 2 Tulungagung dalam mendukung transparansi publik dijalankan melalui serangkaian langkah sistematis. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi berikut adalah uraian langkah-langkah tersebut:

**a. Pemetaan Kebutuhan Informasi Publik**

Langkah awal yang dilakukan humas adalah mengidentifikasi jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh publik. Kebutuhan tersebut diperoleh dari interaksi langsung & pengamatan terhadap pertanyaan yang sering muncul di media sosial, hal ini berdasarkan pernyataan ibu Dwi Asih Mudhirotul selaku Wakil Kepala bidang Humas, yaitu:

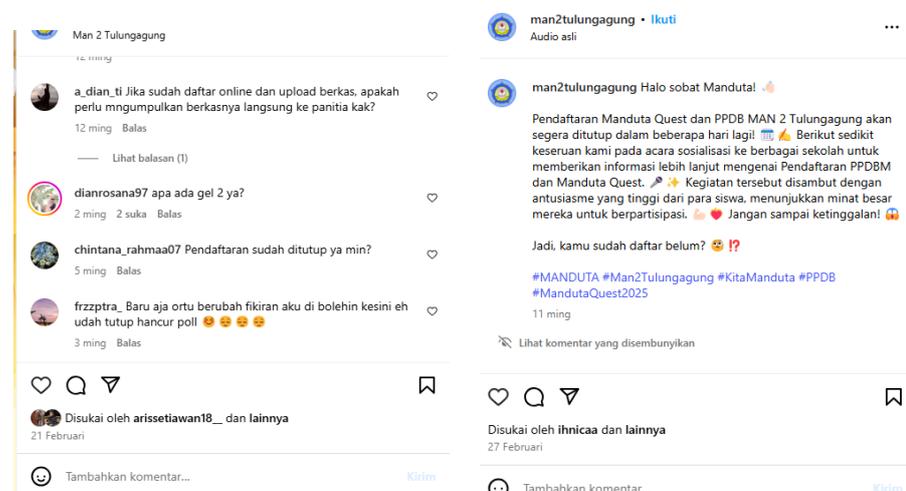
“Informasi yang kami sajikan tentunya berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat, contoh seperti informasi PPDB, nah informasi ini kita sajikan secara terbuka di media manapun, karena memang banyak yang bertanya terkait PPDB, kemudian informasi surat menyurat karena banyak siswa yang bertanya terkait pengajuan surat yaa kita sediakan layanan itu di website, jadi kita tidak asal mempublikasikan informasi, sebelumnya memang sudah kita analisis berdasarkan survey, komentar, dan interaksi secara langsung dengan masyarakat.”<sup>52</sup> [FP.1.1.1.DA]

Berdasarkan pernyataan tersebut pemetaan kebutuhan informasi publik sangat penting dilakukan humas untuk mempublikasi informasi, sehingga publikasi informasi tidak asal-asalan perlu adanya analisis kebutuhan

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.

melalui komentar dan survey publik. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan banyak komentar di sosial media, sebagai bentuk interaksi humas dengan publik untuk mengetahui kebutuhan informasi yang akan disajikan. Berikut merupakan hasil observasi pada sosial media MAN 2 Tulungagung:



Gambar 4.1 Hasil observasi komentar sosial media MAN 2 Tulungagung.

## b. Penyusunan SOP & Standart Informasi

Penyusunan SOP merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh humas setelah melakukan pemetaan kebutuhan informasi publik, juga berkaitan dengan zona integritas guna terlaksananya prinsip transparansi perlu penyusunan SOP yang jelas sehingga dapat dipastikan informasi yang dipublikasikan sudah memenuhi standart transparansi dan standart pelayanan publik. Adapun pernyataan yang disampaikan disampaikan ibu Dwi Asih Mudhirotul selaku Wakil Kepala bidang Humas, yaitu:

“Kita punya SOP, ada SOP terkait publikasi, SOP Kerjasama, SOP Pengaduan kegiatan. Jadi semua ada SOP nya, untuk publikasi kita juga tidak asal mempublikasikan informasi kita tetap menjaga marwah madrasah, dan menjaga informasi yang sensitif yang bersifat rahasia tidak langsung kita publikasikan, ada prosdurnya kita sesuaikan.”<sup>53</sup> [FP.1.2.1.D.A.]

Berdasarkan pernyataan tersebut seluruh SOP humas disusun dengan jelas, hal ini juga berkaitan dengan pelayanan publik, dengan informasi yang disajikan secara jelas dan disesuaikan kebutuhan akan memudahkan akses informasi oleh publik, pernyataan ini juga disampaikan oleh bapak kepala sekolah, yaitu:

“.....Kami punya SOP untuk internal dan standar layanan yang jelas untuk publik. Semua informasi bisa diakses melalui PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan website kami. Bahkan, kami pasang QR code di beberapa titik strategis agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan.....”<sup>54</sup> [FP.1.2.2..M.D.]

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa penyusunan SOP dan standar informasi oleh Humas MAN 2 Tulungagung merupakan langkah penting dalam mendukung keterbukaan informasi publik dan implementasi nilai-nilai Zona Integritas. Setelah melakukan pemetaan kebutuhan informasi, humas menyusun berbagai SOP yang mencakup publikasi informasi, pengaduan, dan kerja sama, dengan tujuan agar proses penyampaian informasi berlangsung secara tertib dan terarah. SOP tersebut dirancang tidak hanya untuk menjamin akurasi informasi, tetapi juga menjaga integritas madrasah dengan memperhatikan batasan

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

informasi yang bersifat rahasia atau sensitif. Kepala madrasah juga menegaskan bahwa standar layanan informasi telah diterapkan secara lebih luas melalui sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), penggunaan QR code, dan akses digital melalui website. Hal ini menunjukkan bahwa Humas MAN 2 Tulungagung telah mengembangkan sistem komunikasi yang terstruktur, bertanggung jawab, dan inklusif, sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan pelayanan publik dalam kerangka pembangunan Zona Integritas. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil studi dokumen penyusunan SOP yang terlampir.

### c. Pemilihan Media Komunikasi

Pemilihan media komunikasi merupakan langkah penting yang harus dijalankan oleh humas, dengan pemilihan media komunikasi yang tepat akan mampu memudahkan akses informasi oleh publik, adapun pemilihan media komunikasi ini berdasarkan kebutuhan publik dan perkembangan teknologi informasi, pernyataan ini disampaikan oleh ibu waka humas, yang menyatakan:

“Untuk publikasinya menyesuaikan..... pertama ada website resmi madrasah, kemudian kalau sosmed kita ada Instagram, YouTube, tiktok dan kalau media cetak kita disekolah ada papan pengumuman didepan, serta buletin. Media tersebut kita gunakan sebagai bagian dari strategi humas agar informasi yang disampaikan mampu dipahami publik dan bersifat transparan karena kita di website itu sudah ada informasi terkait prestasi, berita, kebijakan kebijakan madrasah, target madrasah, dsb. di website resmi MAN 2 Tulungagung juga sudah tersedia fitur ZI (Zona Integritas)...”<sup>55</sup> [FP.1.3.1.D.A]

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.

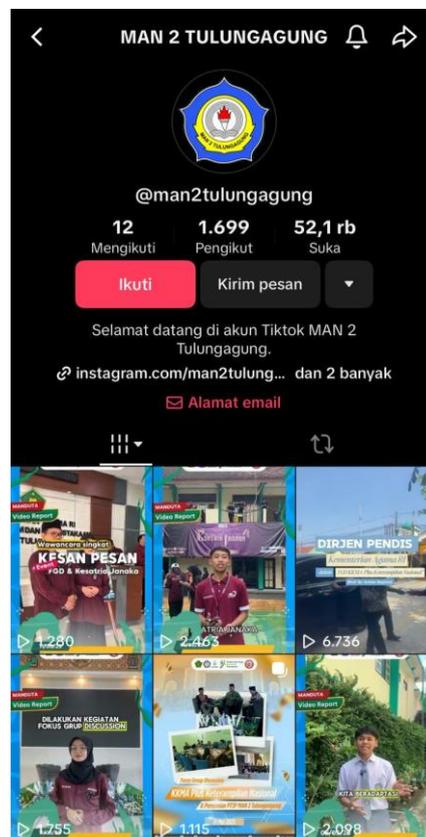
Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa media publikasi tidak hanya pada satu media namun ada beberapa media yang digunakan, media ini digunakan berdasarkan tren atau yang paling sering dikunjungi oleh publik sekarang salah satunya tiktok dan instagram media ini digunakan untuk menginformasikan kegiatan MAN 2 Tulungagung yang divisualkan dalam bentuk grafis dan video, pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Waka Humas, yaitu:

“...informasi yang kita sajikan ini nanti disampaikannya sesuai kebutuhan publik, nanti jenis informasi dan cara penyampainanya kita sesuaikan, nah nanti untuk siswa digunakan media seperti Instagram dan TikTok, untuk wali murid melalui WhatsApp dan papan pengumuman, dan untuk publik umum melalui website resmi. Kemudian kami juga menyajikan informasi Humas mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster yang mudah ditangkap secara visual. Ini penting terutama untuk informasi layanan, SOP, dan pelaporan kegiatan ZI. Dengan ini informasi yang kami sajikan dapat mudah dipahami oleh berbagai kalangan, sehingga informasi tersampaikan dengan baik sesuai harapan kita.” [FP.1.3.2.D.A.]

Berdasarkan pernyataan humas juga mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster visual agar pesan yang disampaikan mudah dipahami lintas usia dan latar belakang pendidikan. Strategi ini menunjukkan bahwa humas telah menerapkan prinsip komunikasi yang partisipatif, visual, dan berbasis kebutuhan audiens, guna memastikan bahwa informasi publik tersampaikan secara transparan dan efektif. Hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi berikut:



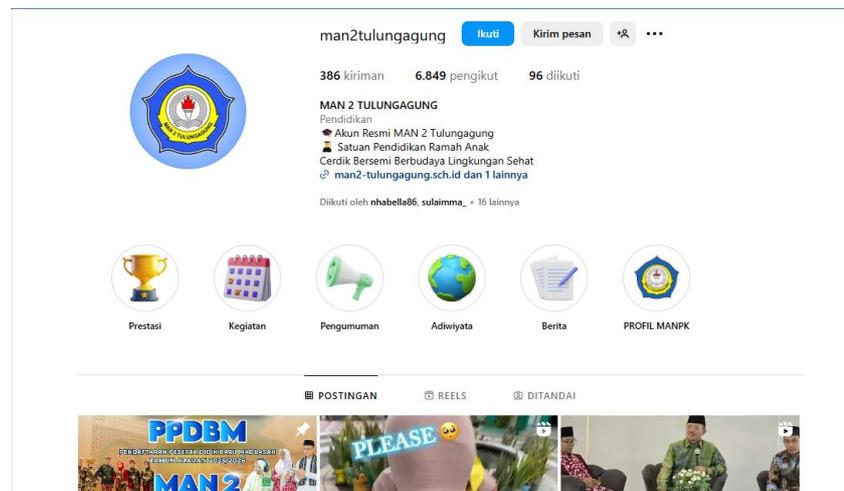
Gambar 4.2 Observasi Website Resmi MAN 2 Tulungagung<sup>56</sup>



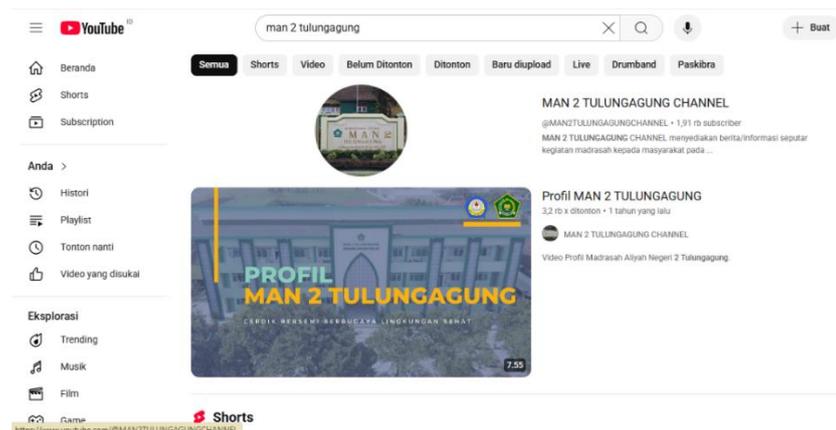
Gambar 4.3 Observasi Sosial Media Tiktok MAN 2 Tulungagung<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Hasil Observasi Website MAN 2 Tulungagung, diakses melalui [https://man2-tulungagung.sch.id/?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAafBEQVi8GiyD7DPsEniKe-TPyk1HZJE95B0uNC8HN7N0B\\_SFNDInZszqlZBEg\\_aem\\_wEPdbevrUU3jhGrbhWJRzA](https://man2-tulungagung.sch.id/?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAafBEQVi8GiyD7DPsEniKe-TPyk1HZJE95B0uNC8HN7N0B_SFNDInZszqlZBEg_aem_wEPdbevrUU3jhGrbhWJRzA) pada tanggal 07 Mei 2025.

<sup>57</sup> Hasil Observasi Sosial Media Tiktok MAN 2 Tulungagung, diakses melalui [https://www.tiktok.com/@man2tulungagung?\\_t=ZS-8wVNYbIp00V&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@man2tulungagung?_t=ZS-8wVNYbIp00V&_r=1) pada tanggal 07 Mei 2025.



Gambar 4.4 Observasi Akun Instagram MAN 2 Tulungagung<sup>58</sup>



Gambar 4.5 Observasi Akun Youtube MAN 2 Tulungagung

#### d. Pendekatan Komunikasi 2 Arah

Pendekatan komunikasi secara partisipatif dan komunikatif sangat diperlukan dengan memberikan ruang publik untuk memberikan *feedback*,

hal ini sesuai dengan pernyataan ibu waka humas, menyatakan:

“Jadi humas itu tidak hanya melakukan komunikasi satu arah saja, namun kami juga menggunakan pendekatan komunikasi dua arah jadi Informasi disampaikan melalui media digital baik

<sup>58</sup> Hasil Observasi Akun Instagram, diakses melalui <https://www.instagram.com/man2tulungagung/> pada tanggal 08 Mei 2025.

itu di website sosial media kita disitu menyediakan ruang publik dengan kolom komentar dan saran, serta formulir kepuasan sehingga kita mengetahui opini mereka serta kebutuhan mereka terhadap kebijakan madrasah, nah ini nanti bisa kita lihat apakah memang informasi ini dapat diterima oleh publik atau tidak.”<sup>59</sup> [FP.1.4.1.D.A.]

Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala sekolah, menyatakan bahwa:

“.....Kalau untuk pendekatan kami bersama tim humas menyediakan beberapa kanal pengaduan, baik online maupun langsung. Setiap masukan kami nantinya akan kita tinjau kembali sebagai bahan evaluasi. Jadi, masyarakat tidak hanya bisa menyampaikan keluhan, tetapi juga melihat bagaimana *feedback* mereka ditindaklanjuti. Ini bagian dari komitmen kami untuk transparan dan melibatkan publik dalam setiap perkembangan madrasah, Dengan melibatkan semua pihak, kebijakan yang kami buat lebih tepat sasaran. Masyarakat juga merasa didengar, sehingga timbul kepercayaan dan dukungan terhadap program madrasah. Pada akhirnya, ini memperkuat integritas dan akuntabilitas MAN 2 Tulungagung sebagai institusi pendidikan.”<sup>60</sup> [FP.1.4.2.M.D]

Pernyataan tersebut didukung oleh Ibu Tatik selaku sekretaris Tim ZI, yaitu :

“Pemberian ruang kepada publik untuk pengaduan dsb. Itu kita sediakan bagi masyarakat, orang tua wali murid, maupun pihak internal juga. Maka dari itu jadi mereka juga ikut terlibat dalam hal penilaian kinerja madrasah nah dengan itu kita kan tahu apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang perlu diperbaiki.....”<sup>61</sup> [FP.1.4.3.T.U.]

Pendekatan ini diwujudkan melalui penyediaan ruang interaktif bagi masyarakat untuk memberikan masukan, saran, dan pengaduan baik

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum'at, 26 April 2025. Pukul 13.00.

melalui media digital (seperti kolom komentar di media sosial, formulir kepuasan, dan kanal pengaduan online) maupun secara langsung. Humas bersama tim zona integritas tidak hanya menyampaikan informasi satu arah, tetapi juga mendengar dan merespons opini publik sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pelibatan publik dalam proses tata kelola madrasah. Dengan melibatkan semua pihak mulai dari siswa, orang tua, guru, hingga Masyarakat, MAN 2 Tulungagung membangun kepercayaan dan dukungan publik. Berikut merupakan ruang pengaduan yang tersedia di website resmi MAN 2 Tulungagung:

Gambar 4.6 Observasi Form Pengaduan di Kanal Website MAN 2 Tulungagung.<sup>62</sup>

#### e. Pengelolaan Konten

Pengelolaan konten merupakan bagian penting dalam strategi komunikasi Humas MAN 2 Tulungagung dalam mendukung keterbukaan

<sup>62</sup> Hasil Observasi Website Resmi MAN 2 Tulungagung, diakses melalui <https://man2-tulungagung.sch.id/> diakses pada tanggal 08 Mei 2025.

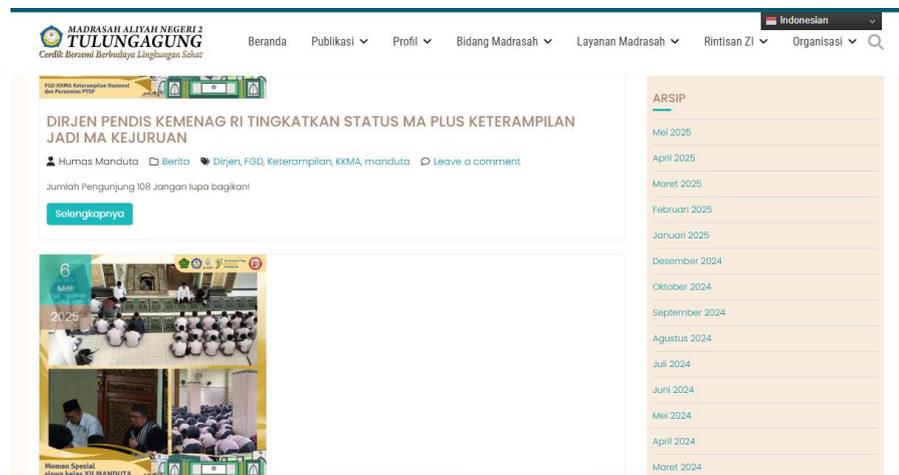
informasi publik. Setelah media komunikasi dipilih, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa konten yang disampaikan melalui media tersebut relevan, akurat, mudah dipahami, dan diperbarui secara rutin agar publik dapat mengakses informasi dengan jelas dan cepat. Tim Humas menyadari bahwa keberhasilan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan media, tetapi juga oleh kualitas isi informasi yang disampaikan. Dalam hal ini, humas berupaya menyajikan konten dengan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, serta format yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari siswa, orang tua, hingga masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan pernyataan waka humas yaitu:

“.....Kemudian kami juga menyajikan informasi Humas dengan mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster yang mudah ditangkap secara visual.....”<sup>63</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa penting untuk menyajikan informasi yang mudah diterima publik, kemudian untuk pengelolaan konten ini dilakukan juga dengan jadwal publikasi konten, konten yang di publikasikan secara konsisten akan dapat memenuhi kebutuhan publik. MAN 2 Tulungagung secara konsisten mempublikasikan informasi baik berita ataupun capaian madrasah di website resmi dan sosial media. Berikut merupakan hasil observasi konten website MAN 2 Tulungagung:

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.



Gambar 4.7 Website MAN 2 Tulungagung <sup>64</sup>

Dalam pengelolaan konten perlu adanya kerjasama dengan media luar agar jangkauan konten yang dipublikasi semakin luas hal ini juga diungkapkan oleh ibu Waka Humas yaitu:

“...Kita juga ada kerjasama dengan radar, kacamata tulungagung, dan media media luar biar nanti informasinya lebih luas jangkauannya,” [FP.1.5.2.D.A]

Pada proses kerjasama dengan media luar tersebut humas juga mempunyai SOP sebagaimana terlampir, hal ini menunjukkan pengelolaan konten yang cukup baik.

#### f. Monitoring dan Evaluasi

Langkah selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi, humas perlu melakukan pemantauan dengan monitoring dan evaluasi terkait efektivitas strategi humas, evaluasi yang dilakukan yaitu berdasarkan tingkat partisipasi publik, hal ini disampaikan oleh Ibu Waka Humas yaitu:

<sup>64</sup> Hasil Observasi Website Resmi MAN 2 Tulungagung, diakses melalui <https://man2-tulungagung.sch.id/> diakses pada tanggal 08 Mei 2025.

“Efektivitas ini bisa kita lihat dari meningkatnya partisipasi publik dalam survei kepuasan dan interaksi di media sosial. Jadi kita ada proses analisis hasil survey kepuasan dan layanan lain. Selain itu, dengan adanya wadah seperti media publikasi kita mampu menyediakan layanan yang baik kepada masyarakat serta transparansi kepada publik. Kalau berdasarkan hasil survey kepuasan layanan sejauh ini sudah meningkat mereka merasakan adanya peningkatan layanan dan kemudahan akses layanan.”<sup>65</sup> [FP.1.6.1.D.A.]

Berdasarkan pernyataan tersebut monitoring dilakukan dengan menganalisis survey kepuasan publik, dan insight akses media komunikasi. Hasil dari survey kepuasan publik dan statistik akses media komunikasi tercantum pada lampiran.

Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi humas dalam keterbukaan informasi publik di MAN 2 Tulungagung dilakukan secara berkala dan terintegrasi dalam sistem evaluasi zona integritas. Waka Humas menyampaikan:

“Biasanya kami bahas dalam rapat bersama tim ZI. Kami menilai dari segi efektivitas media publikasi, jumlah umpan balik dari masyarakat, dan sejauh mana informasi yang kita sampaikan dipahami. Untuk monevnya kita laksanakan setiap 3 bulan sekali, dari hasil evaluasi ini, kalau ada yang kurang atau tidak sampai ke publik, akan segera kita perbaiki atau ganti pendekatannya.”<sup>66</sup> [FP.1.6.2.D.A]

Kepala sekolah juga menyampaikan hal yang sama terkait evaluasi yaitu:

“Saya melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala. Di zona integritas ada enam area, masing-masing punya penanggung jawab. Kami adakan refleksi setiap tiga bulan untuk

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

mengetahui apakah program berjalan dengan baik atau ada hambatan. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengunggah data ke aplikasi PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas).”<sup>67</sup> [FP.1.6.3.M.D]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Tim zona integritas yaitu:

“Untuk evaluasi kita mengadakannya setiap 3 bulan sekali mbak, jadi kita rutin selam 3 bulan sekali melakukan evaluasi sebelum nanti laporannya kita serahkan Kemenpan-RB jadi nanti ada aplikasi dari kementrian kita nanti memasukkan semua bukti bukti dan laporan kesana.”<sup>68</sup> [FP.1.6.4.T.U]

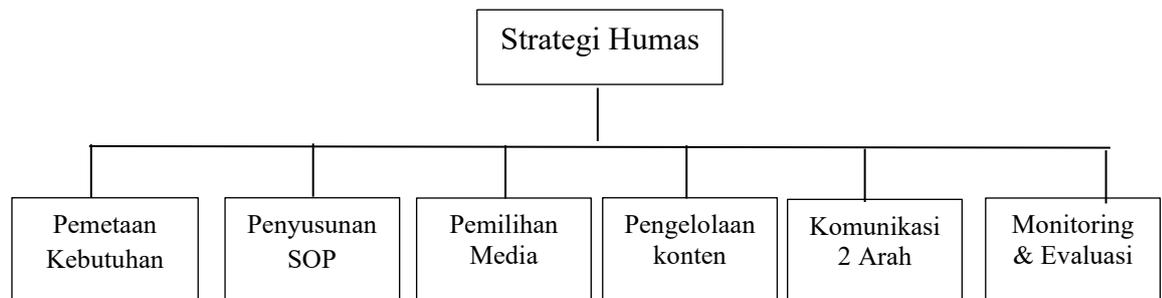
Berdasarkan dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa waka humas menyampaikan bahwa evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali bersama tim zona integritas, dengan fokus pada efektivitas media publikasi, tingkat pemahaman publik terhadap informasi yang disampaikan, serta jumlah umpan balik yang diterima. Jika ditemukan kekurangan atau media komunikasi yang kurang efektif, pendekatan akan segera disesuaikan. Kepala madrasah menegaskan bahwa evaluasi dilakukan dalam bentuk refleksi triwulanan terhadap seluruh area zona integritas, termasuk transparansi informasi dan pelayanan publik. Refleksi ini digunakan untuk memastikan program berjalan sesuai arah dan sebagai dasar untuk pengunggahan data ke dalam aplikasi PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas). Tim zona integritas juga menyampaikan bahwa seluruh proses evaluasi dilaksanakan secara rutin setiap tiga bulan sekali, dan hasilnya digunakan sebagai bahan laporan ke Kemenpan-RB

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum’at, 26 April 2025. Pukul 13.00.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum’at, 26 April 2025. Pukul 13.00.

dengan disertai bukti pendukung yang diunggah ke sistem. Berikut merupakan bagan strategi humas dalam mendukung transparansi publik menuju zona integritas di MAN 2 Tulungagung:



**Bagan 4.1** Strategi humas dalam mendukung transparansi publik menuju zona integritas

## **2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung**

Pelaksanaan strategi humas di MAN 2 Tulungagung dalam mendukung transparansi publik dan pelayanan prima tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua: faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Komitmen Pemimpin**

Komitmen kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi menjadi fondasi utama dalam mendorong keterbukaan informasi dan perubahan budaya kerja. Kepala madrasah secara konsisten memberikan arahan dan dukungan terhadap program humas dan

kegiatan zona integritas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah yaitu:

“Saya sebagai kepala sekolah tentu selalu mendorong seluruh tim, termasuk humas, untuk bekerja secara terbuka dan profesional. Keterbukaan informasi itu bukan sekadar kewajiban, tapi budaya yang harus kita bangun bersama. Semua program zona integritas, termasuk transparansi layanan dan publikasi informasi, harus dijalankan dengan komitmen yang kuat dari semua pihak. Saya selalu tekankan pentingnya membangun kepercayaan publik.”<sup>69</sup> [FP.2.1.1.M.D]

Hal ini juga didukung dengan pernyataan ibu Waka Humas yang menyatakan:

“Tentunya keberhasilan humas didukung adanya partisipasi aktif dan komitmen bapak kepala sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab pada semua informasi yang kami sajikan, beliau selalu menegaskan untuk menjalankan komitmen bersama dalam melakukan pelayanan prima pada publik dan menyediakan informasi secara transparan sesuai dengan prosedur yang berlaku.”<sup>70</sup> [FP.2.1.2.D.A]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Humas, dapat disimpulkan bahwa komitmen pemimpin menjadi faktor kunci dalam mendorong keterbukaan informasi dan keberhasilan implementasi Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung. Kepala madrasah secara aktif memberikan arahan dan dukungan terhadap program humas, serta menekankan pentingnya membangun budaya kerja yang terbuka, profesional, dan akuntabel. Komitmen ini tidak hanya bersifat simbolik, tetapi diwujudkan melalui pengawasan langsung terhadap penyajian informasi publik dan pelaksanaan pelayanan prima. Waka Humas juga menegaskan bahwa peran kepala

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00

madrasah sangat menentukan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan prinsip transparansi, termasuk dalam setiap publikasi dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

## 2) Kolaborasi dan Kerjasama Tim

Kolaborasi dan kerjasama tim juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi humas dalam mewujudkan transparansi informasi publik sehingga akan berjalan selaras dan efektif. Humas MAN 2 Tulungagung melakukan kolaborasi bersama tim guna mampu mengelola informasi yang disajikan ke public, dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dalam pembangunan zona integritas maka perlu adanya kolaborasi bersama Tim ZI, Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan sekretaris zona integritas juga menyatakan bahwa:

“Kami selalu berkoordinasi dengan humas. Ketika ada informasi yang berkaitan dengan kegiatan ZI, seperti laporan kinerja, program pelayanan publik, atau terkait layanan, terlebih dahulu dikoordinasikan dengan Humas sehingga informasi yang disajikan dapat dikemas dengan baik dan disampaikan secara tepat kepada publik. Juga berkoordinasi Bersama terkait penanganan pengaduan Masyarakat.”<sup>71</sup> [FP.2.1.3.T.U.]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya kerjasama dan kolaborasi yang baik hal ini memperkuat tata kelola madrasah yang transparan dan responsive. Pernyataan yang mendukung juga disampaikan oleh Waka Humas yaitu:

---

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum'at, 26 April 2025. Pukul 13.00.

“Iya mbak, humas bekerja sama dengan seluruh tim zona integritas kalau berkaitan dengan informasi Zona Integritas, lalu kita di humas juga ada tim dan ada operator IT. Karena humas disini istilahnya sebagai fasilitator komunikasi internal dan eksternal. Informasi yang kami sajikan tentunya sudah melalui prosedur publikasi dan kami tinjau terlebih dahulu bersama Tim.”<sup>72</sup> [FP.2.1.4.D.A]

Kolaborasi dan kerjasama tim menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi humas dalam mendukung keterbukaan informasi publik di MAN 2 Tulungagung. Humas tidak bekerja secara terpisah, melainkan menjalin sinergi yang erat dengan Tim Zona Integritas, terutama dalam pengelolaan dan publikasi informasi yang berkaitan dengan pelayanan publik dan pelaksanaan program ZI. Koordinasi ini mencakup penyusunan rencana rogram kerja zona integritas, penyusunan informasi kegiatan, laporan kinerja, serta respons terhadap pengaduan masyarakat, sehingga setiap konten yang disampaikan dapat dikemas secara tepat, komunikatif, dan sesuai prosedur. Hal ini disampaikan langsung oleh Waka humas, yaitu:

“Tentu saja kami humas dilibatkan dalam proses rancangan program kerja, kami humas juga bagian dari tim ZI. Jadi informasi terkait ZI yang perlu disampaikan oleh humas nanti disiapkan tim ZI. Program kerja terkait transparansi kita bersama menyusunnya untuk disesuaikan dengan indikator indikator ZI.”<sup>73</sup> [FP.2.1.5.D.A]

Hal ini juga disampaikan oleh sekretaris Zona Integritas, yang menyatakan:

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 13.00

“.....tentu kita ada rencana program kerja, ini ada rancangan program kerja tahun ini, yang sebelumnya sudah kita susun bersama tim, disitu kita juga melibatkan peran humas dalam rapat, nah ini nanti peran humas khusus dalam pengelolaan publikasi, seperti rancangan informasi yang perlu dipublikasikan terkait zona integritas.”<sup>74</sup> [FP.2.1.6.T.U]

Humas juga melibatkan tim internal dan operator IT sebagai pendukung teknis dalam penyampaian informasi melalui media digital. Peran humas sebagai fasilitator komunikasi internal dan eksternal hanya dapat berjalan efektif jika didukung oleh kerjasama yang solid.

Berikut merupakan dokumen raancangan program zona integritas:

PROGRAM KERJA/RENCANA AKSI TIM KERJA  
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI  
DAN WILAYAH Birokrasi BERHISAH DAN MELAYANI  
MADRASAH ALYAH MEGERI 2 TULUNGAGUNG  
TAHUN 2025  
Berdasarkan Hasil Pemetaan

NO	KOMPONEN PEMBANGUNAN ZI	INDIKATOR	KEGIATAN	WAKTU BULAN (2025)												PIC	KETERANGAN/ DOKUMEN PENDUKUNG	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
<b>A KOMPONEN</b>																		
1	Manajemen Perubahan	1. Penyusunan Tim Kerja	1. Pembentukan Tim Kerja															SK Tim Kerja
			2. Mengumpulkan dokumen rapat penentuan Anggota Tim Kerja															Dokumen Rapat: 1. Undangan 2. Daftar Hadir 3. Notulen Rapat 4. Dokumentasi Rapat 5. Berita Acara
			3. Penerbitan Keputusan															SK Tim Kerja
			4. Sosialisasi dan distribusi SK Tim Kerja															Surat penyampaian SK Tim Kerja kepada Anggota Tim & dokumen rapat (Dit dll)
		2. Dokumen Rencana pembangunan ZI	1. Penyusunan program kerja															1. Program Kerja 2. Dokumen Rapat: a. Undangan b. Daftar Hadir c. Notulen Rapat d. Dokumentasi Rapat
			2. Sosialisasi program kerja kepada Pokja															Surat penyampaian Program Kerja Tim Kerja kepada masing-masing Pokja dan dokumen rapat

Gambar 4.8 Dokumen Rencana Program Kerja Zona Integritas

### 3) Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Transparansi publik sangat bergantung pada media penyampaian informasi. Di era digital, keberhasilan humas dalam membangun keterbukaan sangat ditentukan oleh kesiapan infrastruktur seperti website, sosial media, QR code layanan, serta sistem database digital. Jika infrastruktur digital tidak ditingkatkan atau tidak didukung oleh

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum'at, 26 April 2025. Pukul 13.00.

sistem manajemen informasi yang baik, maka risiko keterlambatan, kesalahan, atau ketidakakuratan informasi akan meningkat.

Keberadaan Whistle Blowing System (WBS) di website resmi MAN 2 Tulungagung menjadi salah satu indikator penguatan transparansi dan pengawasan publik yang dilakukan madrasah secara mandiri. Kanal ini memfasilitasi masyarakat untuk menyampaikan aduan atau laporan pelanggaran secara langsung, rahasia, dan tersistem. Hal tersebut disampaikan oleh sekretaris zona integritas, yaitu:

“.....Selanjutnya untuk mendukung partisipasi dari semua pihak kita ada layanan pengaduan di Website MAN 2, itu juga ada sebagai bentuk pengawasan oleh publik bagi madrasah kami namanya itu WBS (*Whistle Blowing System*). Jadi nanti itu bisa diakses oleh semua pihak apabila mereka mengetahui pelanggaran atau aduan apapun bisa disampaikan di *system* tersebut.” [FP.2.1.7.T.U.]

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dijelaskan, dengan ketersediaan WBS (*Whistle Blowing System*) tidak hanya menunjukkan kesiapan infrastruktur digital madrasah, tetapi juga menjadi bukti komitmen terhadap prinsip integritas dan keterbukaan. Dalam konteks strategi humas, WBS (*Whistle Blowing System*) menjadi bagian dari komunikasi dua arah yang menjembatani aspirasi publik dengan mekanisme tindak lanjut yang terstruktur.

Berikut merupakan formular WBS (*Whistle Blowing System*) MAN 2 Tulungagung:

**FORMULIR WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)**

Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh pejabat/pegawai kepada pimpinan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

hafzhahzr17@gmail.com [Ganti akun](#)

Nama, alamat email, dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email \*

Jawaban Anda

Unit Kerja yang Dilaporkan \*

Gambar 4.9 Form WBS di Website resmi MAN 2 Tulungagung<sup>75</sup>

## b. Faktor Eksternal

### 1) Dukungan dan Supervisi dari Kementerian Agama

Zona integritas dapat dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung tentunya terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dalam keberhasilannya untuk pemenuhan standar dan indikator zona integritas yang pertama adanya dukungan kebijakan dan pembinaan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung karena MAN 2 Tulungagung ditunjuk langsung oleh Kemenag sebagai madrasah binaan zona integritas, yang memberikan legitimasi formal sekaligus dorongan untuk memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Hal ini didasarkan pada pernyataan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Ketika Kementerian Agama melakukan pemetaan dan melihat bahwa kami sudah memiliki modal berupa SDM yang siap berubah, infrastruktur yang cukup, dan budaya kerja yang terbuka terhadap perbaikan, mereka menetapkan MAN 2

<sup>75</sup> Studi dokumen WBS (*Whistle Blowing System*) MAN 2 Tulungagung, diakses melalui <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe8p0ppOVh7ivsNxanZ-dAyUDEAkAo289hivEDkzVgLyIWoxQ/viewform>

Tulungagung sebagai madrasah binaan Zona Integritas. Dan sejak saat itu, kami mulai melakukan pembenahan besar-besaran. Salah satunya dengan membentuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), supaya semua layanan terpusat dan tidak membingungkan. Jadi bukan berarti kami sudah ideal sejak awal, tapi kami dianggap paling siap untuk ditata dan dikembangkan menjadi madrasah berzona integritas.”<sup>76</sup> [FP.2.2.1.M.D.]

Berdasarkan pernyataan tersebut dengan adanya penunjukkan langsung terdapat pembenahan yang dilakukan, Adapun pernyataan ini juga disampaikan oleh sekretaris zona integritas, yaitu:

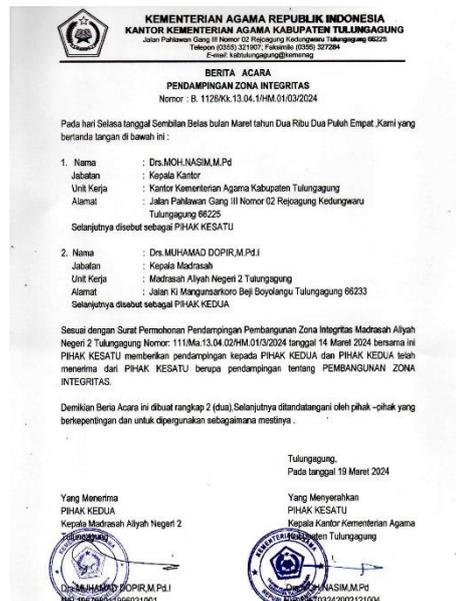
“Iya mbak, MAN 2 Tulungagung ini termasuk salah satu binaan dari kemenag Tulungagung, jadi Kemenag menunjuk langsung karena binaan kemenag harus ada yang menerapkan program ini, selanjutnya madrasah ini merupakan madrasah yang dinilai sudah cukup baik dan unggul untuk dijadikan sebagai pilot project karena memenuhi standart penilaian untuk menuju zona integritas, katakanlah madrasah ini sudah unggul dari madrasah madrasah lain jadi dipilahlah MAN 2 ini.”<sup>77</sup> [FP.2.2.2.T.U]

Dengan dukungan formal, MAN 2 Tulungagung berhasil membangun fondasi kuat menuju Zona Integritas. Arahan Kementerian Agama mendorong madrasah memperkuat sistem informasi publik, sementara aplikasi PMPZI dan pelaporan menumbuhkan budaya akuntabilitas. Berikut merupakan berita acara pembinaan langsung oleh Kanwil Kemenag Kabupaten Tulungagung:

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris. Jum'at, 26 April 2025. Pukul 13.00.



Gambar 5.1 Berita Acara Pembinaan Zona Integritas

Dengan adanya penunjukkan sekaligus pembinaan tersebut MAN 2 Tulungagung telah menetapkan tim kerja zona integritas yang tercantum dalam SK oleh Kepala Sekolah, berikut merupakan SK Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Kerja Zona Integritas:



SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG  
NOMOR : 19 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN TIM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH  
BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI PADA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

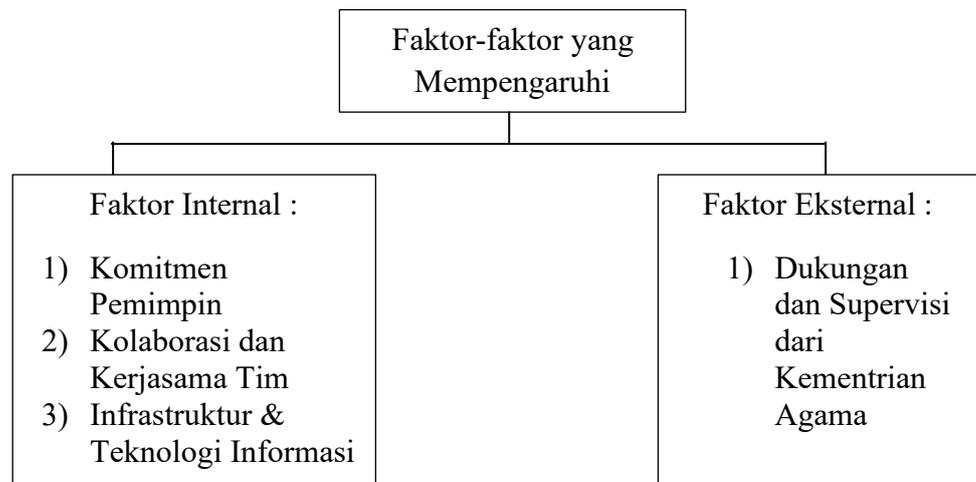
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 633 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Kementerian Agama, perlu menetapkan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang Penetapan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Koneksi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75);
2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140);
3. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 nomor 197);

~ 1 ~

## Gambar 5.2 SK Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Kerja Zona Integritas

Dengan demikian, keberadaan SK ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis sebagai pijakan awal dalam proses perubahan budaya kerja menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Berikut merupakan bagan dari ringkasan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas:



Bagan 4.2 faktor-faktor yang mempengaruhi strategi humas dalam mewujudkan transparansi publik menuju zona integritas

### 3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Mendukung Pembangunan Zona Integritas

#### a. Pembentukan Pola Pikir

Salah satu indikator penting dalam pembangunan Zona Integritas adalah keterbukaan informasi kepada publik. Humas MAN 2 Tulungagung secara aktif mendorong transparansi melalui berbagai media publikasi informasi yang dikelola secara sistematis, seperti website resmi, akun media sosial (Instagram, YouTube, TikTok), serta papan pengumuman fisik dan buletin. Dalam pelaksanaan zona integritas perlu adanya keterlibatan aktif seluruh pihak dan ini diperlukan komunikasi aktif untuk menanamkan pola pikir sesuai dengan nilai-nilai integritas, maka dari itu terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh waka humas selaku komunikator, yang menyatakan:

“.....yang menjadi poin pertama pembentukan zona integritas itu di pola pikir terlebih dahulu, jika nanti pola pikirnya sudah tertanam nilai-nilai integritas akan mudah untuk langkah

selanjutnya dalam mewujudkan zona integritas, untuk pembentukan pola pikir kita tanamkan terlebih dahulu pada pihak internal, kita komunikasikan terlebih dahulu dengan pihak internal. Bentuk komunikasinya ini kita adakan sosialisasi, pertama kita lakukan sosialisasi secara resmi dengan para guru dan staff terkait kebijakan zona integritas, selanjutnya untuk tetap mengingatkan kita selalu komunikasikan di sela sela rapat jadi setiap ada rapat kita tambahkan terkait Zona Integritas ini, selanjutnya kita kampanyekan dengan banner dan poster terkait zona integritas.” [FP.3.1.1.D.A]

Kepala sekolah berperan sebagai *role model* juga menekankan upaya perubahan pola pikir untuk mendukung berjalannya zona integritas di MAN 2 Tulungagung. Hal ini berdasarkan pernyataan beliau yaitu:

“...masuk dalam manajemen perubahan atau zona 1. di sana dilakukan pembinaan terhadap pola pikir yang mendukung ZI, saya bersama tim lain melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak, didepan juga ada banner dan papan sebagai bentuk kampanye dari kita, dengan begitu kita berharap akan terbentuk budaya integritas.....”<sup>78</sup> [FP.3.1.2.M.D]

Karena, perubahan pola pikir termasuk dalam program kerja zona integritas, maka Tim Zona integritas juga terlibat didalamnya, Adapun upaya yang dilakukan tim ZI yaitu:

“...kita sampaikan sosialisasi secara resmi dan kemudian melalui rapat-rapat. Biasanya setiap rapat itu kita selalu ada yang namanya sosialisasi ZI jadi kita sisipkan begitu mbak. Tidak hanya kepada bapak ibu guru, tapi juga kepada siswa, juga kepada wali murid. Kalau kepada murid, kita kan ada wali murid kan Mbak, ada pertemuan wali murid, itu juga melalui itu kita sisipkan. Banner, spanduk, papan kita juga kampanyekan. Kami di MAN 2 Tulungagung menerapkan budaya kerja Kementerian Agama, yang salah satunya adalah disiplin. Disiplin ini menyeluruh, baik untuk siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. Selain itu, ada 5 Budaya Kerja yang menjadi pedoman.”<sup>79</sup> [FP.3.1.3.T.U]

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung. Senin, 05 Mei 2025. Pukul 11.30.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tatik Umaroh, S.I.Pust. selaku sekretaris zona integritas . Jum’at, 26 April 2025. Pukul 13.00

Berikut merupakan dokumen sosialisasi zona integritas pada pihak internal:



Gambar 5.3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung<sup>80</sup>

Penyampaian informasi tidak hanya melalui sosialisasi secara langsung namun ada penanaman budaya melalui beberapa poster dan spanduk sebagai media penyampaian agar terus menjadi kebiasaan. Berikut merupakan hasil observasi langsung dan observasi website resmi MAN 2 Tulungagung:



Gambar 5.4 Papan Penyampaian dan Kampanye Zona Integritas

<sup>80</sup> Hasil Studi dokumen MAN 2 Tulungagung, “Dokumen sosialisasi program zona integritas”.

Sumber: Dokumentasi observasi lapangan<sup>81</sup>



Gambar 5.5. Poster dan Banner Zona Integritas

Sumber: Dokumentasi Observasi Website MAN 2 Tulungagung

#### b. Transparansi Publik dan Peningkatan Kepuasan Layanan

Strategi humas yang dijalankan oleh MAN 2 Tulungagung, sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya melalui pendekatan dan

<sup>81</sup> Hasil observasi lapangan, “Spanduk Zona Integritas”, Jum’at, 26 April 2025. Pukul 12.00

metode komunikasi, memberikan dampak yang signifikan terhadap madrasah dalam mewujudkan transparansi informasi, adapun ketika informasi tentang layanan, prosedur, biaya, dan pengambilan keputusan disampaikan secara terbuka, masyarakat merasa dihargai dan dilibatkan. Ini meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga penyedia layanan., Adapun hal ini berdampak pada kemudahan akses informasi sebagai mana disampaikan oleh salah satu murid, yang menyatakan :

“Saya merasa sekarang lebih tertib. Misalnya dalam hal perizinan, pengajuan surat, atau legalisir itu jelas prosesnya. Tidak ada pungutan aneh-aneh. Semua sesuai prosedur”.<sup>82</sup>  
[FP.3.2.1.L.C]

Dampak tersebut juga disampaikan oleh wali murid, yang menyatakan:

“Sekarang sudah berbeda dengan dulu mbak, kalau dulu karena saya merasa tidak enak jadi sebagai tanda terimakasih saya berikan sesuatu untuk balas jasanya lah istilahnya, tapi sekarang benar benar kami dilayani dengan baik, dan dari sekolah baik itu gurunya tidak menerima yang seperti itu. Dan kalau benar itu ada biayanya itu sudah tertera di pusat layanan bayarnya segini segini dan itu juga sesuai tidak ada tambahan lain.”<sup>83</sup>[FP.3.2.2.K.]

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh bapak kepala sekolah, yang menyatakan:

“.....Setelah kami konsisten menyampaikan ini selama dua tahun, alhamdulillah sekarang orang-orang sudah mulai paham. Kalau ada yang menawarkan sesuatu, mereka sudah tahu bahwa saya tidak akan menerima. Sekarang mereka tahu bahwa cara yang benar adalah memberi penawaran terbaik dengan harga dan kualitas yang transparan. Ini yang kami sebut sebagai bagian dari mendidik masyarakat.” [FP.3.2.3.M.D.]

---

<sup>82</sup> Wawancara murid Luna Cahyani, pada hari senin tanggal 05 Mei 2025.

<sup>83</sup> Wawancara wali murid Komsiyah pada hari pada hari senin tanggal 05 Mei 2025, via WhatsApp.

Dengan adanya transparansi publik maka akan berdampak pada kepuasan public sehingga hal ini dapat mengatasi prespektif negatif masyarakat terhadap madrasah. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah yaitu:

“Dampaknya di tata Kelola menjadi lebih sistematis, dan kita mendapat kepercayaan public sepenuhnya sebagai bentuk dukungan untuk pengembangan madrasah. Dengan adanya transparansi ini juga mampu mengatasi prespektif negatif masyarakat terhadap madrasah kita ini” [FP.3.2.4.M.D.]

Dengan demikian, strategi humas tidak hanya berdampak pada penyebaran informasi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk budaya pelayanan yang jujur, adil, dan akuntabel, yang menjadi inti dari implementasi Zona Integritas. Peningkatan kepercayaan publik yang meningkat juga dirasakan oleh madrasah berikut pernyataan dari murid selaku stakeholder, menyatakan:

“Saya merasa puas, karena kalau butuh surat atau informasi apa pun, tinggal ke PTSP dan pelayanannya ramah. Tidak ribet dan cepat. Petugasnya juga menjelaskan dengan baik.” [FP.3.2.5.L.C]

Hal serupa juga disampaikan oleh wali murid yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya sudah baik, ya. Kalau anak saya butuh layanan seperti surat atau legalisir, semuanya diarahkan ke PTSP. Tidak ada pungutan tambahan, semua jelas dan teratur. Jadi kami sebagai orang tua merasa tenang dan puas.” [FP.3.2.6.K]

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui kepuasan layanan yang dirasakan oleh publik sebagai salah satu dampaknya, berikut merupakan hasil survey kepuasan publik:

INDEKS SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP) PENGUNTA LAYANAN MAN 2 TULUNGAGUNG Periode Oktober s.d. Desember 2024	
SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP) MAN 2 TULUNGAGUNG NILAI INDEKS <h1 style="font-size: 2em; margin: 0;">3,63</h1> KATEGORI A "SANGAT BAIK" Periode Oktober s.d Desember 2024	PENGUNTA LAYANAN MAN 2 TULUNGAGUNG RESPONDEN
Jumlah Jenis kelamin : Perempuan : 25 orang Laki-laki : 8 orang Total : 33 orang	Pendidikan : SD : 0 orang SMP : 0 orang SMA/ sederajat : 11 orang S1, S2 : 0 orang S1/D-IV : 12 orang S2 : 0 orang S3 : 0 orang
Pekerjaan : PNS : 0 orang TNI : 0 orang Polri : 1 orang Swasta : 0 orang Wiraswasta : 0 orang Tanpa kontrak : 0 orang Mahasiswa : 0 orang Pensiun : 0 orang Lainnya : 0 orang	

Sumber: dokumen sekolah hasil survey kepuasan publik<sup>84</sup>

### c. Memperkuat Sistem Pengawasan

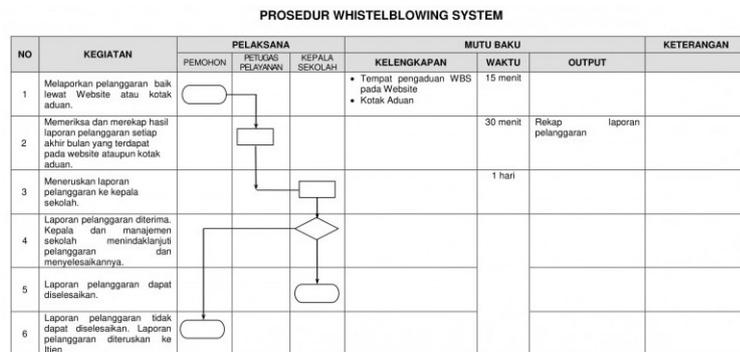
MAN 2 Tulungagung menyediakan *Whistle Blowing System (WBS)* yang dapat diakses melalui website. Fitur ini merupakan wujud keterlibatan publik dalam mengawasi layanan dan pelanggaran etika. Strategi humas turut mempromosikan keberadaan fitur ini melalui publikasi konten dan pengelolaan kanal komunikasi digital, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu sekretaris zona integritas yaitu:

“.....Selanjutnya untuk mendukung partisipasi dari semua pihak kita ada layanan pengaduan di Website MAN 2, itu juga ada sebagai bentuk pengawasan oleh publik bagi madrasah kami namanya itu WBS (*Whistle Blowing System*). Jadi nanti itu bisa diakses oleh semua pihak apabila mereka mengetahui pelanggaran atau aduan apapun bisa disampaikan di *system* tersebut.” [FP.3.3.1.T.U]

Keberadaan WBS dan kanal aduan mendukung indikator penguatan pengawasan, di mana madrasah membuka diri terhadap kontrol eksternal dan membangun budaya keterbukaan dalam penanganan masalah. Ini

<sup>84</sup> Dokumen sekolah hasil survey kepuasan public, diakses pada tanggal 05 Mei 2025

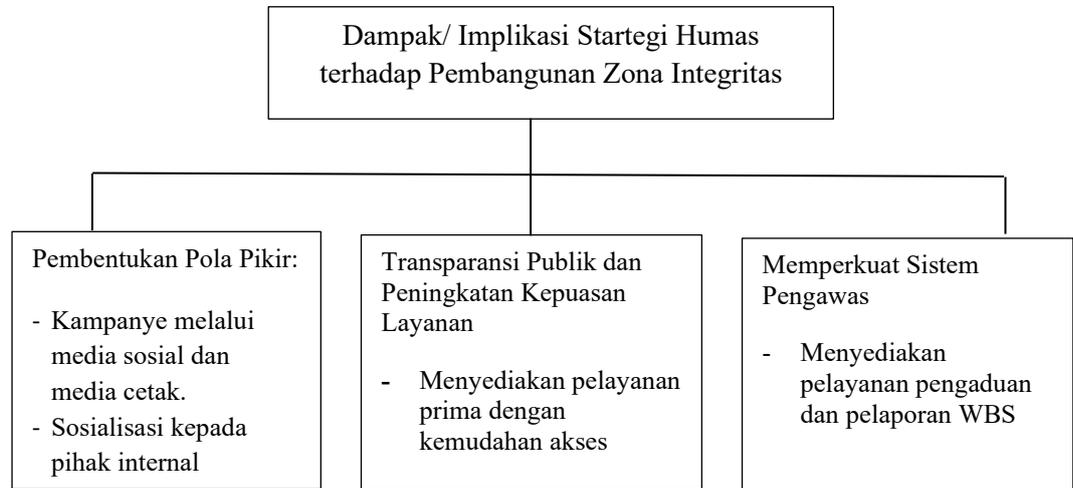
menunjukkan praktik komunikasi dua arah yang memperkuat kontrol sosial oleh publik. Berikut merupakan alur penanganan pengaduan :



Gambar 5.6 Alur Penanganan Pengaduan WBS (*Whistle Blowing System*)

Berdasarkan dampak dan implikasi yang telah disajikan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa strategi humas di MAN 2 Tulungagung berperan penting dalam membentuk budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Melalui komunikasi dua arah, publikasi digital, serta penguatan pengawasan melalui WBS, humas turut mendorong perubahan pola pikir warga madrasah dan meningkatkan kualitas layanan publik. Strategi ini mendukung pencapaian indikator Zona Integritas dan memperkuat posisi MAN 2 Tulungagung sebagai madrasah yang siap menuju WBK/WBBM.

Berikut merupakan bagan dampak/ implikasi strategi humas terhadap pembangunan zona integritas:



Bagan 4.3 dampak/ implikasi strategi humas terhadap pembangunan zona integritas.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.**

Strategi hubungan masyarakat (humas) di MAN 2 Tulungagung telah memainkan peranan penting dalam mendukung proses pembangunan Zona Integritas, khususnya dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik dan budaya pelayanan prima. Fungsi kehumasan di madrasah ini dijalankan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, tidak hanya sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep strategi humas menurut Cutlip, Center, & Broom, yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, dan evaluasi dalam praktik hubungan masyarakat. Adapun proses ini meliputi:

##### **1. Pemetaan Kebutuhan Informasi**

Tahap ini merupakan tahap perencanaan umas melakukan pemetaan kebutuhan informasi publik melalui observasi media sosial, Google Form kepuasan layanan, serta interaksi langsung dengan pengguna layanan. Pendekatan ini sejalan dengan fungsi “research” dalam strategi PR yang dijelaskan oleh Cutlip dkk. Menurut Cutlip, fungsi riset dalam humas meliputi aktivitas mengumpulkan informasi tentang opini publik, isu-isu yang sedang berkembang, hingga preferensi audiens terhadap saluran

komunikasi yang digunakan<sup>85</sup>. Hal ini sesuai dengan metode yang diterapkan oleh humas MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, Ibu Dwi Asih Mudhirotul, humas secara aktif melakukan pemetaan kebutuhan informasi dengan menganalisis berbagai bentuk interaksi publik, seperti pertanyaan di media sosial, pengisian survei Google Form, serta komunikasi langsung yang terjadi melalui kanal resmi madrasah. proses pemetaan kebutuhan informasi oleh tim humas dilakukan secara komprehensif. Informasi yang akan dipublikasikan telah melalui proses identifikasi berdasarkan permintaan yang sering muncul, baik dari siswa, wali murid, maupun masyarakat umum.

Data kebutuhan informasi tersebut tidak hanya diperoleh melalui interaksi verbal atau tatap muka langsung, tetapi juga melalui pendekatan digital dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, serta pengisian survei online yang tersedia melalui Google Form. Misalnya, komentar-komentar yang muncul di setiap unggahan Instagram MAN 2 Tulungagung menjadi bahan evaluasi dan input bagi tim humas dalam menentukan topik yang perlu diprioritaskan dalam publikasi informasi. Ini merupakan contoh nyata penerapan strategi komunikasi dua arah, sebagaimana dikemukakan oleh Grunig & Hunt dalam model komunikasi

---

<sup>85</sup> Indah Sulistiana Gunawan and Encep Dulwahab, "Strategi Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga," *REPUTATION : Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 8, no. 1 (2023).

simetris, yang mendorong adanya timbal balik dan pertimbangan opini publik dalam proses pengambilan keputusan komunikasi organisasi.<sup>86</sup>

Hasil observasi pada platform media sosial MAN 2 Tulungagung juga menunjukkan bahwa publik seringkali menanyakan informasi spesifik yang bersifat praktis dan administratif, seperti jadwal PPDB, teknis layanan PTSP, hingga pelaksanaan kegiatan keagamaan dan akademik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dikategorikan dan dianalisis, sehingga humas dapat merancang format konten yang tepat dan media distribusi yang efektif, seperti infografis di Instagram, pengumuman di papan pengumuman, dan informasi lengkap di website resmi madrasah.

## 2. Penyusunan SOP & Standart Informasi

Setelah melakukan pemetaan kebutuhan informasi, langkah strategis selanjutnya yang dilakukan oleh Humas MAN 2 Tulungagung adalah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar layanan informasi publik. Dalam kerangka teori strategi humas yang dikemukakan oleh Cutlip, Center, & Broom, tahapan ini masuk dalam proses perencanaan dan pemrograman (*planning and programming*), yaitu fase di mana organisasi menyusun langkah-langkah teknis dan kebijakan untuk mengarahkan pelaksanaan komunikasi organisasi agar selaras dengan tujuan strategis yang telah ditentukan.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Anissa Yuni Muktiarsih, Rahmat Wisudawanto, and Esfandani Peni Indreswari, "Kajian Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah," *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (February 28, 2025): 295–308, <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1624>.

<sup>87</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2018). Hal.108-109.

Penyusunan SOP bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi menjadi acuan normatif dalam menyelenggarakan komunikasi publik yang efektif, bertanggung jawab, dan sesuai prinsip transparansi serta akuntabilitas. Dengan adanya SOP, setiap kegiatan komunikasi dan publikasi yang dilakukan oleh humas memiliki dasar prosedural yang jelas, mulai dari identifikasi informasi, proses publikasi, hingga mekanisme pengaduan masyarakat.

Penyusunan SOP juga berdampak langsung pada sistem pelayanan publik madrasah, bukan hanya sebatas pada aspek komunikasi. Pelayanan menjadi lebih tertib, transparan, dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. Penggunaan sistem PTSP dan QR code adalah bentuk digitalisasi layanan yang memperkuat keterbukaan informasi dan efisiensi pelayanan.

Berdasarkan teori Cutlip, Center & Broom, dalam proses perencanaan dan pemrograman, praktisi humas perlu mengidentifikasi publik sasaran, menentukan prioritas komunikasi, serta merumuskan kebijakan komunikasi formal yang dapat diukur dan dievaluasi.<sup>88</sup> Dalam konteks ini, SOP menjadi wujud konkret dari hasil pemrograman strategis humas. Seluruh SOP yang ada di MAN 2 Tulungagung mengatur prosedur kerja humas secara sistematis mulai dari proses input informasi, verifikasi, pengemasan konten, pemilihan media publikasi, hingga tanggapan terhadap feedback masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan prinsip *transparency and*

---

<sup>88</sup> Indah Sulistiana Gunawan and Encep Dulwahab, "Strategi Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga."

*accountability* yang merupakan indikator penting dalam pembangunan Zona Integritas (ZI), khususnya dalam area penataan tata laksana dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

### 3. Pemilihan Media Komunikasi

Pemilihan media komunikasi merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam pelaksanaan strategi humas MAN 2 Tulungagung. Media komunikasi menjadi saluran utama dalam menyampaikan berbagai informasi kepada publik, mulai dari informasi akademik, layanan, kebijakan, hingga kampanye nilai-nilai integritas dalam rangka mewujudkan madrasah Zona Integritas.<sup>89</sup>

Langkah ini berkaitan erat dengan proses “*taking action and communicating*” dalam teori manajemen strategi humas oleh Cutlip, Center, & Broom, di mana organisasi tidak hanya merancang program komunikasi, tetapi juga memastikan bahwa pesan disampaikan melalui media yang paling tepat, efektif, dan relevan dengan kebutuhan audiens. Pemilihan media yang sesuai memungkinkan terciptanya komunikasi yang responsif, inklusif, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.<sup>90</sup> Model komunikasi dua arah simetris (Two-Way Symmetrical Communication) dari Grunig & Hunt, yang menekankan bahwa komunikasi harus berjalan timbal balik antara organisasi dan publiknya. Dalam konteks ini, Humas MAN 2 Tulungagung tidak hanya

---

<sup>89</sup> Ikhwandi Arifin, “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Perspektif Total Product Concept Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Purbalingga” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024).

<sup>90</sup> Artis, “Strategi Komunikasi Public Relations.”

menyampaikan informasi, tetapi juga memilih media yang sesuai dengan karakteristik audiens, serta membuka kanal untuk umpan balik dan interaksi dua arah. Dengan media yang dipilih MAN 2 Tulungagung menjelaskan adanya pendekatan segmentasi media, yang memperhatikan kebutuhan, kebiasaan, dan aksesibilitas publik. Ini juga mencerminkan penerapan strategi komunikasi yang partisipatif, visual, dan adaptif, sesuai teori Childs tentang strategi komunikasi visual dan persuasi dalam humas.<sup>91</sup>

#### 4. Pendekatan Komunikasi Dua Arah

Pendekatan komunikasi dua arah merupakan elemen penting dalam strategi humas MAN 2 Tulungagung dalam mendukung pembangunan Zona Integritas. Pendekatan ini dijalankan dengan prinsip partisipatif, yaitu dengan memberikan ruang seluas-luasnya kepada publik untuk berinteraksi, menyampaikan aspirasi, dan memberikan umpan balik terhadap kebijakan dan layanan madrasah. Dalam pelaksanaannya, MAN 2 Tulungagung telah menyediakan berbagai kanal komunikasi yang memungkinkan publik, baik internal maupun eksternal, untuk menyuarakan pendapatnya secara langsung kepada lembaga.

Kanal partisipasi tersebut antara lain berupa kolom komentar di media sosial seperti Instagram dan YouTube, formulir survei kepuasan layanan yang dapat diakses melalui Google Form, serta layanan pengaduan online yang terintegrasi dalam website resmi madrasah dan WhatsApp admin humas. Keberadaan saluran-saluran komunikasi ini menunjukkan

---

<sup>91</sup> Konferensi Karya Tulis Ilmiah Kehumasan Event Virtual, *Dinamika Dan Strategi Humas Pemerintah Di Indonesia*, ed. Heni Indrayani, Rita Nurlita, and Tiara Kharisma, 1st ed., 2021.

kesungguhan humas MAN 2 Tulungagung dalam menciptakan komunikasi dua arah yang aktif dan terbuka.

Pendekatan komunikasi dua arah yang dijalankan oleh Humas MAN 2 Tulungagung sangat sejalan dengan teori komunikasi organisasi dari Grunig & Hunt, terutama dalam model Two-Way Symmetrical Communication Model. Model ini menekankan pentingnya komunikasi timbal balik (feedback) antara organisasi dan publiknya, di mana kedua pihak saling mempengaruhi dan beradaptasi demi tercapainya pengertian bersama (*mutual understanding*). Komunikasi dalam model ini bukanlah alat propaganda satu arah, melainkan bentuk dialog terbuka yang mengedepankan prinsip kesetaraan dan partisipasi.

Strategi ini juga mencerminkan peran humas sebagai Communication Facilitator dan Problem Solving Process Facilitator sebagaimana dijelaskan oleh Dozier & Broom. Sebagai fasilitator komunikasi, humas berfungsi sebagai penghubung antara madrasah dan publik, memastikan bahwa aspirasi publik tersampaikan dan ditanggapi dengan tepat oleh pimpinan lembaga<sup>92</sup> Dalam perannya sebagai fasilitator pemecahan masalah, humas juga menjadi bagian dari tim manajemen yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan berdasarkan masukan publik.

---

<sup>92</sup> Indah Sulistiana Gunawan and Encep Dulwahab, "Strategi Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga," REPUTATION : Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat 8, no. 1 (2023).

## 5. Pengelolaan Konten

Pengelolaan konten merupakan elemen strategis dalam praktik kehumasan MAN 2 Tulungagung, terutama dalam mendukung keterbukaan informasi publik dan penguatan citra madrasah sebagai institusi pendidikan yang akuntabel, profesional, dan transparan. Setelah media komunikasi ditentukan dan dipilih sesuai dengan karakteristik audiens, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah merancang dan mengelola konten komunikasi yang akan disampaikan kepada publik. Konten yang disajikan oleh Humas MAN 2 Tulungagung tidak sekadar memenuhi fungsi informatif, melainkan juga harus akurat, relevan, terkini, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat, baik internal (siswa, guru, tenaga kependidikan) maupun eksternal (wali murid, masyarakat umum, dan stakeholder Kementerian Agama). Untuk memastikan pesan komunikasi dapat diterima dengan baik, konten dikemas dalam berbagai bentuk visual menarik, seperti infografis, poster digital, video pendek, dan artikel berita yang dimuat di media digital madrasah, seperti website resmi, Instagram, TikTok, dan YouTube.

Pengelolaan konten ini juga dijalankan secara konsisten dan terjadwal. Tim Humas memiliki kalender konten atau jadwal publikasi yang dirancang untuk memastikan bahwa informasi penting dapat dipublikasikan tepat waktu, seperti informasi PPDB, pengumuman akademik, prestasi siswa, dokumentasi kegiatan, serta laporan perkembangan program Zona Integritas. Praktik pengelolaan konten oleh Humas MAN 2 Tulungagung dapat dikaitkan secara langsung dengan teori-teori kehumasan yang telah

dikaji dalam kajian pustaka. Pertama, pengelolaan konten ini merupakan wujud nyata dari fungsi “Writing and Editing” dalam kategori kerja public relations yang dijelaskan oleh Cutlip, Center & Broom. Fungsi ini mencakup penyusunan rilis berita, artikel, infografis, hingga caption media sosial, yang seluruhnya memerlukan keterampilan komunikasi tertulis yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai lembaga.

Selanjutnya, pengemasan konten ke dalam bentuk visual dan naratif persuasif juga mendukung Strategi Publisitas dan Strategi Persuasi yang dikemukakan oleh Harwood Childs.<sup>93</sup> Strategi publisitas menekankan pada penyebaran pesan melalui kerja sama dengan media untuk menciptakan eksposur positif, sementara strategi persuasi bertujuan untuk memengaruhi opini publik melalui pendekatan emosional dan logis. Dalam hal ini, Humas MAN 2 Tulungagung secara aktif mengedukasi publik tentang layanan dan kebijakan madrasah melalui pendekatan visual dan konten yang menyentuh kebutuhan serta minat masyarakat.

## 6. Monitoring dan Evaluasi

*Monitoring* dan evaluasi dalam praktik kehumasan ini selaras dengan tahap akhir dalam model manajemen PR yang dikemukakan oleh Cutlip, Center, & Broom, yakni Evaluation. Menurut teori ini, evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengukur hasil dan efektivitas dari program public relations terhadap tujuan yang telah ditetapkan.<sup>94</sup> Evaluasi tidak hanya

---

<sup>93</sup> Konferensi Karya Tulis Ilmiah Kehumasan Event Virtual, Dinamika Dan Strategi Humas Pemerintah Di Indonesia , ed. Heni Indrayani, Rita Nurlita, and Tiara Kharisma, 1st ed., 2021.

<sup>94</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2018).

bertujuan mengetahui pencapaian, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan strategi selanjutnya. Dalam konteks MAN 2 Tulungagung, hasil dari survei kepuasan dan monitoring media digital menjadi alat ukur efektivitas yang nyata dan berbasis data.

Lebih jauh, proses evaluasi ini juga mencerminkan implementasi dari strategi Argumentasi sebagaimana dikemukakan oleh Harwood Childs, yang menekankan pentingnya organisasi untuk menanggapi opini atau persepsi negatif dengan informasi tandingan berbasis data dan logika. Dengan mendengarkan suara publik dan melakukan perbaikan terhadap media atau konten yang kurang efektif, madrasah telah menjalankan peran komunikasi yang tanggap, dinamis, dan bertanggung jawab. Selain itu, proses ini juga memperkuat fungsi fasilitator pemecahan masalah (Problem Solving Facilitator) dari humas sebagaimana dijelaskan oleh Dozier & Broom. Dalam fungsi ini, praktisi humas bukan hanya sebagai teknisi komunikasi, tetapi menjadi bagian dari tim strategis yang membantu lembaga dalam merespons dinamika eksternal dan internal secara rasional dan terukur. Evaluasi menjadi medium untuk menyelaraskan ekspektasi publik dengan kinerja organisasi, sekaligus menjaga reputasi madrasah dalam jangka panjang.

**B. Faktor- faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung**

Pelaksanaan strategi humas yang berhasil tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam konteks MAN 2 Tulungagung, pengelolaan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari pembangunan Zona Integritas sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan, kolaborasi tim, dukungan infrastruktur teknologi, serta supervisi dari Kementerian Agama.

1. Faktor Internal

a. Komitmen Pemimpin

Komitmen kepala madrasah menjadi fondasi utama dalam mengarahkan seluruh elemen sekolah untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan integritas. Dalam teori strategi humas, ini mencerminkan peran *Expert Prescriber Communication* sebagaimana dikemukakan oleh Dozier & Broom, yaitu ketika pemimpin organisasi menjadi aktor kunci dalam menetapkan arah komunikasi strategis dan kebijakan publik. Kepala madrasah tidak hanya menjadi simbol pemimpin formal, tetapi secara aktif memastikan setiap proses komunikasi publik selaras dengan misi institusi. Strategi humas tidak akan berjalan efektif tanpa komitmen *top-down* yang kuat. Kepemimpinan transformasional seperti ini menjadi kunci dalam perubahan pola pikir dan pembentukan budaya kerja yang mendukung Zona Integritas.

b. Kolaborasi dan Kerjasama Tim

Pelaksanaan strategi komunikasi publik di MAN 2 Tulungagung menekankan pentingnya kerja tim yang terstruktur dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Humas bekerja erat dengan Tim Zona Integritas (ZI), menunjukkan model komunikasi internal yang integratif. Peran humas sebagai *Communication Facilitator* (Dozier & Broom) hal ini terlihat dari kemampuannya untuk menyampaikan aspirasi manajemen dengan publik, serta memastikan semua informasi disusun dan disampaikan secara strategis dan tepat sasaran. Selain sebagai fasilitator komunikasi, Humas juga aktif dalam penyusunan rencana program kerja ZI, yang menunjukkan peran strategisnya dalam manajemen dan perencanaan komunikasi sebagaimana dijelaskan dalam teori Cutlip, Center, & Broom, terutama dalam aspek *management and administration*, serta *research and planning* untuk mendukung keberhasilan komunikasi publik yang terencana.<sup>95</sup>

c. Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Dalam era digital, media komunikasi dan infrastruktur digital merupakan prasyarat utama dalam penyampaian informasi publik yang cepat, akurat, dan luas. MAN 2 Tulungagung telah menyesuaikan diri dengan hal ini melalui optimalisasi website, media sosial, dan penyediaan kanal pengaduan seperti Whistle Blowing System (WBS). Penggunaan teknologi ini mencerminkan integrasi fungsi production

---

<sup>95</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2018). Hal

dan contact dalam teori Cutlip dkk., yang menekankan pentingnya penyediaan saluran komunikasi multimedia serta penghubung informasi antar pihak. Di samping itu, kehadiran WBS mendukung prinsip komunikasi dua arah dan pengawasan publik sebagaimana digagas dalam model *Two-Way Symmetrical Communication* dari Grunig & Hunt. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pengontrol dan pemberi masukan terhadap kinerja madrasah. Infrastruktur ini menunjukkan bahwa MAN 2 Tulungagung telah menerapkan prinsip keterbukaan yang inklusif dan partisipatif.

## 2. Faktor Eksternal

Keberhasilan MAN 2 Tulungagung dalam membangun Zona Integritas (ZI) tidak terlepas dari peran signifikan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai lembaga pembina dan pengarah kebijakan. Penunjukan resmi MAN 2 Tulungagung sebagai pilot project Zona Integritas merupakan langkah strategis yang mendasari seluruh proses reformasi birokrasi dan penguatan tata kelola pelayanan publik di madrasah tersebut. Penunjukan tersebut bersandar pada dua regulasi penting: Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 265 Tahun 2015 tentang Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada unit kerja Kementerian Agama. dan KMA Nomor 106 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pembangunan Zona Integritas pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Agama, yang menyusun enam area

perubahan reformasi birokrasi, yaitu: Manajemen perubahan, Penataan tata laksana, Penataan sistem manajemen SDM, Penguatan akuntabilitas, Penguatan pengawasan, Peningkatan kualitas pelayanan publik.<sup>96</sup>

Penunjukan ini tidak hanya memberikan legitimasi administratif, tetapi juga menegaskan kesiapan MAN 2 Tulungagung dari segi sumber daya manusia, infrastruktur, dan budaya kerja yang responsif terhadap perubahan. Dengan masuknya madrasah ini sebagai bagian dari madrasah binaan Kementerian Agama, terdapat kewajiban strategis untuk menyusun rencana aksi berbasis indikator ZI, yang harus dikawal secara sistemik dan diukur melalui evaluasi berkelanjutan. Proses pembinaan dan supervisi oleh Kementerian Agama dilakukan secara berjenjang dan terstruktur, termasuk melalui pemanfaatan aplikasi digital PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas). Sistem ini mewajibkan setiap unit kerja, termasuk MAN 2 Tulungagung, untuk melaporkan secara digital seluruh program kerja, dokumen pendukung, dan hasil evaluasi berkala dari enam area perubahan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif teori komunikasi strategis, keterlibatan aktif Kementerian Agama ini dapat dipahami sebagai bentuk dukungan simbolik dan operasional terhadap proses komunikasi publik madrasah. Berdasarkan teori Harwood Childs, strategi argumentasi dan persuasi menjadi sangat relevan dalam

---

<sup>96</sup> Naskah Keputusan Menteri Agama Nomor 106 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pembangunan Zona Integritas pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Agama.

konteks ini, di mana madrasah berupaya membangun citra positif dan meyakinkan publik bahwa proses pembenahan yang dilakukan bukan sekadar instruksi dari atas, tetapi merupakan bagian dari upaya institusional membangun integritas, akuntabilitas, dan pelayanan prima.

### **C. Dampak/implikasi Strategi Humas dalam Membangun Madrasah Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.**

Strategi humas yang diterapkan di MAN 2 Tulungagung telah memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan Zona Integritas, terutama dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik dan pelayanan yang berintegritas. Peran humas dalam konteks ini tidak terbatas pada aktivitas komunikasi satu arah, melainkan telah berkembang menjadi pendekatan strategis yang partisipatif dan berbasis data. Humas secara aktif mengelola berbagai media komunikasi seperti website resmi, media sosial (Instagram, TikTok, YouTube), papan pengumuman, dan buletin, yang semuanya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang akurat, aktual, dan relevan kepada masyarakat. Strategi ini memperkuat implementasi model komunikasi dua arah simetris (*two-way symmetrical communication*) dari Grunig & Hunt, di mana hubungan antara organisasi dan publik dibangun atas dasar pengertian bersama melalui dialog yang timbal balik.

Dalam praktiknya, strategi humas ini juga mencerminkan fungsi-fungsi profesional humas sebagaimana dikemukakan oleh Dozier dan Broom.

Humas MAN 2 Tulungagung berperan sebagai communication facilitator, yaitu sebagai penghubung antara madrasah dan publik yang mendengar dan menanggapi kebutuhan masyarakat; sebagai expert prescriber dengan memberikan arahan kepada pimpinan terkait strategi komunikasi yang efektif; serta sebagai problem solving facilitator yang terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial berdasarkan masukan masyarakat. Selain itu, dari sisi teknik komunikasi, humas juga berperan sebagai communication technician yang bertugas menyusun konten, merancang visualisasi informasi, dan memastikan pesan tersampaikan dengan baik melalui berbagai media.

Secara teoritis, strategi yang dijalankan humas juga berkaitan erat dengan pendekatan Harwood Childs dalam hal persuasi, publisitas, dan strategi pencitraan.<sup>97</sup> Misalnya, sosialisasi kebijakan Zona Integritas yang dilakukan melalui banner, spanduk, dan video pendek di media sosial merupakan implementasi strategi publisitas yang bertujuan membentuk persepsi publik terhadap nilai-nilai integritas madrasah. Di sisi lain, publikasi konten edukatif dan transparan juga merupakan bentuk persuasi untuk mengajak masyarakat mendukung perubahan budaya pelayanan yang lebih terbuka dan profesional. Dari perspektif indikator Zona Integritas menurut Permenpan-RB Nomor 90 Tahun 2021, dampak dari strategi humas ini tercermin dalam beberapa area perubahan. Pertama, pada area manajemen perubahan, humas berhasil membantu menanamkan pola pikir integritas melalui sosialisasi berkelanjutan kepada guru, siswa, dan wali murid,

---

<sup>97</sup> Anissa Yuni Muktiarsih, Rahmat Wisudawanto, and Esfandani Peni Indreswari, "Kajian Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah," *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (February 28, 2025): 295–308, <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1624>

sebagaimana ditegaskan dalam kutipan pernyataan Waka Humas dan Kepala Madrasah. Kedua, dalam penataan tata laksana, humas mendukung penyederhanaan proses layanan publik dengan mempublikasikan prosedur dan alur layanan melalui kanal digital, termasuk layanan PPDB, legalisir, dan pelayanan PTSP. Ketiga, dalam penguatan akuntabilitas, publikasi capaian madrasah dan pelaporan kegiatan yang disampaikan secara terbuka melalui media digital menunjukkan adanya upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja lembaga. Keempat, penguatan pengawasan diwujudkan melalui penyediaan kanal Whistle Blowing System (WBS) di website resmi madrasah, yang memungkinkan masyarakat menyampaikan aduan secara langsung, anonim, dan tersistem. Terakhir, humas berperan dalam peningkatan kualitas layanan publik, di mana informasi layanan disajikan secara mudah diakses, tidak diskriminatif, dan bebas pungutan liar. Hal ini dibuktikan melalui testimoni dari siswa dan wali murid yang menyatakan kepuasan atas layanan PTSP dan kejelasan prosedur administrasi.

Dalam perspektif nilai-nilai Islam, strategi humas ini juga mencerminkan implementasi prinsip *amanah* (tanggung jawab), *shiddiq* (kejujuran), dan *tabligh* (penyampaian informasi secara benar dan jelas).<sup>98</sup> Keterbukaan informasi yang dijalankan oleh madrasah merupakan bagian dari pelaksanaan amanah kelembagaan yang wajib dipertanggungjawabkan di hadapan publik dan di sisi Allah SWT. Al-Qur'an

---

<sup>98</sup> Endang Sri Mulyani, Imam Fauji, "Humas dalam Institusi Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Pendidikan Islam, 2, No 2, 2025, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1356>

menegaskan pentingnya menyampaikan informasi yang benar dan tidak menyembunyikan kebenaran, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 283: *“Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian. Barangsiapa menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya.”*<sup>99</sup>

Implikasi lebih lanjut dari strategi humas ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk saran, aduan, maupun penilaian terhadap kualitas layanan melalui survei kepuasan publik. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih dilayani secara profesional dan transparan dibandingkan sebelumnya. Kepercayaan publik yang meningkat ini juga memperkuat legitimasi MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang layak menyandang predikat Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Oleh karena itu, strategi humas yang dilaksanakan tidak hanya berdampak pada penyebaran informasi, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan budaya kerja, penguatan integritas, dan pencapaian indikator reformasi birokrasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

---

<sup>99</sup> Nu Online, “Al Qur’an surat Al Baqarah ayat 283”, diakses melalui <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/283> pada tanggal 10 Juni 2025.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik menuju Zona Integritas**

Strategi humas dijalankan melalui proses terstruktur mulai dari pemetaan kebutuhan informasi, penyusunan SOP layanan publik, pemilihan media komunikasi yang sesuai, komunikasi dua arah, pengelolaan konten yang informatif, hingga monitoring dan evaluasi. Selanjutnya Humas menerapkan model komunikasi dua arah simetris (Two-Way Symmetrical) menurut Grunig & Hunt, serta strategi persuasi dan publisitas dari Harwood Childs untuk membentuk opini dan citra publik. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan komunikasi yang partisipatif, meningkatkan akses informasi, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan madrasah.

##### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transparansi Publik Menuju Zona Integritas**

Faktor internal yang dominan meliputi: (a) komitmen kepala madrasah sebagai pengarah utama perubahan budaya kerja; (b) kolaborasi antara humas dan Tim ZI dalam menyusun dan mengelola informasi; (c) dukungan infrastruktur teknologi informasi seperti website, media sosial, dan WBS. Faktor eksternal utama adalah penunjukan resmi oleh Kementerian Agama sebagai pilot project ZI berdasarkan KMA No. 265 Tahun 2015 dan KMA No. 106 Tahun 2020,

yang memberikan legitimasi formal, arahan kebijakan, dan sistem supervisi melalui aplikasi PMPZI.

### **3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Membangun Madrasah Zona Integritas**

Strategi humas berkontribusi pada terciptanya budaya kerja yang lebih akuntabel, pelayanan publik yang transparan, serta meningkatnya partisipasi dan kepuasan masyarakat. Madrasah berhasil membangun kepercayaan publik, terlihat dari testimoni pengguna layanan dan hasil survei kepuasan publik. Implementasi strategi humas mendukung pencapaian enam area perubahan ZI, khususnya dalam manajemen perubahan, tata laksana, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan. Secara keseluruhan, strategi humas yang adaptif, berbasis data, dan partisipatif menjadi kunci keberhasilan MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang siap menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

#### **B. Saran**

##### **1. Penguatan Peran Humas sebagai Mitra Strategis Manajemen,**

MAN 2 Tulungagung perlu terus memperkuat posisi humas sebagai bagian dari tim manajemen strategis, tidak hanya sebagai pelaksana komunikasi, tetapi juga sebagai penasehat dan fasilitator pengambilan keputusan yang melibatkan opini publik.

## 2. Optimalisasi Kanal Komunikasi Digital

Meskipun media sosial dan website sudah dimanfaatkan secara aktif, perlu adanya peningkatan kualitas dan konsistensi konten, serta integrasi kanal komunikasi baru seperti chatbot informasi atau aplikasi layanan berbasis mobile untuk memperluas jangkauan informasi publik.

## 3. Peningkatan Kapasitas SDM Humas

Tim humas perlu mendapatkan pelatihan secara berkala, khususnya dalam literasi digital, manajemen media, komunikasi krisis, dan strategi komunikasi visual agar dapat menyesuaikan diri dengan dinamika informasi publik yang terus berkembang.

## 4. Penguatan Evaluasi Berbasis Data dan Bukti

Evaluasi strategi humas sebaiknya lebih sistematis dan berbasis indikator kinerja yang terukur, tidak hanya mengandalkan survei kepuasan, tetapi juga analisis traffic media digital, indeks keterbacaan informasi, dan efektivitas penanganan pengaduan publik.

## 5. Peningkatan Sinergi dengan Stakeholder Eksternal

Humas perlu menjalin kolaborasi lebih luas dengan pihak luar seperti media massa, instansi pemerintah, dan tokoh masyarakat untuk memperkuat daya jangkau informasi serta memperkuat citra MAN 2 Tulungagung sebagai institusi pendidikan yang berintegritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- 90 Detik com, “Diduga Selewengkan Dana Hibah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tulungagung Dilaporkan ke KPK” diakses melalui <https://90detik.com/diduga-selewengkan-dana-hibah-dinas-pendidikan-pemuda-dan-olahraga-tulungagung-dilaporkan-ke-kpk/>
- Akmalrazak, Rafi, and Intan Primasari. “Analisis Strategi Komunikasi Humas NXG Indonesia Dalam Meningkatkan Awareness Literasi Digital Analysis of NXG Indonesia’s PR Communication Strategy in Increasing Digital LiteracyAwareness.” Vol. 10, 2023.
- Alhidayatullah AK, Viana Safrida Harahap, and Subhan AB. “Metode Komunikasi Inter Personal Pada Pelayanan Pelanggan Terhadap Citra Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Rayon Takengon Kabupaten Aceh Tengah (Studi Deskriptif Keluhan Tarif Listrik Di Kampung Bebesen) .” *Jurnal TELANGKE* 4, no. 1 (January 2022). <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>.
- Andi Asari, Efa Rubawati Syaifuddin, Nurfitriana Ningsi, Sudianto, Hana Diana Maria, Iwan Adhichandra, Rini Nuraini, et al. *Komunikasi Digital*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023.
- Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana. “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MUHAJIRIN (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin).” *E-Journal Al Dzahab* 4, no. 1 (2023).
- Anissa Yuni Muktiarsih, Rahmat Wisudawanto, and Esfandani Peni Indreswari. “Kajian Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah.” *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (February 28, 2025): 295–308. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1624>.
- Anneke Lawrencia Alim. “Strategi Media Relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa.” *Jurnal E- Komunikasi* 4 (2016).
- Artis. “Strategi Komunikasi Public Relations.” *Jurnal Sosial Budaya* 8 (2011).
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Jawa Timur, diakses melalui [https://jatim.bpk.go.id/category/dari-media/?filter\\_by=featured](https://jatim.bpk.go.id/category/dari-media/?filter_by=featured)

Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati. *Teknik Analisa*. 1st ed. Bandung: ALFABETA, cv, 2021.

Dwi Kurniasari, Lukman Hakim, and Muhammad Syaifudin. “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024). <http://jonedu.org/index.php/joe>

Endang Sri Mulyani, Imam Fauji, “Humas dalam Institusi Lembaga Pendidikan Islam” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, No 2, 2025, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1356>

Fauzalia, Dian, and Harmonis. “STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH.” *Perspektif* 1, no. 4 (March 12, 2022): 428–36. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>.

Fauzan, and Moch. Chotib. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Islam*. Edited by Ahmad Fauzi Rizqi BahrI. I. Yogyakarta: DIVA PRESS, 2024.

Girsang, Chyntia Novy, and Dorien Kartikawangi. “Two-Way Symmetrical Communication Pattern: Company Strategy to Build Engagement Through Social Media.” *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (December 8, 2021): 271. <https://doi.org/10.24912/jk.v13i2.11191>.

Ikhwandi Arifin. “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Perspektif Total Product Concept Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Purbalingga.” *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*, 2024.

Imaduddin. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Yan Herdianzah. 1st ed. Purbalingga: Eurika Medika Aksara, 2022.

Indah Sulistiana Gunawan, and Encep Dulwahab. “Strategi Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga.” *REPUTATION: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 8, no. 1 (2023).

Joko, Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.

Kemenag RI provinsi DKI Jakarta, diakses melalui <https://dki.kemenag.go.id/berita/komitmen-dan-kolaborasi-kunci-zona-integritas-madrasah-EL>

Khoiril Anam. “Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Dan Pencegahan Korupsi (Studi Pada BKT Kebun Raya Purwodadi – LIPI).” Universitas Brawijaya, 2020.

Konferensi Karya Tulis Ilmiah Kehumasan Event Virtual. *Dinamika Dan Strategi Humas Pemerintah Di Indonesia* . Edited by Heni Indrayani, Rita Nurlita, and Tiara Kharisma. 1st ed., 2021.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal.6

M. B. Miles et al. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Jakarta : UI Press, 2014.

Maulidia. “Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang Dalam Mewujudkan Reputasi Internasional.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2018.

Muhammad Nawawi Al-Jawi, *At-Tafsirul Munir li Ma’alim Tanzil*, [Beirut, Darul Fikr], juz II, halaman 44)

Nabila Sukma Ayuni. “Strategi Biro Humas Kementerian Agama RI Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , 2023.

Nu Online, “Al Qur’an surat Al Nisa ayat 58 diakses melalui <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>

Nu Online, “Al Qur’an surat Al Baqarah ayat 283”, diakses melalui <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/283> pada tanggal 10 Juni 2025.

Ngatmin Abbas, and Dudi Budi Astoko. “PENDEKATAN ISLAMI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERDASARKAN AJARAN NABI MUHAMMAD SAW.” *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 5, no. 2 (September 2024).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah", Ciputat, Lentera Hati: 2002, jilid II,

Rola Pola Anto, S Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, Narita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP), 2024.

Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*. 13th ed. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Ruliana Poppy. *Komunikasi Organisasi: Teori Dan Studi Kasus*. Jakarta : Rajawali Press, 2014.

Ruslan Rosadi. *Media Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. , 2010.

Salinan Naskah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Diakses melalui [https://pmpzi.kemenag.go.id/document/permenpan\\_90\\_tahun\\_2021](https://pmpzi.kemenag.go.id/document/permenpan_90_tahun_2021)

Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian. "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (December 18, 2023): 110–16. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488> .

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2005.

Sukiati. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Medan: CV. MANHAJI, 2016.

“UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK,” n.d.

Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*. Malang: UM Press, 2008.

Wina Puspita Sari, and Asep Soegiarto. “FUNGSI DAN PERAN HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN.” *Communicology* 7, no. 1 (June 2019).

Yusuf, Muhammad, Isti Rusdiyani, and Cucu Atikah. “Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Di Wilayah Pendidikan Madrasah.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 21, 2024): 3892–3903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7411>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

### Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-5191/Ps/TL.00/12/2024 03 Desember 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Survey / Penelitian Awal**

Yth. Bapak / Ibu  
**Kepala MAN 2 Tulungagung**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin survey/penelitian awal, untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kondisi yang akan menjadi objek penelitian tesis, demi mendukung pengembangan penelitian penulisan tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hafizhah Zahro' Rohimah  
NIM : 230106210037  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Basith, M.Si  
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Dan Komunikasi Digital Untuk Mewujudkan Madrasah Zona Integritas Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Demikian surat permohonan izin survey/penelitian awal ini, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 4BGInl

## Lampiran 2.

## Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-968/Ps/TL.00/3/2025

11 Maret 2025

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala MAN 2 Tulungagung**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hafizhah Zahro' Rohimah  
NIM : 230106210037  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Humas dalam Mewujudkan Madrasah Zona Integritas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 2PxaxV

## Lampiran 3

## SOP (Standart Operasional Prosedur) Publikasi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG MAN 2 TULUNGAGUNG</p>	Nomor SOP	MORA 11.05 CFM 01/SOP.05/2024
	Tanggal Pembuatan	Oktober – November 2023
	Tanggal Revisi	08 Juli 2024
	Tanggal Efektif	15 Juli 2024
	Disahkan Oleh	Kepala MAN 2 Tulungagung  Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I NIP. 196708011996031001
<b>SOP PENYAMPAIAN INFORMASI/ PUBLIKASI BERITA</b>		

<b>Dasar hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Renstra MAN 2 Tulungagung 2021 - 2024</li> <li>Organisasi dan Tata kerja MAN 2 Tulungagung tahun 2022</li> <li>SK. Kepala MAN 2 Tulungagung tentang pembagian tugas Waka dan Staf</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualifikasi Akademik minimal S-1</li> <li>Memiliki kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan kompetensi Profesional</li> <li>Memiliki kemampuan dalam adminstrasi</li> </ol>
<b>Keterkaitan:</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah</li> <li>Kepala Tata Usaha</li> <li>Waka Kurikulum, Kesiswaan, Litbang</li> <li>Komite Madrasah</li> </ol>	Komputer Jaringan Internet Alat komunikasi
<b>Peringatan:</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan:</b>

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku		
		Staf Pimpinan Madrasah	Waka Humas/Staf	Komite/ Kepala	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1.	Menyampaikan informasi/ berita kepada Waka Humas.				Agenda kegiatan OSIS dan sekolah	Awal tahun ajaran baru	Inventarisasi kegiatan
2.	Humas mengolah informasi dengan mengkonsultasikan kepada Kamad				Renstra MAN	Kondisional	Data kegiatan yang perlu dipublikasikan lewat media
3.	Menyampaikan informasi/ mempublikasikan berita sesuai dengan peruntukannya				Contact person, alat transportasi, surat kerjasama	Kondisional	MoU

*Lampiran 4***Berita Acara Pembinaan Zona Integritas oleh Kemenag Tulungagung**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG**  
 Jalan Pahlawan Gang III Nomor 02 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung 66225  
 Telepon (0355) 321907; Faksimile (0355) 327284  
 E-mail: kabtulungagung@kemenag

**BERITA ACARA**  
**PENDAMPINGAN ZONA INTEGRITAS**  
 Nomor : B. 1126/Kk.13.04.1/HM.01/03/2024

Pada hari Selasa tanggal Sembilan Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat ,Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs.MOH.NASIM,M.Pd  
 Jabatan : Kepala Kantor  
 Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung  
 Alamat : Jalan Pahlawan Gang III Nomor 02 Rejoagung Kedungwaru  
 Tulungagung 66225

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU

2. Nama : Drs.MUHAMAD DOPIR,M.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung  
 Alamat : Jalan Ki Mangunsarkoro Beji Boyolangu Tulungagung 66233  
 Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Sesuai dengan Surat Permohonan Pendampingan Pembangunan Zona Integritas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung Nomor: 111/Ma.13.04.02/HM.01/3/2024 tanggal 14 Maret 2024 bersama ini PIHAK KESATU memberikan pendampingan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK KESATU berupa pendampingan tentang PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS.

Demikian Berita Acara ini dibuat rangkap 2 (dua),Selanjutnya ditandatangani oleh pihak –pihak yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Tulungagung,  
 Pada tanggal 19 Maret 2024

Yang Menerima  
 PIHAK KEDUA  
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2  
 Tulungagung

  
 Drs. MUHAMAD DOPIR, M.Pd.I  
 NRP. 100710011006021001

Yang Menyerahkan  
 PIHAK KESATU  
 Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kabupaten Tulungagung

  
 Drs. MOH. NASIM, M.Pd  
 NRP. 100710011006021001

*Lampiran 5***SK Tim Kerja Zona Integritas**

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG  
NOMOR : 19 TAHUN 2025**

**TENTANG  
PENETAPAN TIM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH  
BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI PADA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 633 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Kementerian Agama, perlu menetapkan Tim kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang Penetapan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75);
  2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140);
  3. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 nomor 197);

4. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
5. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Agen Perubahan di Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1530);
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2015 tentang Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Pada Kementerian Agama;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 225 Tahun 2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Pada Kementerian Agama;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 765 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dan *Wistleblowing* pada Kementerian Agama;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 427 Tahun 2020 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi Pada Kementerian Agama;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 633 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Kementerian Agama.

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TENTANG PENETAPAN TIM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG.
- KESATU : Menetapkan nama tim sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan sebagai Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.
- KEDUA : Tugas Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah :
1. Menyusun rencana dan agenda kerja;
  2. Melakukan internalisasi dan implementasi pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
  3. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
  4. Melaksanakan pembangunan ZI sesuai program kerja yang telah ditetapkan;
  5. Melakukan penelitian mandiri pembangunan ZI baik secara manual maupun secara elektronik dan verifikasi evidence yang mendukung keberhasilan pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM;
  6. Mengupayakan terpenuhinya seluruh dokumen pendukung pembangunan ZI;
  7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target yang telah ditetapkan melalui penilaian mandiri pembangunan ZI baik secara manual maupun secara elektronik; dan
  8. Melaporkan pelaksanaan tugas sebagai Tim Kerja Pembangunan Zona Integrasi Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Adapun Tugas Tim Kerja dari 6 area perubahan, yaitu :

- I. Tim Manajemen Perubahan, bertugas :
  1. Membentuk Tim Kerja untuk menentukan anggota tim kerja melalui prosedur / mekanisme yang jelas;
  2. Menyusun dokumen rencana pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM, yang memuat target prioritasnya yang relevan dengan tujuan;
  3. Menyediakan mekanisme atau media sosialisasi pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM;

*Lampiran 6***SK Agen Perubahan**

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

NOMOR 52 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN AGEN PERUBAHAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan manajemen tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegrasi guna mendukung percepatan reformasi birokrasi pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, perlu melakukan perubahan positif secara berkelanjutan;
  - b. Bahwa perubahan sebagaimana dimaksud huruf a memerlukan agen sebagai penggerak perubahan pola pikir dan budaya kerja birokrasi ke arah yang lebih baik;
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung Tentang Penetapan Agen Perubahan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

**an**

3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang, Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
5. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan jangka menengah tahun 2012-2014;
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 31 Tahun 2012 tentang Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Agen Perubahan di Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan.

#### MEMUTUSKAN

- Menimbang** : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TENTANG PENETAPAN AGEN PERUBAHAN (AGENT OF CHANGE) PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN 2024
- Kesatu** : Agen perubahan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah nama yang terpilih dengan perolehan suara terbanyak dalam pemilihan melalui aplikasi <https://man2-tulungagung.sch.id/>, sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

- Kedua : Agen perubahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum kesatu mempunyai tugas sebagai berikut :
1. Sebagai penggerak perubahan yang bertugas mendorong dan menggerakkan pegawai di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung untuk ikut berpartisipasi dalam perubahan menuju ke arah unit kerja yang lebih baik;
  2. Sebagai katalis yang bertugas memberikan keyakinan kepada seluruh pegawai di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang pentingnya perubahan unit kerja menuju ke arah unit kerja yang lebih baik;
  3. Sebagai pemberi solusi yang bertugas memberikan alternatif solusi kepada pegawai dan/atau pimpinan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang menghadapi kendala dalam proses perubahan unit kerja menuju unit kerja yang lebih baik;
  4. Sebagai mediator yang bertugas membantu memperlancar proses perubahan, terutama menyelesaikan masalah yang muncul dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, baik dalam lingkup internal maupun eksternal;
  5. Sebagai penghubung yang bertugas menghubungkan komunikasi dua arah antara pegawai dengan pimpinan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku ditetapkan tanggal 1 April 2024 sampai 30 april 2025.

Ditetapka di : Tulungagung  
Pada tanggal : 30 Maret 2024  
di MAN 2 Tulungagung,



MUHAMAD DOPIR

*Lampiran 7***SK Penetapan SOP**

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG  
NOMOR 1080 TAHUN 2022

TENTANG  
PENGESAHAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA SATUAN KERJA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi, dipandang perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Satuan Kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung Tahun 2022,
- b. Bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Satuan Kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus yang telah tersusun perlu disahkan dengan surat Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari KKN;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11. Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TENTANG PENGESAHAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA SATUAN KERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN 2022.
- KESATU : Mengesahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Satuan Kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
- KEDUA : Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tercantum dalam lampiran keputusan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas di bidang administrasi birokrasi
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan.

Ditetapkan di Tulungagung  
Pada tanggal 5 November 2022  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung



Dopir

2/8

*Lampiran 8***Transkrip Wawancara****Narasumber 1****Nama : Dwi Asih Mudhirotul Laili, S.Pd.****Jabatan : Waka Humas****Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025****Tempat : MAN 2 Tulungagung****Waktu :13.00**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Koding</b>
1.	Bagaimana menurut ibu definisi dari Zona Integritas?	Kalau menurut saya sebenarnya zona integritas ini merupakan sebuah upaya pembenahan tata kelola dan pelayanan publik secara sistematis di lingkungan madrasah, yang bertujuan mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi. Tujuan utama sebenarnya agar madrasah ini memiliki tata kelola yang lebih baik.	
2.	Berdasarkan apa yang telah disampaikan ibu bahwasanya zona integritas sendiri perlu adanya keterbukaan informasi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas layanan madrasah, Kemudian bagaimana peran humas dalam mendukung berjalannya prinsip tersebut?	Iya mbak kalau di Zona Integritas kita sebenarnya termasuk tim didalamnya, dan kita ada tugas sendiri, saya itu dibagian tata laksana jadi itu nanti berkaitan di pelayanan dan keterbukaan informasi publik. Humas sendiri itu perannya ya menyediakan informasi bagi publik, informasi apapun itu berkaitan dengan anggaran, program, prestasi, kebijakan-kebijakan itu kita yang mengkomunikasikannya. Jadi ya kalau kita sebagai humas bertugas menyediakan informasi secara transparan	
3	Prinsip Zona Integritas salah satunya adalah transparansi informasi yang disampaikan oleh madrasah ke publik, kemudian	Karena kita memang sebagai humas berkewajiban menyediakan informasi bagi publik dan humas sendiri memang merupakan salah satu tim kerja pada area tata laksana dan hal ini berkaitan dengan transparansi informasi, jadi memang kita humas harus menyediakan	

	bagaimana humas mendorong dan mendukung keterbukaan informasi di MAN 2 Tulungagung?	informasi secara transparan sebagai suatu langkah dalam mewujudkan Madrasah Zona Integritas, humas bersama tim ZI berkoordinasi menyusun rancangan program kerja dan rancangan publikasi untuk mendukung keterbukaan informasi.	
4	Bagaimana pendekatan dan metode komunikasi yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi publik guna dapat mendukung prinsip zona integritas?	Jadi humas itu tidak hanya melakukan komunikasi satu arah saja mbak, namun kami juga menggunakan pendekatan komunikasi dua arah jadi Informasi disampaikan melalui media digital baik itu di website sosial media kita menyediakan ruang publik dengan kolom komentar dan saran, serta formulir kepuasan sehingga kita mengetahui pendapat mereka dan kebutuhan mereka terhadap kebijakan madrasah. nah ini nanti bisa kita lihat apakah memang informasi ini dapat diterima oleh public atau tidak.	<b>[FP.1.4.1.D.A.]</b> “Jadi humas itu tidak hanya melakukan komunikasi satu arah saja, namun kami juga menggunakan pendekatan komunikasi dua arah dengan informasi yang kita sampaikan melalui media digital baik itu di website atau sosial media disana kita menyediakan ruang publik dengan kolom komentar dan saran, ada juga formulir kepuasan sehingga kita mengetahui pendapat dan kebutuhan mereka terhadap kebijakan madrasah, nah ini nanti bisa kita lihat apakah memang informasi ini dapat diterima oleh public atau tidak”
5	Bagaimana humas memetakan kebutuhan informasi publik ?	Informasi yang kami sajikan tentunya berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat, contoh seperti informasi PPDB, nah informasi ini kita sajikan secara terbuka di media manapun, karena memang banyak yang bertanya terkait PPDB, kemudian informasi surat menyurat karena banyak siswa yang bertanya terkait pengajuan surat yaa kita sediakan layanan itu di website, jadi kita tidak asal mempublikasikan informasi, sebelumnya memang sudah kita analisis berdasarkan survey, komentar, dan interaksi secara langsung dengan masyarakat	<b>[FP.1.1.1.D.A.]</b> “Informasi yang kami sajikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti PPDB dan layanan surat menyurat. Penyampaian informasi dilakukan secara terbuka melalui berbagai media, berdasarkan hasil survei, komentar, dan interaksi langsung dengan masyarakat.”
5	Apa saja media yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi kepada publik?	Iya mbak untuk publikasinya kita juga menyesuaikan dengan tren sekarang yaa kita pertama ada website resmi madrasah, kemudian kalau sosmed kita ada Instagram, Facebook, YouTube, tiktok dan kalau media cetak kita disekolah ada papan pengumuman didepan, serta buletin internal. Media ini digunakan sebagai bagian dari strategi humas agar informasi yang	<b>[FP.1.3.1.D.A.]</b> “Untuk publikasinya menyesuaikan..... pertama ada website resmi madrasah, kemudian kalau sosmed kita ada Instagram, Facebook, YouTube, tiktok dan kalau media cetak kita disekolah ada papan pengumuman didepan, serta buletin. Media tersebut kita

		disampaikan mampu dipahami public dan bersifat transparan karena kita di website itu sudah ada informasi terkait prestasi, berita, kebijakan kebijakan madrasah, target madrasah, dsb. di webstite resmi MAN 2 Tulungagung juga sudah tersedia fitur ZI (Zona Integritas) bisa dilihat informasi tetang ZI disana.	gunakan sebagai bagian dari strategi humas agar informasi yang disampaikan mampu dipahami publik dan bersifat transparan karena kita di website itu sudah ada informasi terkait prestasi, berita, kebijakan kebijakan madrasah, target madrasah, dsb. di webstite resmi MAN 2 Tulungagung juga sudah tersedia fitur ZI (Zona Integritas)....”
6	Sejauh mana penggunaan media humas tersebut efektif dalam mendukung terwujudnya prinsip zona integritas?	Efektivitas ini bisa kita lihat dari meningkatnya partisipasi publik dalam survei kepuasan dan interaksi di media sosial. Jadi kita ada proses analisis hasil suvey kepuasan dan layanan lain. Selain itu, dengan adanya wadah seperti media publikasi kita mampu menyediakan layanan yang baik kepada masyarakat serta transparansi kepada publik. Kalau berdasarkan hasil survey kepuasan layanan sejauh ini sudah meningkat mereka merasakan adanya peningkatan layanan dan kemudahan akses layanan.	<b>[FP.1.6.1.D.A.]</b> “Efektivitas ini bisa kita lihat dari meningkatnya partisipasi publik dalam survei kepuasan dan interaksi di media sosial. Jadi kita ada proses analisis hasil suvey kepuasan dan layanan lain. Selain itu, dengan adanya wadah seperti media publikasi kita mampu menyediakan layanan yang baik kepada masyarakat serta transparansi kepada publik. Kalau berdasarkan hasil survey kepuasan layanan sejauh ini sudah meningkat mereka merasakan adanya peningkatan layanan dan kemudahan akses layanan.”
7	Apakah humas melibatkan pihak lain dalam penyampaian informasi?	Iya mbak, humas bekerja sama dengan seluruh tim zona integritas kalau berkaitan dengan informasi Zona Integritas, kita di humas juga ada tim dan ada operator IT. Karena humas disini istilahnya sebagai fasilitator komunikasi internal dan eksternal. Informasi yang kami sajikan tentunya sudah melalui prosedur publikasi dan kami tinjau terlebih dahulu bersama Tim.	<b>[FP.2.1.4.D.A.]</b> “Iya mbak, humas bekerja sama dengan seluruh tim zona integritas kalau berkaitan dengan informasi Zona Integritas, kita di humas juga ada tim dan ada operator IT. Karena humas disini istilahnya sebagai fasilitator komunikasi internal dan eksternal. Informasi yang kami sajikan tentunya sudah melalui prosedur publikasi dan kami tinjau terlebih dahulu bersama Tim.”
8	Bagaimana strategi humas dalam mengelola informasi agar mudah diterima publik baik pihak internal ataupun eksternal?	Jadi informasi yang kita sajikan kita sesuaikan kebutuhan publik, nanti jenis informasi dan cara penyampainanya kita sesuaikan, nah nanti untuk siswa digunakan media seperti Instagram dan TikTok, untuk wali murid melalui WhatsApp dan papan pengumuman, dan untuk publik umum melalui website resmi.	<b>[FP.1.3.2.D.A.]</b> “...informasi yang kita sajikan ini nanti disampaikannya sesuai kebutuhan publik, nanti jenis informasi dan cara penyampainanya kita sesuaikan, nah nanti untuk siswa digunakan media seperti Instagram dan

		<p>Kemudian kami juga menyajikan informasi Humas mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster yang mudah ditangkap secara visual. Ini penting terutama untuk informasi layanan, SOP, dan pelaporan kegiatan ZI. Dengan ini informasi yang kami sajikan dapat mudah dipahami oleh berbagai kalangan, sehingga informasi tersampaikan dengan baik sesuai harapan kita.</p>	<p>TikTok, untuk wali murid melalui WhatsApp dan papan pengumuman, dan untuk publik umum melalui website resmi. Kemudian kami juga menyajikan informasi Humas mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster yang mudah ditangkap secara visual. Ini penting terutama untuk informasi layanan, SOP, dan pelaporan kegiatan ZI. Dengan ini informasi yang kami sajikan dapat mudah dipahami oleh berbagai kalangan, sehingga informasi tersampaikan dengan baik sesuai harapan kita.”</p> <p><b>FP.1.5.1.D.A</b></p> <p>“.....Kemudian kami juga menyajikan informasi Humas mengemas informasi dalam bentuk infografis, video pendek, dan poster yang mudah ditangkap secara visual”</p>
9	<p>Apa saja tantangan dan hambatan yang dialami humas dalam mengelola komunikasi digital dengan publik?</p>	<p>Yang pertama perlu diketahui ya mbak tidak semua anggota masyarakat, terutama orang tua wali murid dan beberapa stakeholder eksternal, memiliki kemampuan yang sama dalam mengakses dan menggunakan platform digital seperti website, media sosial, atau aplikasi online. Hal ini menyebabkan beberapa informasi digital sulit diakses secara merata. Selanjutnya yang menjadi tantangan kami itu kecepatan informasi sangat tinggi. Humas harus mampu menjaga agar semua informasi yang disebarkan valid, akurat, dan tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat.</p>	
10	<p>Apakah humas berkerja sama dengan pihak lain dalam mengelola informasi untuk disampaikan kepada publik?</p>	<p>Iya mbak tentunya kita tidak bisa bekerja secara mandiri namun kita juga perlu kerjasama pihak lain seperti kalau di ZI kita bekerjasama dengan tim ZI Jadi nanti kita humas menerima materi atau capaian kegiatan dari penanggung jawab tiap area perubahan ZI untuk dipublikasikan kepada publik dalam bentuk berita, poster, atau infografis. Serta untuk memastikan</p>	<p><b>[FP.1.5.2.D.A]</b></p> <p>“.....Kita juga ada kerjasama dengan radar, kacamata tulungagung, dan media media biar nanti informasinya lebih luas jangkauannya”</p>

		<p>penyampaian informasi berbasis digital berjalan optimal, humas juga bekerja sama dengan tim teknis dalam pengelolaan website, update konten terbaru, dan pengunggahan SOP atau informasi layanan. Ada juga dengan pihak PTSP jadi humas harus mendokumentasikan dan mempublikasikan layanan PTSP serta merespons informasi yang masuk dari masyarakat melalui kanal aduan atau formulir kepuasan. Kalau nanti ada pengaduan terkait pelanggaran kita diwebsite ada system WBS itu mbak nanti saya waka humas dan tim ZI melakukan peninjauan bersama untuk seterusnya nanti diteruskan ke kepala sekolah. Kita juga ada kerjasama dengan radar, kacamata tulungagung, dan media media biar nanti informasinya lebih luas jangkauannya.</p>	
11	Apakah terdapat prosedur khusus untuk mempublikasikan informasi?	<p>Ada mbak jadi kita punya SOP, ada SOP terkait publikasi, SOP Kerjasama, SOP Pengaduan kegiatan. Jadi semua ada SOP nya, untuk publikasi kita juga tidak asal mempublikasikan informasi kita tetap menjaga marwah madrasah, dan menjaga informasi yang sensitif yang bersifat rahasia tidak langsung kita publikasikan, ada prosdurnya kita sesuaikan.</p>	<p><b>[FP.1.2.1.D.A.]</b></p> <p>“...kita punya SOP, ada SOP terkait publikasi, SOP Kerjasama, SOP Pengaduan kegiatan. Jadi semua ada SOP nya, untuk publikasi kita juga tidak asal mempublikasikan informasi kita tetap menjaga marwah madrasah, dan menjaga informasi yang sensitif yang bersifat rahasia tidak langsung kita publikasikan, ada prosdurnya kita sesuaikan.”</p>
12	Dalam proses menuju zona integritas tentunya perlu adanya keterlibatan publik dan pemahaman terkait zona integritas, nah karena humas merupakan jembatan antara publik dengan madrasah maka bagaimana humas mengkomunikasikan program zona integritas agar dapat dipahami dan	<p>Betul mbak jadi yang menjadi poin pertama pembentukan zona integritas itu di pola pikir terlebih dahulu, jika nanti pola pikirnya sudah tertanam nilai-nilai integritas akan mudah untuk langkah selanjutnya dalam mewujudkan zona integritas, untuk pembentukan pola pikir kita tanamkan terlebih dahulu pada pihak internal, kita komunikasikan terlebih dahulu dengan pihak internal. Bentuk komunikasinya ini kita adakan sosialisasi, pertama kita lakukan sosialisasi secara resmi dengan para guru dan staff terkait kebijakan zona integritas, selanjutnya untuk tetap mengingatkan kita selalu komunikasikan di sela sela rapat jadi setiap ada rapat kita tambahkan</p>	<p><b>[FP.3.1.1.D.A.]</b></p> <p>“...yang menjadi poin pertama pembentukan zona integritas itu di pola pikir terlebih dahulu, jika nanti pola pikirnya sudah tertanam nilai-nilai integritas akan mudah untuk langkah selanjutnya dalam mewujudkan zona integritas, untuk pembentukan pola pikir kita tanamkan terlebih dahulu pada pihak internal, kita komunikasikan terlebih dahulu dengan pihak internal. Bentuk komunikasinya ini kita adakan sosialisasi, pertama kita lakukan sosialisasi secara resmi dengan para guru dan staff terkait kebijakan zona integritas, selanjutnya untuk tetap mengingatkan kita selalu</p>

	mampu berubah pola pikir publik menuju tujuan yang searah dengan madrasah?	terkait Zona Integritas ini, selanjutnya kita kampanyekan dengan banner dan poster terkait zona integritas.	komunikasikan di sela sela rapat jadi setiap ada rapat kita tambahkan terkait Zona Integritas ini, selanjutnya kita kampanyekan dengan banner dan poster terkait zona integritas.”
13	Apakah humas dilibatkan dalam proses perancangan program kerja zona integritas bersama tim ZI?	Tentu saja kami humas dilibatkan dalam proses rancangan program kerja, kami humas juga bagian dari tim ZI. Jadi informasi terkait ZI yang perlu disampaikan oleh humas nanti disiapkan tim ZI. Program kerja terkait transparansi kita bersama menyusunnya untuk disesuaikan dengan indikator indikator ZI.	<b>[FP.2.1.5.D.A.]</b>  “Tentu saja kami humas dilibatkan dalam proses rancangan program kerja, kami humas juga bagian dari tim ZI. Jadi informasi terkait ZI yang perlu disampaikan oleh humas nanti disiapkan tim ZI. Program kerja terkait transparansi kita bersama menyusunnya untuk disesuaikan dengan indikator indikator ZI.”
14	Apa saja tantangan yang dihadapi humas dalam proses mensosialisasikan zona integritas kepada seluruh pihak?	Yang pertama itu kadang informasi sudah kami sampaikan di website atau media sosial, tapi tetap ada yang datang langsung bertanya karena belum terbiasa dengan platform digital. Nah ada juga orang tua yang masih terbiasa dengan budaya pemberian hadiah sebagai bentuk terimakasihnya, namun kalau di ZI itu masuk dalam gratifikasi butuh waktu untuk merubah itu kita perlu mengedukasi dengan menolak secara halus dan menyampaikan bahwa tugas kami memang melayani sepenuhnya.	
15	Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengevaluasi strategi komunikasi humas dalam mendukung prinsip Zona Integritas salah satunya prinsip transparansi?	Kalau berkaitan dengan humas kita menilainya berdasarkan transparansi informasi yang kita sajikan, Misalnya, informasi layanan madrasah, program kegiatan, dan kebijakan yang sudah dipublikasikan di website dan media sosial. Selain itu, kita juga melihat partisipasi masyarakat, seperti banyaknya yang mengakses informasi, memberikan komentar, atau mengisi survei kepuasan layanan. Semua itu menunjukkan komunikasi kita diterima dan berfungsi.	
16	Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi	Faktor internal yang paling mendukung adalah adanya komitmen pimpinan, koordinasi tim yang solid, dan fasilitas digital yang sudah disediakan, seperti website,	<b>[FP.2.1.2.D.A.]</b>  “tentunya, keberhasilan humas didukung adanya partisipasi aktif dan komitmen bapak kepala

	keberhasilan strategi humas?	<p>admin sosial media, serta ruang PTSP yang sudah representatif. Sedangkan dari sisi eksternal, partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan dari pihak Kementerian Agama juga sangat mempengaruhi. Kalau masyarakat terbuka untuk menyampaikan masukan, dan Kemenag memberi arahan dan supervisi, maka strategi humas akan berjalan lebih optimal. Dan dengan adanya media digital yang memadai itu salah satu faktor pendukungnya, adanya layanan PTSP yang sudah terpusat menjadi satu sehingga mudah ditangani dan ini mempengaruhi keberhasilan program dan strategi humas. Kemudian tentunya, keberhasilan humas didukung adanya partisipasi aktif dan komitmen bapak kepala sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab pada semua informasi yang kami sajikan, beliau selalu menegaskan untuk menjalankan komitmen bersama dalam melakukan pelayanan prima pada publik dan menyediakan informasi secara transparan sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab pada semua informasi yang kami sajikan, beliau selalu menegaskan untuk menjalankan komitmen bersama dalam melakukan pelayanan prima pada publik dan menyediakan informasi secara transparan sesuai dengan prosedur yang berlaku”</p>
17	Bagaimana monitoring dan evaluasi yang dilakukan humas untuk menilai keberhasilan program?	<p>Biasanya kami bahas dalam rapat bersama tim ZI. Kami menilai dari segi efektivitas media publikasi, jumlah umpan balik dari masyarakat, dan sejauh mana informasi yang kita sampaikan dipahami. Untuk monevnya kita laksanakan setiap 3 bulan sekali, dari hasil evaluasi ini, kalau ada yang kurang atau tidak sampai ke publik, akan segera kita perbaiki atau ganti pendekatannya. Evaluasi ini juga menjadi bagian dari pelaporan rutin kepada pimpinan dan bahan input ke sistem PMPZI.</p>	<p><b>[FP.1.6.2.D.A.]</b>  “Biasanya kami bahas dalam rapat bersama tim ZI. Kami menilai dari segi efektivitas media publikasi, jumlah umpan balik dari masyarakat, dan sejauh mana informasi yang kita sampaikan dipahami. Untuk monevnya kita laksanakan setiap 3 bulan sekali, dari hasil evaluasi ini, kalau ada yang kurang atau tidak sampai ke publik, akan segera kita perbaiki atau ganti pendekatannya.”</p>

**Narasumber 2**

**Nama : Drs. H. M. Dopir, M.Pd.I**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

**Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025**

**Tempat : MAN 2 Tulungagung**

**Waktu :11.30**

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana menurut bapak definisi dari Zona Integritas?	Jadi begini mbak, Zona integritas itu sebenarnya bukan hanya sebuah program saja, namun zona integritas ini ada untuk menata birokrasi dan tata laksana di suatu lembaga, salah satunya di MAN 2 Tulungagung, dengan adanya Zona integritas ini maka sistem didalam lembaga apapun itu akan tertata dengan sistematis. Nah pada intinya zona integritas ini menjadi sebuah cara untuk membangun manajemen yang baik, transparan, dan akuntabel. Tidak hanya dalam hal pelayanan, tapi juga dalam hal budaya kerja, pengawasan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Semuanya harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dalam ZI.	
2	Apa yang melatarbelakangi diadakannya Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung?	Yang pertama, MAN 2 Tulungagung ini memang sebelumnya dalam hal pelayanan publik masih kurang. Salah satu contohnya adalah sistem tata laksana yang belum terintegrasi. Misalnya, dulu kalau ingin mengurus ijazah harus ke satu ruangan, kemudian kalau mengurus surat-surat lainnya seperti surat keterangan atau legalisir harus ke ruangan berbeda, bahkan harus menemui pihak yang berbeda pula. Hal itu tentu menyulitkan masyarakat, karena tidak ada kepastian dan efisiensi dalam pelayanan. Maka dari itu, dengan saya menerapkan program Zona Integritas, khususnya dalam	<b>FP.3.1.1.M.D.</b> “.....Maka dari itu, dengan saya menerapkan program Zona Integritas, khususnya dalam kerangka Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), semua bentuk pelayanan sekarang dipusatkan dalam satu ruangan melalui sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Dengan model layanan satu pintu ini, masyarakat yang ingin mengurus sesuatu cukup datang ke ruang PTSP di bagian depan. Di sana, pihak-pihak yang terkait akan menemui pemohon sesuai keperluan. Ini tidak hanya mempermudah pelayanan, tapi juga

		kerangka Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), semua bentuk pelayanan sekarang dipusatkan dalam satu ruangan melalui sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Dengan model layanan satu pintu ini, masyarakat yang ingin mengurus sesuatu cukup datang ke ruang PTSP di bagian depan. Di sana, pihak-pihak yang terkait akan menemui pemohon sesuai keperluan. Ini tidak hanya mempermudah pelayanan, tapi juga menghindari praktek-praktek yang berpotensi korupsi, seperti percaloan atau permintaan biaya tambahan yang tidak resmi. Semua sudah berbasis SOP dan transparan.	menghindari praktek-praktek yang berpotensi korupsi, seperti percaloan atau permintaan biaya tambahan yang tidak resmi. Semua sudah berbasis SOP dan transparan.
3	Apakah penerapan program ZI di madrasah ini karena sebelumnya ada kekurangan dalam sistem pelayanan atau terkait akuntabilitas?	Iyaa jadi itu tadi yang menjadi kekurangan MAN 2 Tulungagung, kalau terkait korupsi dan gratifikasi selama ini sejauh ini tidak ada. Untuk pelayanan itu nanti ada sistem Halo MAN 2, Jadi disana nanti semua ada prosedurnya dan nanti kalau mau mengurus apa saja bisa mengunjungi Halo MAN 2, untuk lebih lanjutnya bisa ditanyakan ke PTSP.	
4	Kemudian atas dasar apa kementerian agama menilai bahwa MAN 2 Tulungagung ini layak untuk ditunjuk sebagai madrasah menuju Zona Integritas?	Ketika Kementerian Agama melakukan pemetaan dan melihat bahwa kami sudah memiliki modal berupa SDM yang siap berubah, infrastruktur yang cukup, dan budaya kerja yang terbuka terhadap perbaikan, mereka menetapkan MAN 2 Tulungagung sebagai madrasah binaan Zona Integritas. Dan sejak saat itu, kami mulai melakukan pembenahan besar-besaran. Salah satunya dengan membentuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), supaya semua layanan terpusat dan tidak membingungkan. Jadi bukan berarti kami sudah ideal sejak awal, tapi kami dianggap paling siap untuk ditata dan dikembangkan menjadi madrasah berzona integritas.	<b>[FP.2.2.1.M.D.]</b> “Ketika Kementerian Agama melakukan pemetaan dan melihat bahwa kami sudah memiliki modal berupa SDM yang siap berubah, infrastruktur yang cukup, dan budaya kerja yang terbuka terhadap perbaikan, mereka menetapkan MAN 2 Tulungagung sebagai madrasah binaan Zona Integritas. Dan sejak saat itu, kami mulai melakukan pembenahan besar-besaran. Salah satunya dengan membentuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), supaya semua layanan terpusat dan tidak membingungkan. Jadi bukan berarti kami sudah ideal sejak awal, tapi kami dianggap paling siap untuk ditata dan dikembangkan menjadi madrasah berzona integritas”
5.	Apa visi madrasah dalam	Untuk mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi digital di	

	mendukung pelaksanaan zona integritas di MAN 2 Tulungagung?	<p>madrasah, arah kebijakan kami terbagi menjadi dua hal utama. Pertama, program digitalisasi. Kedua, penerapan zona integritas. Keduanya adalah hal yang <i>wajib dijalankan</i>, karena sesuai dengan arah ketatanegaraan kita yang saat ini menuju ke tata kelola pemerintahan yang baik, atau <i>good governance</i>.</p> <p>Dalam konsep <i>good governance</i>, ada beberapa prinsip utama yang harus dijalankan, salah satunya adalah meritokrasi dan keterbukaan publik. Kalau kita ingin menjadikan sebuah instansi, termasuk madrasah, menjadi lembaga yang modern dan adaptif, maka kita harus berani menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara nyata.</p> <p>Saya pribadi sangat menekankan prinsip meritokrasi dan keterbukaan sebagai fondasi utama. Dan menurut saya, seluruh elemen itu bisa terwujud melalui program Zona Integritas. Mengapa? Karena semua yang dibutuhkan oleh institusi modern, seperti tata kelola, pengawasan, pelayanan publik, manajemen perubahan, semuanya sudah tercakup dalam struktur zona integritas.</p> <p>Oleh karena itu, saya memandang bahwa ZI bukan sekadar program administratif, melainkan menjadi cara baru dalam merancang dan menjalankan manajemen kelembagaan agar lebih responsif terhadap perubahan dan lebih mampu menjawab tuntutan Masyarakat.</p>	
6	Prinsip Zona Integritas salah satunya adalah transparansi informasi yang disampaikan oleh madrasah ke publik, kemudian bagaimana peran kepala sekolah dalam mengawasi prinsip tersebut	<p>Saya melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala. Di ZI ada enam area, masing-masing punya penanggung jawab. Kami adakan refleksi setiap tiga bulan untuk mengetahui apakah program berjalan dengan baik atau ada hambatan. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengunggah data ke aplikasi PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas).</p>	<p><b>[FP.1.6.3.M.D]</b></p> <p>“Saya melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala. Di ZI ada enam area, masing-masing punya penanggung jawab. Kami adakan refleksi setiap tiga bulan untuk mengetahui apakah program berjalan dengan baik atau ada hambatan. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengunggah data ke aplikasi PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas). “</p>

	berjalan di MAN 2 Tulungagung?		
7	<p>Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah mampu meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah dan pihak eksternal dalam pelaksanaan Zona integritas? Dan bagaimana bapak melakukan pendekatan kepada publik baik eksternal maupun internal?</p>	<p>Semua warga sekolah, baik guru, siswa, maupun tenaga kependidikan, wajib terlibat. Kami punya SOP untuk internal dan standar layanan yang jelas untuk publik. Semua informasi bisa diakses melalui PTSP dan website kami. Bahkan, kami pasang QR code di beberapa titik strategis agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan. Jadi untuk pendekatan kami bersama tim humas menyediakan beberapa kanal pengaduan, baik online maupun langsung. Setiap masukan kami nantinya akan kita tinjau kembali sebagai bahan evaluasi. Jadi, masyarakat tidak hanya bisa menyampaikan keluhan, tetapi juga melihat bagaimana feedback mereka ditindaklanjuti. Ini bagian dari komitmen kami untuk transparan dan melibatkan publik dalam setiap perkembangan madrasah, Dengan melibatkan semua pihak, kebijakan yang kami buat lebih tepat sasaran. Masyarakat juga merasa didengar, sehingga timbul kepercayaan dan dukungan terhadap program madrasah. Pada akhirnya, ini memperkuat integritas dan akuntabilitas MAN 2 Tulungagung sebagai institusi pendidikan</p>	<p><b>[FP.1.2.2.M.D.]</b></p> <p>“.....Kami punya SOP untuk internal dan standar layanan yang jelas untuk publik. Semua informasi bisa diakses melalui PTSP dan website kami. Bahkan, kami pasang QR code di beberapa titik strategis agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan.....”</p> <p><b>[FP.1.4.2.M.D.]</b></p> <p>“Kalau untuk pendekatan kami bersama tim humas menyediakan beberapa kanal pengaduan, baik online maupun langsung. Setiap masukan kami nantinya akan kita tinjau kembali sebagai bahan evaluasi. Jadi, masyarakat tidak hanya bisa menyampaikan keluhan, tetapi juga melihat bagaimana feedback mereka ditindaklanjuti. Ini bagian dari komitmen kami untuk transparan dan melibatkan publik dalam setiap perkembangan madrasah, Dengan melibatkan semua pihak, kebijakan yang kami buat lebih tepat sasaran. Masyarakat juga merasa didengar, sehingga timbul kepercayaan dan dukungan terhadap program madrasah. Pada akhirnya, ini memperkuat integritas dan akuntabilitas MAN 2 Tulungagung sebagai institusi pendidikan”</p>
8	<p>Zona integritas ini kan tidak hanya berbicara terkait pelayanan saja namun juga tentang komitmen madrasah untuk mengatasi perilaku korupsi, gratifikasi, dsb. Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah mampu memberikan</p>	<p>Iya, itu masuk dalam manajemen perubahan atau zona 1. Di sana dilakukan pembinaan terhadap pola pikir yang mendukung ZI. Untuk aspek anti korupsi, itu di zona 5. Semua ada pelaksananya sendiri, kami hanya kontrol. Jadi untuk pemahaman dan perubahan pola pikir itu masuk di zona 1 yaitu manajemen perubahan, saya bersama tim lain melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak, didepan juga ada banner dan papan sebagai bentuk kampanye dari kita, dengan begitu kita berharap akan terbentuk budaya integritas, untuk</p>	<p><b>[FP.2.1.1.M.D.]</b></p> <p>“.....Saya sebagai kepala sekolah tentu selalu mendorong seluruh tim, termasuk humas, untuk bekerja secara terbuka dan profesional. Keterbukaan informasi itu bukan sekadar kewajiban, tapi budaya yang harus kita bangun bersama. Semua program zona integritas, termasuk transparansi layanan dan publikasi informasi, harus dijalankan dengan komitmen yang kuat dari semua pihak. Saya selalu tekankan pentingnya membangun kepercayaan publik”</p>

	<p>pemahaman dan merubah pola pikir bagi seluruh pihak agar zona integritas ini dapat terwujud di MAN 2 Tulungagung?</p>	<p>itu penyampaian kita membutuhkan peran humas. Saya sebagai kepala sekolah tentu selalu mendorong seluruh tim, termasuk humas, untuk bekerja secara terbuka dan profesional. Keterbukaan informasi itu bukan sekadar kewajiban, tapi budaya yang harus kita bangun bersama. Semua program zona integritas, termasuk transparansi layanan dan publikasi informasi, harus dijalankan dengan komitmen yang kuat dari semua pihak. Saya selalu tekankan pentingnya membangun kepercayaan publik</p>	<p><b>[FP.3.1.2.M.D.]</b></p> <p>“Iya, itu masuk dalam manajemen perubahan atau zona 1. Di sana dilakukan pembinaan terhadap pola pikir yang mendukung ZI. Untuk aspek anti korupsi, itu di zona 5. Semua ada pelaksananya sendiri, kami hanya kontrol. Jadi untuk pemahaman dan perubahan pola pikir itu masuk di zona 1 yaitu manajemen perubahan, saya bersama tim lain melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak, didepan juga ada banner dan papan sebagai bentuk kampanye dari kita, dengan begitu kita berharap akan terbentuk budaya integritas,”</p>
9	<p>Apa saja tantangan terbesar bagi sekolah dalam pelaksanaan zona integritas?</p>	<p>Tantangan yang paling berat adalah <i>mengubah mindset</i> semua elemen yang ada di madrasah ini. Karena pada dasarnya, pola pikir lama itu masih sangat melekat dalam budaya kita. Misalnya, saat pembagian rapor, masih ada orang tua siswa yang ingin menunjukkan rasa terima kasih dengan membawa sesuatu seperti buah, makanan, atau hadiah lain yang sebenarnya secara adat mungkin dianggap wajar. Tapi dalam konteks Zona Integritas, itu termasuk dalam kategori gratifikasi, dan kami harus menyampaikan bahwa hal semacam itu tidak diperbolehkan. Kami melakukan sosialisasi kepada wali murid agar paham bahwa budaya semacam itu harus ditinggalkan. Tapi mengubah kebiasaan seperti ini jelas tidak mudah. Karena budaya itu sudah turun-temurun. Begitu juga saat bertransaksi dengan pihak luar seperti pengusaha. Kadang mereka masih menawarkan "bonus" untuk kepala madrasah. Saya selalu sampaikan, lebih baik potong langsung harganya, misalnya dari 10 juta jadi 9,5 juta, daripada memberi 'kembalian' secara tidak resmi. Setelah kami konsisten menyampaikan ini selama dua tahun, alhamdulillah sekarang orang-orang sudah mulai paham.</p>	<p><b>[FP.3.2.3.M.D.]</b></p> <p>“.....Setelah kami konsisten menyampaikan ini selama dua tahun, alhamdulillah sekarang orang-orang sudah mulai paham. Kalau ada yang menawarkan sesuatu, mereka sudah tahu bahwa saya tidak akan menerima. Sekarang mereka tahu bahwa cara yang benar adalah memberi penawaran terbaik dengan harga dan kualitas yang transparan. Ini yang kami sebut sebagai bagian dari mendidik masyarakat.”</p>

		<p>Kalau ada yang menawarkan sesuatu, mereka sudah tahu bahwa saya tidak akan menerima. Sekarang mereka tahu bahwa cara yang benar adalah memberi penawaran terbaik dengan harga dan kualitas yang transparan. Ini yang kami sebut sebagai bagian dari mendidik masyarakat.</p> <p>Kalau hanya membuat SOP atau membentuk layanan satu pintu, itu lebih mudah. Tapi mengubah pola pikir masyarakat baik internal maupun eksternal itulah yang paling sulit. Karena ini menyangkut persepsi, kebiasaan, dan budaya. Dan itu adalah inti dari perubahan yang ingin dicapai dalam program Zona Integritas.</p>	
10	Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program zona integritas terkhusus pada penyediaan informasi yang transparan kepada publik?	<p>Faktor pendukungnya, alhamdulillah, cukup banyak. Yang pertama tentu saja komitmen dari pimpinan dan seluruh tim. Kami di MAN 2 Tulungagung punya semangat bersama untuk menjadikan madrasah ini lebih terbuka, profesional, dan terpercaya. Kemudian dari sisi infrastruktur digital, kami sudah punya website resmi, sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), dan bahkan kanal aduan serta media sosial yang aktif. Itu sangat membantu kami dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan terbuka.</p> <p>Selain itu, dukungan dari Kementerian Agama juga penting. Mereka memberikan arahan, supervisi, dan regulasi yang menjadi pedoman kami dalam menjalankan program Zona Integritas. Tanpa itu, kami mungkin sulit menyelaraskan kebijakan di tingkat madrasah dengan kebijakan nasional.</p> <p>Tapi tentu ada juga tantangan atau hambatannya. Yang paling terasa adalah literasi digital masyarakat yang belum merata. Tidak semua orang tua siswa atau masyarakat paham cara mengakses informasi melalui website atau QR code. Jadi kadang masih ada yang bertanya secara langsung ke madrasah</p>	<p><b>[FP.2.2.2.M.D]</b></p> <p>“.....dukungan dari Kementerian Agama juga penting. Mereka memberikan arahan, supervisi, dan regulasi yang menjadi pedoman kami dalam menjalankan program Zona Integritas. Tanpa itu, kami mungkin sulit menyelaraskan kebijakan di tingkat madrasah dengan kebijakan nasional.”</p>

		<p>padahal informasi sudah kami sediakan secara online.</p> <p>Selain itu, budaya lama juga menjadi hambatan, terutama dalam hal transparansi dan antigratifikasi. Masih ada yang terbiasa menyampaikan "terima kasih" dengan cara yang tidak sesuai aturan. Ini butuh waktu untuk diubah melalui sosialisasi dan edukasi terus-menerus.</p> <p>Jadi intinya, penyediaan informasi transparan itu bukan hanya soal teknologi, tapi juga soal <i>mindset</i> dan <i>kesadaran publik</i>. Dan itu prosesnya tidak instan.</p>	
11	<p>Bagaimana dampak dari program zona integritas ini, dan bagaimana dampak dari pelaksanaan prinsip zona integritas salah satunya prinsip transparansi?</p>	<p>Dampaknya di tata kelola menjadi lebih sistematis, dan kita mendapat kepercayaan publik sepenuhnya sebagai bentuk dukungan untuk pengembangan madrasah. Dengan adanya transparansi ini juga mampu mengatasi prespektif negatif masyarakat terhadap madrasah kita ini.</p>	<p><b>[FP.3.2.4.M.D]</b></p> <p>“Dampaknya di tata kelola menjadi lebih sistematis, dan kita mendapat kepercayaan publik sepenuhnya sebagai bentuk dukungan untuk pengembangan madrasah. Dengan adanya transparansi ini juga mampu mengatasi prespektif negatif masyarakat terhadap madrasah kita ini.”</p>

**Narasumber 3****Nama : Tatik Umaroh, S.I.Pust.****Jabatan : Sekretaris Tim Zona Integritas****Hari, Tanggal : Jum'at, 25 April 2025****Tempat : MAN 2 Tulungagung****Waktu :13.00**

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana ibu mendefinisikan zona integritas itu?	baik mbak, zona integritas sendiri sebenarnya bukan hanya sebuah program tetapi sebuah komitmen, predikat zona integritas ini diberikan kepada sebuah lembaga yang berhasil menerapkan nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam semua lini kerja madrasah.	
2	Apa yang melatarbelakangi diadakannya Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung?	sebenarnya adanya zona integritas di man 2 tulungagung ini ditunjuk langsung oleh kemenang dan komitmen kepala madrasah untuk menjadikan tata kelola madrasah yang lebih baik, dan disitu juga ada suratnya pembinaan dari kemenag tulungagung.	
3.	Kemudian atas dasar apa kementerian agama menilai bahwa MAN 2 Tulungagung ini layak untuk ditunjuk sebagai madrasah menuju Zona Integritas?	Iya mbak, MAN 2 Tulungagung ini termasuk salah satu binaan dari kemenag, jadi Kemenag menunjuk langsung karena binaan kemenag harus ada yang menerapkan program ini, selanjutnya madrasah ini merupakan madrasah yang dinilai sudah cukup baik dan unggul untuk dijadikan sebagai Madrasah Binaan Kemenag karena memenuhi standart penilaian untuk menuju zona integritas, katakanlah madrasah inisudah unggul dari madrasah madrasah lain jadi dipilihlah MAN 2 ini.	[FP.2..2.2.T.U.]  “Iya mbak, MAN 2 Tulungagung ini termasuk salah satu binaan dari kemenag, jadi Kemenag menunjuk langsung karena binaan kemenag harus ada yang menerapkan program ini, selanjutnya madrasah ini merupakan madrasah yang dinilai sudah cukup baik dan unggul untuk dijadikan sebagai Madrasah Binaan Kemenag karena memenuhi standart penilaian untuk menuju zona integritas, katakanlah madrasah inisudah unggul dari madrasah madrasah lain jadi dipilihlah MAN 2 ini”
4.	Prinsip Zona Integritas salah satunya adalah	Kami dari tim ZI secara rutin menyampaikan setiap kegiatan, kebijakan, dan layanan kepada	[FP.2.1.7.T.U]. [FP.3.3.1.TU]

	transparansi informasi yang disampaikan oleh madrasah ke publik, kemudian bagaimana tim ZI mendorong dan mendukung keterbukaan informasi di MAN 2 Tulungagung?	publik melalui media sosial dan website. Selain itu, banner, spanduk, dan infografis juga kami tampilkan di lingkungan madrasah agar mudah diakses oleh semua pihak, termasuk siswa dan wali murid jadi kita menyiapkan bahannya nanti untuk publikasinya kita serahkan pada humas. Selanjutnya untuk mendukung partisipasi dari semua pihak kita ada layanan pengaduan di Website MAN 2, itu juga ada sebagai bentuk pengawasan oleh publik bagi madrasah kami namanya itu WBS ( <i>Whistle Blowing System</i> ). Jadi nanti itu bisa diakses oleh semua pihak apabila mereka mengetahui pelanggaran atau aduan apapun bisa disampaikan di <i>system</i> tersebut.	Selanjutnya untuk mendukung partisipasi dari semua pihak kita ada layanan pengaduan di Website MAN 2, itu juga ada sebagai bentuk pengawasan oleh publik bagi madrasah kami namanya itu WBS ( <i>Whistle Blowing System</i> ). Jadi nanti itu bisa diakses oleh semua pihak apabila mereka mengetahui pelanggaran atau aduan apapun bisa disampaikan di <i>system</i> tersebut.
5	Kemudian untuk mencapai prinsip transparansi, apakah diperlukan keterlibatan pihak lain? dan siapa saja yang terlibat?	Iya mbak, sangat diperlukan untuk seluruh pihak itu terlibat didalamnya. Kalau berbicara tentang transparansi berarti kita perlu menyajikan informasi apapun ke publik, nah itu kita butuh tim humas untuk publikasinya. Jadi kita tetap berkoordinasi dengan humas untuk proses publikasi informasi terkait ZI.	
6	Bagaimana tim ZI bekerjasama dengan humas dalam mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas?	Kami selalu berkoordinasi dengan humas. Ketika ada informasi yang berkaitan dengan kegiatan ZI, seperti laporan kinerja, program pelayanan publik, atau terkait layanan, terlebih dahulu dikoordinasikan dengan Humas sehingga informasi yang disajikan dapat dikemas dengan baik dan disampaikan secara tepat kepada publik. Juga berkoordinasi Bersama terkait penanganan pengaduan Masyarakat.	[FP.2.1.3.T.U.] “Kami selalu berkoordinasi dengan humas. Ketika ada informasi yang berkaitan dengan kegiatan ZI, seperti laporan kinerja, program pelayanan publik, atau terkait layanan, terlebih dahulu dikoordinasikan dengan Humas sehingga informasi yang disajikan dapat dikemas dengan baik dan disampaikan secara tepat kepada publik. Juga berkoordinasi Bersama terkait penanganan pengaduan Masyarakat.”
7	Apakah terdapat SOP dan prosedur khusus yang digunakan oleh tim ZI?	Ada mbak, setiap apapun itu kita ada prosedur kerja dan ini disesuaikan dengan standart serta indikator zona integritas juga.	
8	Bagaimana rencana program	Iya mbak tentu kita ada rencana program kerja, ini ada rancangan	[FP.2.1.6.T.U.]

	kerja tim ZI untuk mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi digital?	program kerja tahun ini, yang sebelumnya sudah kita susun bersama tim, disitu kita juga melibatkan peran humas dalam rapat, nah ini nanti peran humas khusus dalam pengelolaan publikasi, seperti rancangan informasi yang perlu dipublikasikan terkait zona integritas	Iya mbak tentu kita ada rencana program kerja, ini ada rancangan program kerja tahun ini, yang sebelumnya sudah kita susun bersama tim, disitu kita juga melibatkan peran humas dalam rapat, nah ini nanti peran humas khusus dalam pengelolaan publikasi, seperti rancangan informasi yang perlu dipublikasikan terkait zona integritas
9.	Bagaimana tim ZI meningkatkan partisipasi publik baik eksternal dan internal dalam mewujudkan zona integritas di MAN 2 Tulungagung?	Pemberian ruang kepada publik untuk pengaduan dsb. Itu kita sediakan untuk masyarakat, orang tua wali murid seperti itu jadi mereka juga ikut terlibat dalam hal penilaian kinerja madrasah nah dengan itu kita kan tahu apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang perlu diperbaiki. Kemudian kalau untuk guru, staff, waka, dsb. Pasti jelas terlibat karena memang seharusnya mereka memberikan layanan sesuai prosedur dan kebutuhan masyarakat. Mungkin untuk memberikan semangat kita kan ada standar dan prosedur di setiap unit kerja nah maka kita juga ada punishment bagi yang tidak sesuai dengan standart atau melanggar serta ada reward bagi kinerjanya bagus.	<b>[FP.1.4.3.T.U.]</b>  “Pemberian ruang kepada publik untuk pengaduan dsb. Itu kita sediakan untuk masyarakat, orang tua wali murid seperti itu jadi mereka juga ikut terlibat dalam hal penilaian kinerja madrasah nah dengan itu kita kan tahu apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang perlu diperbaiki.....”
10.	Mengetahui bahwa peningkatan partisipasi yang dilakukan tim ZI tersebut, maka perlu adanya feedback yang diberikan, bagaimana tim ZI mengelola dan menangani pengaduan dari berbagai pihak baik itu terkait pelanggaran atau kurangnya pelayanan yang diberikan?	Iya mbak jadi kita ada prosedur penanganan pengaduan, jadi nanti proses pengaduannya kita periksa dan analisis terlebih dahulu, selanjutnya kita teruskan ke kepala sekolah untuk ditindak lanjuti, nanti ditinjau apakah bisa diselesaikan oleh kepala sekolah dan manajemen sekolah atau memang harus dilaporkan ke pihak yang berwenang. Jadi kita ada kerjasama dengan pihak kepolisian juga mbak.	
11.	Kemudian dengan	Untuk itu pembentukan pola pikir, jadi kita sampaikan sosialisasi	<b>[FP.3.1.3.T.U]</b>

	<p>mengajak seluruh pihak untuk berpartisipasi tentunya pihak tersebut perlu pemahaman bagaimana tim ZI mengajak seluruh pihak agar paham dan akhirnya ikut berpartisipasi dalam tujuan yang sama ?</p>	<p>secara resmi dan kemudian melalui rapat-rapat. Biasanya setiap rapat itu kita selalu ada yang namanya sosialisasi ZI jadi kita sisipkan begitu mbak. Tidak hanya kepada bapak ibu guru, tapi juga kepada siswa, juga kepada wali murid. Kalau kepada murid kita kan ada wali murid kan Mbak, ada pertemuan wali murid, itu juga melalui itu kita sisipkan. Banner, spanduk, papan kita juga kampanyekan. Kami di MAN 2 Tulungagung menerapkan budaya kerja Kementerian Agama, yang salah satunya adalah disiplin. Disiplin ini menyeluruh, baik untuk siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. Selain itu, ada 5 Budaya Kerja yang menjadi pedoman</p>	<p>“...kita sampaikan sosialisasi secara resmi dan kemudian melalui rapat-rapat. Biasanya setiap rapat itu kita selalu ada yang namanya sosialisasi ZI jadi kita sisipkan begitu mbak. Tidak hanya kepada bapak ibu guru, tapi juga kepada siswa, juga kepada wali murid. Kalau kepada murid kita kan ada wali murid kan Mbak, ada pertemuan wali murid, itu juga melalui itu kita sisipkan. Banner, spanduk, papan kita juga kampanyekan. Kami di MAN 2 Tulungagung menerapkan budaya kerja Kementerian Agama, yang salah satunya adalah disiplin. Disiplin ini menyeluruh, baik untuk siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. Selain itu, ada 5 Budaya Kerja yang menjadi pedoman.”</p>
12.	<p>Bagaimana tim ZI menilai keberhasilan pelaksanaan zona integritas di MAN 2 Tulungagung?</p>	<p>Sejauh ini kami sudah berusaha dalam mewujudkan madrasah zona integritas, untuk penilai nanti ada indikator indikator yang harus dipenuhi. Laporan akhir kita serahkan ke kemenpan ri melalui aplikasi PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas) jadi nanti setelah melaporkan hasil pelaksanaan ZI maka penilaian tersebut sepenuhnya diserahkan kepada Kemenpan RI, kalau untuk menilai secara mandiri kita adakan evaluasi setiap 3 bulan sekali guna mengetahui apakah berhasil sesuai dengan indikator indikator ZI.</p>	
13.	<p>Apa saja dampak atau implikasi nyata dari pelaksanaan zona integritas salah satunya strategi humas dalam mewujudkan prinsip transparansi?</p>	<p>Iya mbak dengan adanya ZI ini sangat berdampak bagi peningkatan performa atau kinerja madrasah, terutama dalam hal pelayanan itu memudahkan masyarakat dan juga seluruh warga sekolah dengan akses yang mudah dan lebih efisien karena akses layanan tersedia secara digital. Kemudian informasi yang di sajikan semuanya ada dan tidak ada yang kita tutup tutupi, nah dari sini membuat tingkat kepercayaan masyarakat pada madrasah meningkat.</p>	
14	<p>Bagaimana bentuk evaluasi</p>	<p>Untuk evaluasi kita mengadakannya setiap 3 bulan sekali mbak, jadi kita</p>	<p>[FP.1.6.4.TU]</p>

	<p>dan monitoring dari pelaksanaan zona integritas oleh tim ZI?</p>	<p>rutin selam 3 bulan sekali melakukan evaluasi sebelum nanti laporannya kita serahkan kemenpanrb jadi nanti ada aplikasi dari kementrian kita nanti memasukkan semua bukti bukti dan laporan kesana.</p>	<p>Untuk evaluasi kita mengadakannya setiap 3 bulan sekali mbak, jadi kita rutin selam 3 bulan sekali melakukan evaluasi sebelum nanti laporannya kita serahkan kemenpanrb jadi nanti ada aplikasi dari kementrian kita nanti memasukkan semua bukti bukti dan laporan kesana.</p>
--	---	--	--

**Narasumber 4****Nama : Luna Cahyawati****Jabatan : Siswa MAN 2 (Pihak Internal)****Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025****Tempat : MAN 2 Tulungagung****Waktu : 13.30**

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apa yang anda ketahui terkait zona integritas?	Menurut saya zona integritas itu tentang bagaimana kita berperilaku jujur, ini seperti yang disampaikan kepala sekolah ketika upacara, jadi menurut saya perlunya untuk selalu bersikap jujur dan amanah.	
2	Apakah menurut anada budaya anti korupsi dan pelayanan di MAN 2 Tulungagung sudah cukup baik?	Iya, saya merasa sekarang lebih tertib. Misalnya dalam hal perizinan, pengajuan surat, atau legalisir itu jelas prosesnya. Tidak ada pungutan aneh-aneh. Semua sesuai prosedur.	<b>FP.3.2.1.L.C.</b>  “saya merasa sekarang lebih tertib. Misalnya dalam hal perizinan, pengajuan surat, atau legalisir itu jelas prosesnya. Tidak ada pungutan aneh-aneh. Semua sesuai prosedur”
3	Apakah menurut anda informasi yang disajikan oleh MAN 2 Tulungagung sudah transparan?	Iya, informasi tentang kegiatan sekolah, prestasi, sampai jadwal ujian itu bisa dilihat di Instagram, grup kelas, atau mading. Jadi semua siswa tahu.	
4	Apakah menurut anda informasi yang disajikan diplatform digital mudah diakses?	Iya, kami bisa lihat lewat Instagram, YouTube, dan website sekolah. Bahkan teman-teman saya sering cari info lomba atau pengumuman dari sana.	
5	Bagaimana menurut anda layanan yang diberikan MAN 2 Tulungagung? Apakah anda merasa puas dengan layanannya?	Saya merasa puas, karena kalau butuh surat atau informasi apa pun, tinggal ke PTSP dan pelayanannya ramah. Tidak ribet dan cepat. Petugasnya juga menjelaskan dengan baik.	<b>FP.3.2.4.L.C.</b>  Saya merasa puas, karena kalau butuh surat atau informasi apa pun, tinggal ke PTSP dan pelayanannya ramah. Tidak ribet dan cepat. Petugasnya juga menjelaskan dengan baik.

**Narasumber 5****Nama : Komsiyah****Jabatan : Wali Murid (Pihak Internal)****Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025****Tempat : Via WhatsApp****Waktu : 19.00**

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah menurut ananda budaya anti korupsi dan pelayanan di MAN 2 Tulungagung sudah cukup baik?	Menurut saya sudah baik, ya. Kalau anak saya butuh layanan seperti surat atau legalisir, semuanya diarahkan ke PTSP. Tidak ada pungutan tambahan, semua jelas dan teratur. Jadi kami sebagai orang tua merasa tenang dan puas.	[FP.3.2.5.K.]  “Menurut saya sudah baik, ya. Kalau anak saya butuh layanan seperti surat atau legalisir, semuanya diarahkan ke PTSP. Tidak ada pungutan tambahan, semua jelas dan teratur. Jadi kami sebagai orang tua merasa tenang dan puas.”
2	Apakah menurut anda informasi yang disajikan oleh MAN 2 Tulungagung sudah transparan seperti informasi anggaran, program-program, dsb. Apakah bisa anda ketahui?	Iya, kami tahu dari grup wali murid dan juga dari anak-anak. Informasi tentang program sekolah, jadwal, dan bahkan laporan kegiatan sering dibagikan. Saya rasa cukup terbuka, tinggal kami sebagai wali murid lebih aktif membaca saja.	
3	Apakah menurut anda informasi yang disajikan sudah mudah diakses?	Mudah kok. Sekarang banyak yang lewat WhatsApp, ada juga link-link untuk mengisi itu dan website sekolah. Kalau butuh, tinggal tanya ke wali kelas. Informasinya cepat dan tidak berbelit-belit.	
4	Bagaimana menurut anda layanan yang diberikan MAN 2 Tulungagung? Apakah anda merasa puas dengan layanannya?	Alhamdulillah saya puas. Pelayanan di sekolah sudah terpusat dan ramah. Orang tua tidak kebingungan harus kemana. Anak saya juga tidak pernah mengeluh soal layanan sekolah.	
5	Apakah ibu merasakan adanya penyimpangan seperti adanya pemungutan atas jasa layanan yang diberikan?	Sekarang sudah berbeda dengan dulu mbak, kalau dulu karena saya merasa tidak enak jadi sebagai tanda terimakasih saya berikan sesuatu untuk balas jasanya lah istilahnya, tapi sekarang benar benar kami dilayani dengan baik,	[FP.3.2.2.K.]  “Sekarang sudah berbeda dengan dulu mbak, kalau dulu karena saya merasa tidak enak jadi sebagai tanda terimakasih saya berikan sesuatu untuk

		<p>dan dari sekolah baik itu gurunya tidak menerima yang seperti itu. Dan kalau benar itu ada biayanya itu sudah tertera di pusat layanan bayarnya segini segini dan itu juga sesuai tidak ada tambahan lain.</p>	<p>balas jasanya lah istilahnya, tapi sekarang benar benar kami dilayani dengan baik, dan dari sekolah baik itu gurunya tidak menerima yang seperti itu. Dan kalau benar itu ada biayanya itu sudah tertera di pusat layanan bayarnya segini segini dan itu juga sesuai tidak ada tambahan lain.”</p>
--	--	---	---

*Lampiran 9***Dokumentasi**

Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung



Wawancara dengan Waka Humas



Wawancara dengan sekretaris ZI



Wawancara bersama siswa man 2 tulungagung

*Lampiran 10***Observasi**

QR Code Pelayanan dan Pengaduan



Papan Pengumuman dan Mading MAN 2 Tulungagung



Papan Spanduk Informasi MAN 2 Tulungagung



Papan kampanye zona integritas



Ruang kelas MAN 2 Tulungagung



Laboratorium Komputer



Gedung Laboratorium dan Perpustakaan